



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

2019

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

**ACHIEVING SUSTAINABILITY
THROUGH INVESTOR PROTECTION
AND MARKET CONFIDENCE**



Daftar Isi

Table of Contents

02 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019

Sustainability Performance Highlights 2019

06 Tentang Laporan Keberlanjutan Bursa Efek Indonesia

About Sustainability Report of Indonesia Stock Exchange

17 Sambutan Direktur Utama

Message From the President Director

22 Profil Perusahaan

Corporate Profile

36 Kerangka dan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Framework and Strategy

48 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

69 Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

73 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance

80 Pengembangan Produk dan Layanan Kebursa-an yang Berkelanjutan

Sustainable Development of Exchange Products and Services

84 Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainability Social Performance

98 Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance

ACHIEVING SUSTAINABILITY THROUGH INVESTOR PROTECTION AND MARKET CONFIDENCE

Sebagai regulator dan agen pembangunan pasar modal Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan yang turut melibatkan seluruh pemangku kepentingan utama meliputi Pemerintah, OJK, Self Regulatory Organization (SRO), Perusahaan Terdaftar, Anggota Bursa dan Partisipan, Asosiasi di bidang Pasar Modal, serta kalangan investor.

Sejalan dengan hal tersebut, BEI telah melaksanakan inisiatif untuk mewujudkan serangkaian inisiatif keuangan berkelanjutan dan hal ini dikuatkan dengan bergabungnya BEI menjadi bagian dari inisiatif Sustainable Stock Exchanges PBB pada tanggal 18 April 2019. Inisiatif ini merupakan rangkaian upaya BEI untuk terus mewujudkan Pasar Modal yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

Selain itu, BEI juga telah menetapkan serangkaian inisiatif keuangan berkelanjutan yang dituangkan dalam sebuah Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. RAKB ini diharapkan menjadi landasan dan acuan bagi seluruh lapisan insan BEI dalam mendukung terciptanya ekosistem pasar modal yang memberi perhatian terhadap pengembangan keuangan berkelanjutan.

Melalui tema "Achieving Sustainability through Investor Protection and Market Confidence" BEI merangkum bentuk perwujudan komitmennya terhadap pertumbuhan pasar modal yang berkelanjutan melalui upaya perlindungan terhadap investor dan kepercayaan pasar di sepanjang tahun 2019.

As a regulator and agent of Indonesian capital market development, Indonesia Stock Exchange (IDX) plays an important role in sustainable financial development which involves all major stakeholders including the Government, OJK, Self Regulatory Organization (SRO), Listed Companies, Exchange Members and Participants, Capital Market Associations as well as investors.

Accordingly, IDX has carried out initiatives to realize a series of sustainable finance initiatives and this has been further amplified by joining the UN Sustainable Stock Exchanges initiative on April 18, 2019. Such initiative is a series of IDX's efforts to continue to realize an inclusive and globally competitive capital market.

In addition, IDX has also set a series of sustainable financial initiatives as outlined in a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2020 in accordance with Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This RAKB is expected to become a basis and reference for all layers of IDX people in supporting the creation of a capital market ecosystem that pays attention to sustainable financial development.

Through the theme "Achieving Sustainability through Investor Protection and Market Confidence" IDX summarizes the manifestation of its commitment towards sustainable growth of capital market through investor protection and winning market confidence throughout 2019.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019

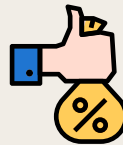
Sustainability Performance Highlights 2019



(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)



Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh
Total Economic Value Generated
(GRI 201-1)



Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi yang Didistribusikan
Total Economic Value Distributed
(GRI 201-1)



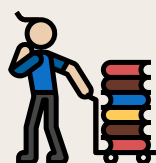
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan
Economic Value Retained
(GRI 201-1)





Kinerja
Sosial

Social Performance



Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Cost

2019 **Rp6.146.816.148**

2018 **Rp4.833.090.714**



Jumlah Total Karyawan
Total Number of Employees

573 | 547
2019 2018

Jumlah Karyawan Tetap
Total Number of Permanent Employees

490 | 473
2019 2018

Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak
Total Number of Temporary/Contract Employees

83 | 74
2019 2018



Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor
Total Number of Employee Grievances at the Office

0 | 0
2019 2018



Jumlah Kecelakaan Kerja
Total Work Accidents

0 | 0
2019 2018



Kinerja
Lingkungan
Environmental Performance



Pemakaian BBM Bensin
Fuel Usage
(GRI 302-1)



Penggunaan Listrik
Electricity Usage
(Gri 302-1)



Konsumsi Air
Water Consumption
(GRI 303-1)





Tentang Laporan Keberlanjutan Bursa Efek Indonesia

About Sustainability Report of Indonesia
Stock Exchange

Tentang Laporan Keberlanjutan Bursa Efek Indonesia

About Sustainability Report of Indonesia Stock Exchange



Ring the Bell Ceremony and the Announcement of IDX as member of UN Sustainable Stock Exchanges initiative

Laporan Keberlanjutan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019, selanjutnya disebut “Laporan”, merupakan laporan kedua yang dipublikasikan oleh BEI sejak pertama kali terbit pada tahun 2018. Penerbitan Laporan ini merupakan mekanisme BEI dalam memberikan gambaran tantangan dan upaya yang dilakukan dalam mengelola kesinambungan usaha di tahun 2019, komitmen untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan, sekaligus upaya mempertemukan kepentingan pengembangan usaha, aspek pelestarian lingkungan, dan pembangunan sosial kemasyarakatan.

Melalui Laporan ini BEI memberi gambaran mengenai upaya yang dilakukan guna mewujudkan serangkaian inisiatif keuangan berkelanjutan dan untuk mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), BEI bergabung ke dalam inisiatif Sustainable Stock Exchanges PBB pada tanggal 18 April 2019. Bersama warga korporasi lainnya

Indonesia Stock Exchange (IDX) Sustainability Report of 2019 (“Report”) is the second report published by IDX since it was first published in 2018. Publication of this Report is IDX mechanism in providing an overview of challenges and efforts in managing business continuity in 2019, commitment to fulfill the expectations of stakeholders, as well as efforts to bring together the interests of business development, aspects of environmental preservation, and social development.

Through this Report, IDX provides an overview of efforts to realize a series of sustainable financial initiatives and to support the Sustainable Development Goals (SDGs), Indonesia Stock Exchange becomes the UN Sustainable Stock Exchanges initiative on April 18, 2019. Together with other corporate citizens, IDX also seeks to ensure the

Tentang Laporan **Keberlanjutan Bursa Efek Indonesia**

About Sustainability Report of Indonesia Stock Exchange

BEI turut berupaya memastikan terciptanya kehidupan kini, maupun masa mendatang yang lebih baik, sekaligus bagian dari rangkaian upaya BEI untuk senantiasa menciptakan Pasar Modal yang inklusif dan berdaya saing secara global, serta mampu menjadi motor dalam perwujudan sektor ekonomi Indonesia yang sehat, stabil, dan tumbuh secara berkesinambungan.

Selain itu, BEI juga telah menetapkan serangkaian inisiatif keuangan berkelanjutan yang dituangkan dalam sebuah Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. RAKB memuat kebijakan dan inisiatif Perseroan terkait keuangan berkelanjutan. Penyusunan RAKB ini diharapkan menjadi landasan dan acuan bagi seluruh lapisan insan BEI dalam mendukung terciptanya ekosistem pasar modal yang memberi perhatian terhadap pengembangan keuangan berkelanjutan.

creation of a better present, and future life, as well as part of a series of IDX efforts to continuously create an inclusive and globally competitive Capital Market, and be able to become a force in the realization of a sound, stable, and sustainable growing economic sector in Indonesia.

In addition, IDX has set a series of sustainable financial initiatives as outlined in Sustainable Financial Action Plan (RAKB) in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. RAKB contains Company's policy and initiatives on sustainable finance. The preparation of this RAKB is expected to be the basis and reference for all levels of IDX individuals in supporting the creation of capital market ecosystem that pays attention to sustainable financial development.



Sebagai bagian dari inisiatif keuangan berkelanjutan dan untuk mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), BEI bergabung ke dalam inisiatif Sustainable Stock Exchanges PBB pada tanggal 18 April 2019.

As part of sustainable financial initiatives and to support Sustainable Development Goals (SDGs), IDX joined the UN Sustainable Stock Exchanges initiative on April 18, 2019.

Pedoman, Standar **Laporan dan Assurance**

Guidelines, Report Standards and Assurance

(GRI 102-10, GRI 102-54, GRI 102-48, GRI 102-49)

BEI menyusun Laporan ini berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (selanjutnya disebut sebagai POJK 51), serta Standard Global Reporting Initiative (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – Lembaga yang dibentuk oleh GRI untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam standar GRI, yakni standar dasar dan standar komprehensif, “Laporan ini telah disusun sesuai dengan standar GRI: Core.” BEI menyajikan indikator *disclosure* GRI Standard Core yang diaplikasikan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan.

(GRI 102-54, GRI 102-55)

BEI juga memperkuat diri untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menyusun inisiatif keuangan berkelanjutan jangka panjang melalui Rencana Strategis Jangka Panjang Perusahaan (RSJPP) BEI periode 2016-2020.

BEI masih belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), namun demikian untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini, seluruh isi dan data telah melalui tahap verifikasi internal. Hingga selesainya penyusunan laporan, masih belum ditetapkan jadwal pasti perihal dilakukannya proses *assurance* oleh pihak ketiga yang berkompeten di bidangnya.

(GRI 102-56)

IDX prepared this report based on POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (hereinafter referred to as POJK 51), and Global Standard Reporting Initiative (GRI Standards) issued by Global Sustainability Standards Board (GSBB) - Institutions formed by GRI to handle the development of sustainability report standards.

In accordance with the choices provided in GRI standard, which are core and comprehensive options, “This report has been prepared in accordance with GRI standard: Core.” IDX presents GRI Standard Core disclosure indicators which are applied with indexes in special colored brackets on each relevant page.

(GRI 102-54, GRI 102-55)

IDX also strengthened itself to support sustainable development by preparing long-term sustainable financing initiatives through the IDX’s Long-Term Strategic Plan (RSJPP) for 2016-2020 period.

IDX has not yet taken the *assurance* service but to ensure the credibility and quality of the information contained in this report, all contents and data have gone through internal verification stage. Until the completion of the report, no fixed schedule has been set regarding the *assurance* process by third parties that are competent in their field.

(GRI 102-56)

Periode dan Siklus Laporan

Period and Cycles of the Report

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan terkait keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material selama 2 (dua) tahun terakhir, mencakup data dan informasi BEI berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, kecuali diindikasikan lain, dan perbandingan di tahun sebelumnya. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sekali dalam setahun dan terakhir terbit pada bulan April 2019. Tidak ada penyajian ulang atas data tahunan yang disajikan, mengingat tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan selama tahun pelaporan.

(GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52)

This Report contains various programs and activities related to sustainability conducted by the Company. Reporting on program realization results is accompanied by data relevant to the choice of material topics over the past 2 (two) years, including data and information on IDX based on the scope of reporting period for January 1, 2019 to December 31, 2019, unless otherwise indicated, and comparison in the previous year. The Company publishes Sustainability Reports once a year and the latest was published in April 2019. There is no restatement of the annual data considering there were no significant changes to the company's operational activities during the reporting year.

(GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52)

Cakupan dan Batasan

Report Scope and Limitation

Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan, dan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan di BEI selama periode 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Data dan kegiatan yang dicantumkan dalam Laporan ini belum mencakup kegiatan anak perusahaan, kecuali pada topik keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Audit Konsolidasi BEI dengan anak usahanya. Dalam melaporkan data keuangan, Perseroan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perseroan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip komparabilitas dalam 2 (dua) tahun.

(GRI 102-45, GRI 102-50, GRI 103-1)

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation, and information related to economic, social and environmental performance on Indonesia Stock Exchange during the period January 1, 2019 to December 31, 2019. The data and activities included in this Report do not cover the activities of subsidiaries except on financial topics compiled based on the IDX Consolidated Audited Statements with its subsidiaries. In reporting the financial data, the Company applies the techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement (PSAK). As for the sustainability data, the Company applies the international data measurement techniques. The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability in 2 (two) years.

(GRI 102-45, GRI 102-50, GRI 103-1)

Penentuan Isi Laporan

Defining Report Content

(GRI 102-46, GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3)

Laporan ini menyajikan topik-topik yang sangat penting bagi pemangku kepentingan BEI terutama dalam konteks penyediaan infrastruktur pasar modal yang andal di Indonesia. Pada Laporan ini juga dibahas secara ringkas kinerja finansial dan upaya pengelolaan risiko sosial terutama aspek ketenagakerjaan, dan lingkungan yang dilakukan secara terbatas. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan tersebut juga merupakan wujud implementasi aturan dalam POJK 51 yang akan berlaku dan mencakup kegiatan seluruh entitas perusahaan di lingkup pasar modal dalam waktu dekat.

Perseroan menjalankan proses penetapan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan boundary (Langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Langkah Validasi).
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (Langkah Review).

Proses penetapan isi Laporan tersebut dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni: pelibatan pemangku kepentingan; materialitas; konteks keberlanjutan dan kelengkapan.

This Report presents important topics for IDX stakeholders, especially in providing reliable capital market infrastructure in Indonesia. This Report also briefly discusses the financial performance and efforts to manage social risk, especially the aspects of employment and the environment, carried out on a limited basis. The management of social and environmental risks is also an implementation of the rules in POJK 51, which will apply and cover the activities of all corporate entities in the capital market in the near future.

The Company determined the Report contents by implementing four steps required by the GRI Standard, as follows:

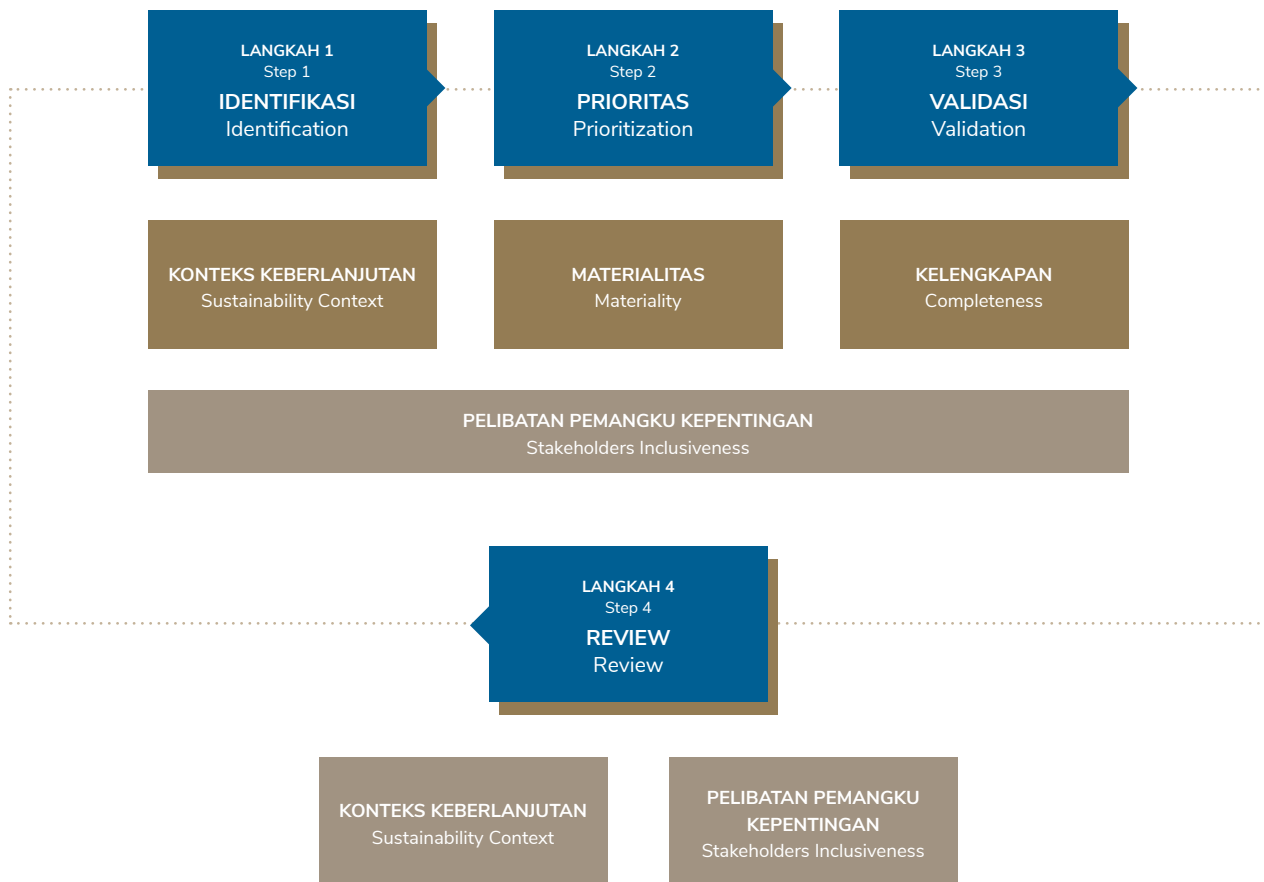
1. Identify the material aspects and boundaries (Identification Step);
2. Prioritize the aspects identified in the previous step (Priority Step);
3. Validate the material aspects (Validation Step).
4. Conduct a review of the report following its publication in order to improve the quality of the following year's report (Review step).

The process of Report contents determination takes into account the compliance with the principles required by the GRI Standard, namely: stakeholders engagement; materiality; sustainability context and completeness.

Penentuan Isi Laporan

Defining Report Content

TOPIK » ASPEK » PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN » INDIKATOR
 TOPIC » ASPECT » DISCLOSURE OF MANAGEMENT » INDICATOR



Dampak Signifikan dan Uji Materialitas

Significant Impact and Materiality Test

(GRI 102-46, GRI 102-47, GRI 103-1)

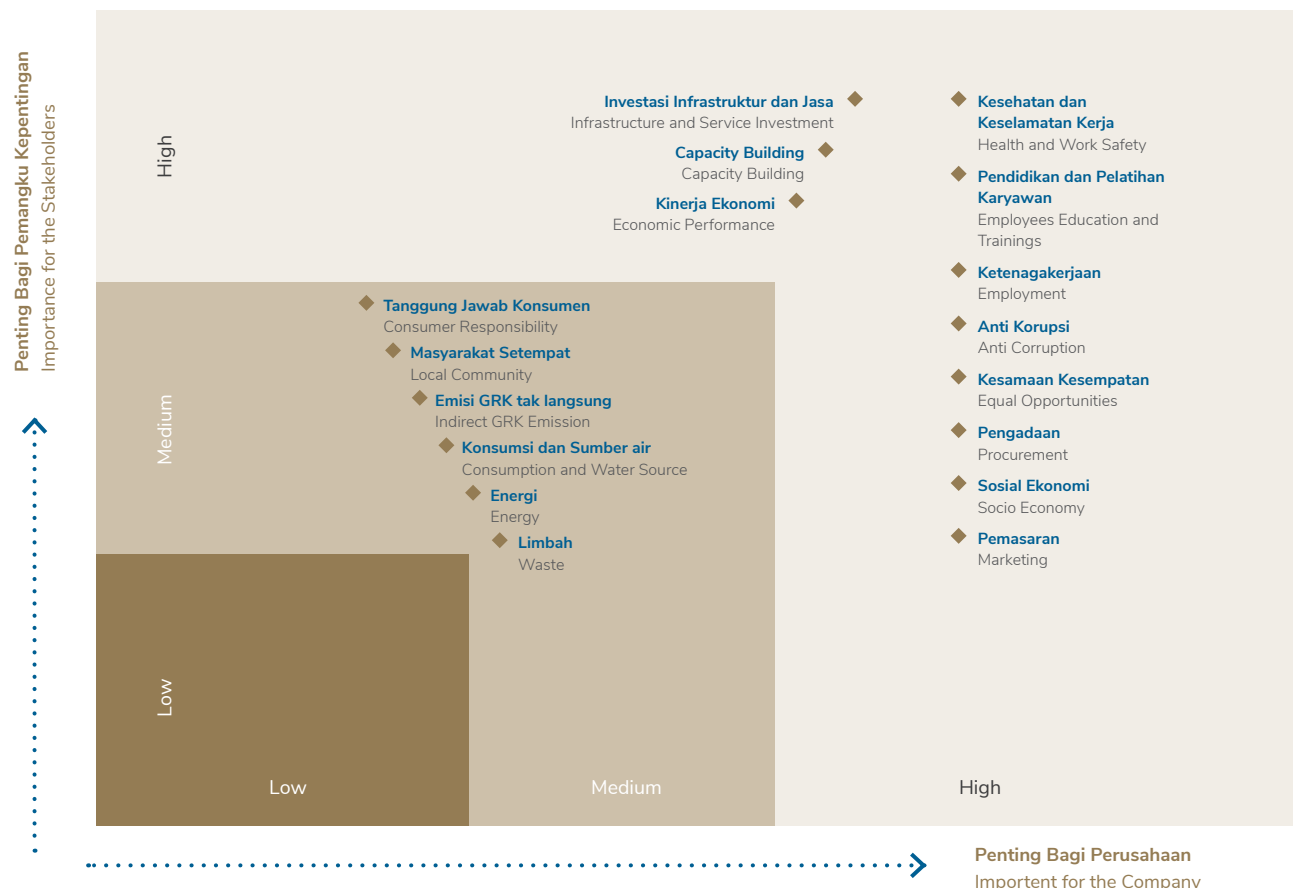
Dalam menentukan topik-topik yang dilaporkan, Perseroan melakukan kajian dampak material dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama, serta mempertimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal melalui pertemuan dengan investor dan interaksi dengan masyarakat sekitar.

To determine the reported topics, the Company conducted a material impact study by creating an internal discussion group to discuss the operational impact towards key stakeholders and considering input given by external parties through the meeting with investors and interacting with the surrounding communities.

Melalui diskusi tersebut BEI melakukan uji materialitas terhadap sejumlah topik material yang diperkirakan layak disampaikan dalam Laporan. Selanjutnya, dari Forum Group Discussion (FGD) internal, Perseroan menentukan prioritas topik-topik yang relevan untuk disampaikan berdasarkan signifikansi pengaruh topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan signifikansi topik terhadap kesinambungan usaha BEI dan terhadap keberlanjutan. Hasil analisis pengaruh signifikan dari berbagai topik pilihan tersebut disajikan dalam matriks berikut.

Through this discussion, IDX conducted materiality test on some material topics considered to be worthy for submission in the Report. Furthermore, from the internal Forum Group Discussion (FGD), the Company determines the priority of relevant topics to be delivered based on the significance of the impact of the topic to stakeholders and IDX's business continuity as well as sustainability. The results of the analysis are presented in the following matrix.

DIAGRAM MATRIKS MATERIALITAS
Materiality Matrix Diagram



Dampak Signifikan dan Uji Materialitas

Significant Impact and Materiality Test

DAFTAR TOPIK MATERIAL

MATERIAL ASPECTS

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, terdapat 17 topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan BEI. Topik material dan kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak serta terlibat dalam upaya menjaga keberlanjutan dan boundary yang diterapkan dalam Laporan ditunjukkan pada tabel Aspek Material dan Boundary, adalah sebagai berikut:

(GRI 102-46, GRI 102-47, GRI 103-1)

Based on the identification, there are 17 material topics that fulfill the most material impact criteria on IDX's sustainability performance. Material topics and key stakeholder groups affected and involved in maintaining sustainability and boundaries implemented in the Report are shown in Material Aspects and Boundaries table, as follows:

(GRI 102-46, GRI 102-47, GRI 103-1)

Topik Material Material Aspects	Alasan Material Materiality Base	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundary (Batasan Topik) Topic Boundary	
			Di dalam BEI Internal of IDX	Di luar BEI External of IDX
Ekonomi Economy				
Kinerja Ekonomi Langsung Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	201-1, 201-3	√	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	203-1, 203-2	√	
Pengadaan Procurement	Berdampak pada kesinambungan usaha Impact on business continuity	204-1	√	
Sosial Social				
Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak pada kesinambungan usaha Impact on business continuity	205-1	√	
Ketenagakerjaan Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Work Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	403-1, 403-2	√	√
Kesamaan Kesempatan Equal Opportunities	Berdampak pada pemangku kepentingan Impact on stakeholders	405-1, 405-2	√	

Dampak Signifikan dan Uji Materialitas

Significant Impact and Materiality Test

Topik Material Material Aspects	Alasan Material Materiality Base	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundary (Batasan Topik) Topic Boundary	
			Di dalam BEI Internal of IDX	Di luar BEI External of IDX
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	404-1, 404-3	√	√
Pemasaran Marketing	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	417-1, 417-2, 417-3	√	
Masyarakat Setempat Local communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	413-1	√	√
Tanggung Jawab Konsumen Consumer Responsibility	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	418-1	√	√
Sosial Ekonomi Socio-Economy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	419-1	√	
Lingkungan Environment				
Energi Energy	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	302-1, 302-4	√	
Air Water	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	303-1	√	
Emisi GRK Tidak Langsung Indirect Greenhouse Gas	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	305-2	√	
Limbah Waste	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	306-2	√	
Sektor Jasa Keuangan Financial Service Sector				
Peningkatan Kapasitas Capacity Building	Berdampak signifikan pada kesinambungan dan keberlanjutan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	FS16	√	√

Dampak Signifikan dan Uji Materialitas

Significant Impact and Materiality Test

Validasi dan Review

BEI melaksanakan proses validasi dan review dengan tujuan memastikan bahwa Laporan memuat konten yang seimbang, yakni disamping memuat kinerja positif, laporan juga memuat informasi atau kinerja yang negatif. Untuk memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan juga akan memperhatikan masukan-masukan, saran, serta pertimbangan dari pemangku kepentingan.

Validation and Review

IDX conducts validation and review processes to ensure that the Report contains balanced content, apart from presenting positive performance, the report also contain negative information or performance. To improve the quality of reports in the future, the Company will also pay attention to inputs, suggestions and considerations from the stakeholders.

KONTAK CONTACT

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

(GRI 102-53)

If you need further information or questions about this Report, please contact:

(GRI 102-53)

Kantor Pusat | Head Office

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesian Stock Exchange (IDX)

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt.6 | Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

Tel. : (62-21) 515-0515

Fax. : (62-21) 515-0330

Website : www.idx.co.id

Email : corsec@idx.co.id



Sambutan Direktur Utama

Message From the President Director

(GRI 102-14)

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Bursa Efek didirikan dengan tujuan menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Melalui amanat ini, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran besar dalam menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana perdagangan efek serta regulasi pendukungnya, untuk mendukung terciptanya transaksi perdagangan efek yang teratur, wajar, efisien dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Sebagai regulator dan agen pembangunan, BEI turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan yang turut melibatkan seluruh pemangku kepentingan utama meliputi Pemerintah, OJK, SRO, Perusahaan Terdaftar, Anggota Bursa dan Partisipan, Asosiasi di bidang Pasar Modal, serta kalangan investor. BEI juga membutuhkan sinergi dengan KPEI dan KSEI untuk mendukung terlaksananya penerapan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BEI telah melaksanakan inisiatif untuk mewujudkan serangkaian inisiatif keuangan berkelanjutan. Hal ini dikuatkan dengan bergabungnya BEI menjadi bagian dari inisiatif Sustainable Stock Exchanges PBB pada tanggal 18 April 2019. Inisiatif ini merupakan rangkaian upaya BEI untuk terus mewujudkan Pasar Modal yang inklusif dan berdaya saing secara global serta mampu menjadi motor dalam perwujudan sektor ekonomi Indonesia yang sehat, stabil dan tumbuh secara berkesinambungan.

Dalam rangka mewujudkan keuangan berkelanjutan, BEI telah menetapkan serangkaian inisiatif keuangan berkelanjutan yang dituangkan dalam sebuah Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Melalui RAKB ini diharapkan menjadi landasan dan acuan bagi seluruh lapisan insan BEI dalam mendukung terciptanya ekosistem pasar modal yang memberi perhatian terhadap pengembangan keuangan berkelanjutan.

Esteemed shareholders and stakeholders,

In accordance with the Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, the Stock Exchange is founded in order to organize an orderly, fair and efficient securities trading. Through this mandate, Indonesia Stock Exchange (IDX) has a major role in organizing and providing securities trading systems and facilities, as well as its supporting regulations, to ensure that the securities trading is carried out in an orderly, fair and efficient manner and easily accessible for all stakeholders. As a regulator and agent of development, IDX plays an important part in the sustainable financial development, which involves all major stakeholders including the Government, OJK, SRO, Listed Companies, Exchange Members and Participants, Capital Market Associations as well as investors. IDX also needs to synergize with KPEI and KSEI to support the implementation of sustainable finance.

Accordingly, IDX has carried out several programs to realize its sustainable finance initiatives. This was further amplified by the joining of the IDX as a partner exchange of the UN Sustainable Stock Exchanges Initiative on April 18, 2019. Such initiative is part of a series of IDX's continuous efforts to realize an inclusive and globally competitive capital market and to become a driving force in the creation of a healthy, stable, and sustainably growing Indonesia's economic sector.

In order to realize sustainable finance, IDX set a series of sustainable financial initiatives that were outlined in a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This RAKB is intended as a basis and reference for all layers of IDX individuals to establish a capital market ecosystem that puts more concern on sustainable financial development.

Melalui Laporan Keberlanjutan periode tahun 2019 ini, kami menyampaikan informasi mengenai upaya BEI dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan sebagai wujud nyata dari kontribusi kami bagi masyarakat. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2019 untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif serta melengkapi perwujudan pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam penyusunan laporan ini, kami mengacu pada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan GRI Standards yang merupakan standar pelaporan keberlanjutan komprehensif yang berlaku universal.

Selain itu, BEI juga menggunakan panduan dari Sustainable Stock Exchange (SSE) yaitu wadah bagi Bursa Efek yang dapat mendorong terciptanya transparansi dari perusahaan atas aktivitas perusahaan yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah terkait aspek *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* sehingga dapat mendorong investasi yang berkelanjutan. SSE mengarahkan bahwa terdapat beberapa Sustainable Development Goals (SDGs) utama yang relevan dengan fungsi Bursa Efek yaitu kesetaraan gender (SDG #5), pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG #8), konsumsi dan produk yang bertanggung jawab (SDG #12), penanganan perubahan iklim (SDG #13) dan kemitraan untuk mencapai tujuan (SDG #17). Dalam melaksanakan aktivitas terkait Keuangan Berkelanjutan, BEI mengacu kepada dasar-dasar mengenai keberlanjutan yang telah disebutkan di atas.

Kinerja Keberlanjutan BEI Tahun 2019

Dalam menjalankan perannya sesuai amanah UU Pasar Modal, BEI berhasil menjamin terselenggaranya aktivitas perdagangan berjalan dengan lancar seperti yang tercermin dari kinerja operasional BEI di sepanjang tahun 2019. Aktivitas perdagangan berjalan dengan baik, tercermin dari likuiditas perdagangan yang meningkat dan tidak adanya gangguan yang dapat menghentikan aktivitas perdagangan. Sementara dari sisi finansial, BEI juga berhasil mencatatkan pertumbuhan positif yang turut mendukung komitmen BEI untuk senantiasa mengembangkan infrastruktur Pasar Modal Indonesia.

Through this Sustainability Report 2019, we would like to disclose IDX's efforts to deliver a performance that has positive impacts on the community and all stakeholders as a tangible manifestation of our contribution to the society. This Sustainability Report is submitted separately from the Annual Report 2019 to provide information that is more comprehensive and accountable for all stakeholders. In preparing the report, we refer to the GRI Sustainability Reporting Guidelines Standards as the comprehensive sustainability reporting standards that apply universally.

In addition, IDX also uses guidelines from the Sustainable Stock Exchange (SSE), a forum that encourages Stock Exchanges to be more transparent on their activities that contribute to solving problems related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in order to promote sustainable investment. SSE identifies several main Sustainable Development Goals (SDGs) relevant to the function of the Stock Exchange namely gender equality (SDG #5), decent work and economic growth (SDG #8), responsible consumption and production (SDG #12), climate action (SDG #13) and partnerships for the goals (SDG #17). In carrying out activities related to Sustainable Finance, IDX refers to the sustainability fundamentals mentioned above.

Sustainability Performance of IDX in 2019

In carrying out its role in accordance with the mandate of the Capital Market Law, IDX has succeeded in ensuring the smooth running of trading activities as reflected in the operational performance of IDX throughout 2019. Trading activities went well, as reflected by the increased trade liquidity and the absence of disruptions that could stop trading activities. As for financial aspect, IDX also managed to record a positive growth that supports IDX's commitment to develop Indonesia's Capital Market infrastructure.

Dari sisi kinerja keberlanjutan, BEI senantiasa berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam upaya pencapaian SDGs baik secara langsung maupun tidak langsung dengan mempertimbangkan manfaat dan risiko sosial dan lingkungan serta prinsip *Environmental, Social, dan Governance (ESG)*. Selain itu sebagai bagian dari kinerja keberlanjutan, BEI juga terus meningkatkan perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui program-program baik yang diselenggarakan oleh BEI maupun bekerja sama dengan pihak lainnya.

Pada aspek ekonomi misalnya, selain terus berupaya meningkatkan nilai ekonomi yang didistribusikan dari tahun ke tahun, BEI juga membina hubungan harmonis dengan mitra pemasok yang didasarkan pada asas profesionalisme. Sedangkan pada aspek sosial, di tahun 2019 BEI bersama dengan OJK dan SRO lainnya juga memberikan bantuan kepada korban gempa bumi di Lombok dalam bentuk pembangunan rumah-rumah ibadah dan hunian sementara. Lalu pada aspek lingkungan, selain melakukan penghijauan atau reboisasi di beberapa tempat, BEI juga senantiasa meningkatkan efisiensi konsumsi energi di kantor pusat melalui upaya mengatur pemakaian energi listrik di kantor, perancangan perubahan tata letak tempat kerja karyawan, dan konsumsi BBM untuk transportasi yang pada akhirnya juga berdampak pada pengurangan emisi CO₂, mengelola konsumsi air di kantor pusat, serta mengelola limbah di kantor pusat.

Mengintegrasikan Keberlanjutan pada Visi dan Misi Perusahaan

Untuk memperkuat strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan, BEI juga secara terus menerus meningkatkan integrasi prinsip dan inisiatif keberlanjutan pada visi dan misi perusahaan. Salah satu bentuk penguatan integrasi ini adalah dengan dilakukannya penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BEI 2020 yang menjadi landasan dan acuan bagi BEI dalam mendukung terciptanya ekosistem pasar modal yang memberi perhatian terhadap pengembangan keuangan berkelanjutan. Pada RAKB BEI 2020, telah teridentifikasi sejumlah kegiatan dalam 6

In terms of sustainability performance, IDX continues to contribute and actively participates in the efforts to achieve SDGs both directly and indirectly by considering the social and environmental benefits and risks as well as the *Environmental, Social, and Governance (ESG)* principles. As part of its sustainability performance, IDX also pays attention to economic, social, and environmental aspects through programs organized both by IDX and in collaboration with other parties.

On the economic aspect, for example, in addition to the continuously increase economic value distributed each year, IDX also fosters harmonious relationships with suppliers based on the principle of professionalism. While on the social aspect, in 2019 IDX along with OJK and other SROs also provided assistance to earthquake victims in Lombok in the form of construction of religious facilities and transitional housing for tsunami victims in Central Sulawesi. As for the environmental aspect, in addition to carrying out greening or reforestation in several places, IDX also continues to improve the efficiency of energy consumption in the head office by regulating the use of electricity in the office, redesigning the layout of employees work space, and lowering the consumption of fuel for transportation, which ultimately reduced CO₂ emissions, water consumption at the head office, and waste at the head office.

Integrating Sustainability into Company's Vision and Mission

To strengthen sustainable business development strategies, IDX also continuously improves the integration of sustainability principles and initiatives into the company's vision and mission. One way to strengthen such integration is by preparing IDX's Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2020 which become the basis and reference for IDX to establish a capital market ecosystem that puts more concern on sustainable financial development. In the IDX's RAKB 2020, IDX identified a number of activities in 6 (six) Priority Sustainable Finance Programs. We will report the

(enam) Prioritas Program Keuangan Berkelanjutan. Untuk realisasi dari bentuk Rencana Kegiatan kami laporkan pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2020.

Apresiasi Kami

Untuk menutup Laporan Keberlanjutan ini, saya mewakili jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya kepada BEI untuk senantiasa mengembangkan pasar modal Indonesia dengan berlandaskan kepada prinsip keuangan berkelanjutan. Apresiasi juga terutama kami sampaikan kepada pemangku kepentingan utama yang meliputi Pemerintah, OJK, SRO, Perusahaan Terdaftar, Anggota Bursa dan Partisipan, Asosiasi di bidang Pasar Modal, serta kalangan investor. Selain itu, BEI juga berterima kasih atas sinergi dan dukungan KPEI dan KSEI yang mendukung terlaksananya penerapan keuangan berkelanjutan.

BEI senantiasa berkomitmen untuk menciptakan sebuah landasan usaha yang berkelanjutan, di mana kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan akan ditingkatkan secara berkesinambungan guna memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berterima kasih atas segala dukungan, kepercayaan, serta kontribusi yang diberikan oleh setiap pihak yang terlibat dalam mewujudkan visi BEI untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

realization of those activities in the Sustainability Report 2020.

Our Appreciation

To close this Sustainability Report, on behalf of the Board of Directors I would like to extend our deepest appreciation and gratitude to all shareholders and other stakeholders for their trust in IDX to develop the Indonesian capital market based on sustainable finance principles. Our appreciation is also particularly addressed to key stakeholders that include the Government, OJK, SROs, Listed Companies, Exchange Members and Participants, Capital Market Associations, as well as investors. In addition, IDX is also grateful for the synergy and support of KPEI and KSEI in the implementation of sustainable finance.

IDX is always committed to create a sustainable business foundation, where economic, social and environmental performances will be continuously improved to provide maximum benefits for all stakeholders. We are grateful for all the support, trust and contribution made by each party involved in realizing IDX's vision to become an acknowledged and credible world-class stock exchange.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Inarno Djajadi
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Corporate Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan | Company name
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

(GRI 102-1, GRI 102-5)



Modal Dasar | Authorized Capital
Rp27.000.000.000



Tanggal Berdiri | Date of Establishment
4 Desember 1991
December 4, 1991



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Subscribed and Fully Paid-Up Capital
Rp16.875.000.000



Kegiatan Usaha | Business Activities

- Pengembangan Pasar Modal Indonesia
Indonesia Capital Market Development
- Penyelenggaraan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien
Organizing an orderly, fairly and efficient securities trading

(GRI 102-2)



Jumlah Karyawan | Number of Employees
573 karyawan
573 personnel

(GRI 102-8)



Dasar Hukum Usaha | Legal Basis of Establishment
Akta No. 27 tanggal 4 Desember 1991, dibuat oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., yang diubah dengan Akta No. 6 tanggal 14 November 2007, dibuat oleh Notaris Dr.A.Partomuan Pohan, SH., LL.M., dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 57 tanggal 23 November 2017, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn.
Deed No. 27 dated December 4, 1991, made by Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., amended by Deed Number: 6 dated November 14, 2007, made by Notary Dr.A.Partomuan Pohan, SH., LL.M., and the last time amended with Deed Number 57 dated November 23, 2017, made by Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn.

(GRI 102-5)



Keanggotaan Asosiasi | Association Memberships

- The International Organization of Securities Commissions (IOSCO)
- World Federation of Exchanges (WFE)
- Asian & Oceanian Stock Exchange Federation (AOSEF)
- International Capital Market Association (ICMA)
- Organisation of Islamic Cooperation - Exchange
- Climate Bond Initiatives (CBI)
- XBRL International (XII) Direct Member
- Sustainable Stock Exchanges (SSE)

(GRI 102-13)



Kepemilikan | Ownership
106 Anggota Bursa Pemegang Saham, total 100%
106 Exchange Member Shareholders, total 100%

(GRI 102-5)



Alamat Perusahaan | Company Address
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt.6
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

(GRI 102-3)

Sekilas PT Bursa Efek Indonesia

IDX at a Glance



Sejak swastanisasi hingga saat ini, Bursa Efek Indonesia tidak pernah berhenti untuk berbenah diri dan terus melakukan pengembangan pasar modal yang berkelanjutan untuk memberikan kontribusi positif sebagai salah satu pilar pertumbuhan ekonomi nasional.

Since privatization until now, Indonesia Stock Exchange has never stopped to improve itself and has been continuing to develop a sustainable capital market to provide a positive contribution as one of the pillars of national economic growth.

Sejarah PT Bursa Efek Indonesia dapat ditarik mundur hingga abad 19, ketika Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Pada 14 Desember 1912 perdagangan bursa saham diresmikan dengan nama Vereniging voor de Effectenhandel yang merupakan cabang dari Amsterdamse Effectenbeurs — Bursa Efek Amsterdam di Belanda.

(GRI 102-1)

Babak baru pasar modal di Indonesia ditandai dengan pendirian Badan Pelaksana dan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tahun 1976 melalui PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Pembentukan Bapepam menunjukkan komitmen Pemerintah untuk membangun pasar modal Indonesia yang berdiri sendiri. Pada waktu itu, Bapepam menjalankan fungsi ganda sebagai pelaksana sekaligus pengawas pasar modal.

Fungsi pelaksana bursa diserahkan kepada swasta, ditandai dengan swastanisasi Bursa Efek Jakarta (BEJ)

The history of PT Indonesia Stock Exchange can be stretched back to the 19th century, when the Dutch East Indies Government opened plantations in Indonesia. On December 14, 1912, the stock exchange trading was formalized as Vereniging voor de Effectenhandel which was a branch of Amsterdamse Effectenbeurs - Amsterdam Stock Exchange in the Netherlands.

(GRI 102-1)

The new round of capital markets in Indonesia was marked by the establishment of Badan Pelaksana dan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) in 1976 through PP No. 25/1976 and Presidential Decree No. 52/1976. The establishment of Bapepam showed the Government's commitment to build an independent Indonesian capital market. At that time, Bapepam carried out its dual function as capital market executor and supervisor.

The managing function of stock exchange was handed to the private sector, marked by the establishment of Jakarta

Sekilas PT Bursa Efek Indonesia

IDX at a Glance



pada 13 Juli 1992, melengkapinya Bursa Efek Surabaya (BES) yang lebih dahulu berdiri pada 16 Juni 1989. Tiga tahun kemudian, Bursa Efek Jakarta mulai menggunakan sistem otomatisasi transaksi secara elektronik dalam platform Jakarta Automated Trading Systems (JATS) guna memperkuat infrastruktur perdagangan. Pada tahun 2007, BES digabung dengan BEJ dan lahirlah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Per 31 Desember 2019, BEI memiliki jaringan luas dengan 30 (tiga puluh) Kantor Perwakilan yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia dan mencakup 464 (empat ratus enam puluh empat) Galeri Investasi BEI.

Dalam perkembangannya, BEI terus menerus melakukan pembenahan dan penyempurnaan sistem, sarana dan infrastruktur penunjang pasar modal, termasuk pengembangan teknologi digital, demi kemajuan Pasar Modal Indonesia.

(GRI 102-4, GRI 102-6)

Stock Exchange (JSE) on July 13, 1992, completing the Surabaya Stock Exchange (BES), which was first established on June 16, 1989. Three years later, Jakarta Stock Exchange began using a transaction automation system electronics on Jakarta Automated Trading Systems (JATS) platform to strengthen trading infrastructure. In 2007, BES was merged with BEJ to become Indonesian Stock Exchange (IDX).

As of December 31, 2019, IDX had an extensive network with 30 (thirty) Representative Offices spread throughout Indonesia and covering 464 (four hundred sixty four) IDX Investment Galleries.

In its development, the IDX continues to reform and refine capital market supporting systems, facilities and infrastructure, including the development of digital technology, for the advancement of Indonesian Capital Market.

(GRI 102-4, GRI 102-6)

Visi, Misi dan Sasaran Strategis

Vision, Mission and Strategic Objectives



Visi | Vision



Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia

To Become an Acknowledged and Credible World-Class Stock Exchange

Misi | Mission



Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

Provide infrastructures to enable an orderly, fair, and efficient securities trading whilst being accessible to all stakeholders.

Visi, Misi, dan Sasaran Strategis

Vision, Mission, and Strategic Objectives

Sasaran Strategis | Strategic Objectives



**Menjadi Pusat Penyelenggara
Perdagangan Efek yang Terpercaya
dan Mendukung Pendalaman
Pasar Modal Indonesia**

To become the Center of Trusted Securities Trading
and Support Indonesia Capital Market Deepening



**Peningkatan Jumlah dan
Partisipasi Investor**

Increase in Number and Participation of Investors



**Peningkatan Kuantitas dan
Kualitas Perusahaan Tercatat**

Increase in Quantity and
Quality of Listed Companies



**Pengembangan dan Optimalisasi
Infrastruktur Kebursa-an**

Developed and Optimized
Exchange Infrastructure

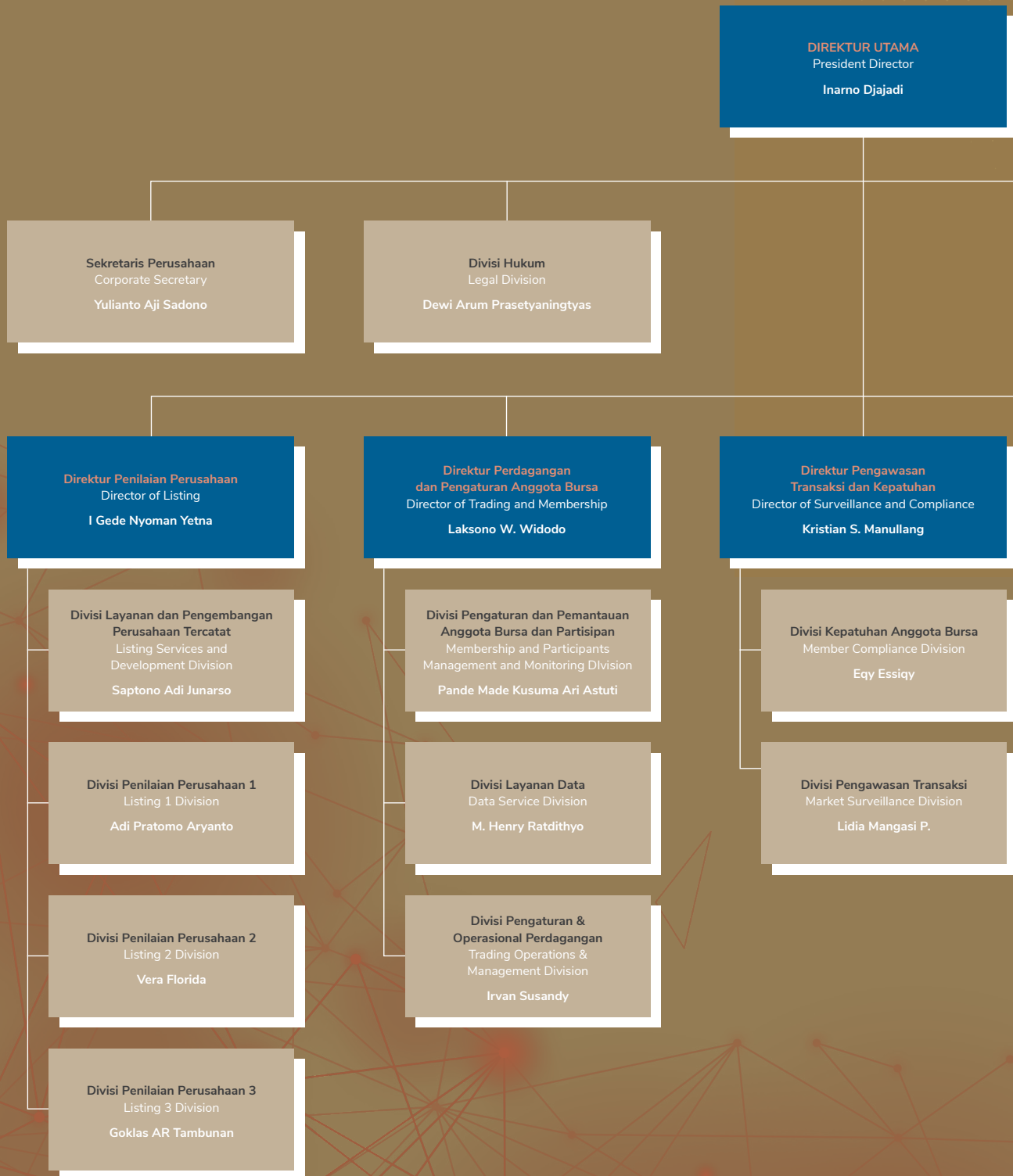


**Peningkatan Kapasitas Anggota Bursa
dan Perluasan Partisipan**

Increase in Exchange Members Capacity and
Participant Expansion

Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Skala Organisasi (GRI 102-7)

Organization Scale

(GRI 102-7)

Deskripsi Description	2019	2018
Total Karyawan (orang) Total Employees (people)	573	547
Total Operasi Total Operations	30 Kantor Perwakilan 30 Representative Offices	30 Kantor Perwakilan 30 Representative Offices
Liabilitas (dalam jutaan Rupiah) Liabilities (in million Rupiah)	2.754.251	2.923.076
Ekuitas (dalam jutaan Rupiah) Equity (in million Rupiah)	4.447.488	3.881.940
Aset (dalam jutaan Rupiah) Assets (in million Rupiah)	7.201.739	6.805.016
Pendapatan Usaha (dalam jutaan Rupiah) Operating Revenue (in million Rupiah)	1.556.104	1.384.740
Beban Usaha (dalam jutaan Rupiah) Operating Expenses (in million Rupiah)	1.326.942	1.260.321

Jaringan Usaha dan Alamat Entitas Anak, serta Kantor Perwakilan

Business Network and Address of Subsidiaries and Representative Offices

(GRI 102-4, GRI 102-6)

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE



PT BURSA EFEK INDONESIA

Alamat dan Kontak/Address and Contact

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt.6

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

Situs web: www.idx.co.id

Jaringan Usaha dan Alamat Entitas Anak, serta Kantor Perwakilan

Business Network and Address of Subsidiaries and Representative Offices

ENTITAS ANAK SUBDIARIES



PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)
Indonesia Clearing and Guarantee Corporation
 Sunandar, Direktur Utama | President Director
 Iding Pardi, Direktur | Director
 Umi Kulsum, Direktur | Director
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
 Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel : +62 21 515 5115
 Toll Free: 0800-100-5734
 Fax : +62 21 515 5120
 adminpublikasi@kpei.co.id
 www.kpei.co.id



**PT PENYELENGGARA PROGRAM PERLINDUNGAN
 INVESTOR EFEK INDONESIA (P3IEI)**
Indonesia Securities Investor Protection Funds
 Ignatius Girendroheru, Direktur Utama | President Director
 Widodo – Direktur | Director
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai GF
 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel : 021-5155553,
 Fax : 021-5155556
 helpdesk@indonesiasipf.co.id
 www.indonesiasipf.co.id



PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)
Indonesia Central Securities Depository
 Uriep Budhi Prasetyo, Direktur Utama | President Director
 Syafruddin, Direktur | Director
 Supranoto Prajogo, Direktur | Director
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel : +62 21 515 2855,
 Fax : +62 21 5299 1199
 Toll Free. 0800-186-5734
 helpdesk@ksei.co.id
 www.ksei.co.id



PT TIVI BURSA INDONESIA
IDX Channel
 David F. Audy, Direktur Utama | President Director
 Rafael Utomo, Direktur | Director
 Apreyvit Dyah Wulansari, Direktur | Director
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1
 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel : 021-5150515,
 Fax : 021-5153565
 www.idxchannel.com



PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)
Indonesia Bond Pricing Agency
 Yoyok Isharsaya, Direktur Utama | President Director
 Wahyu Trenggono, Direktur | Director
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai GF
 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 Tel : 021-5155620,
 Fax : 021-5155026
 enquiries@ibpa.co.id
 www.ibpa.co.id



PT PENDANAAN EFEK INDONESIA (PEI)
Indonesia Securities Fund
 Armand Eugene Richir, Direktur Utama | President Director
 Suryadi, Direktur | Director
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 2
 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel : 021-5152277,
 Fax : 021-5152747
 corsec@pei.co.id
 www.pei.co.id



PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)
PEFINDO Credit Rating Agency
 Salyadi Saputra, Direktur Utama | President Director
 Vonny Widjaja, Direktur | Director
 Hari Purnomo, Direktur | Director
 Panin Tower Senayan City, Lantai 17
 Jl Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270, Indonesia
 Tel : +62 21 7278 2380,
 Fax : +62-21 7278 2370
 corpcom@pefindo.co.id
 www.pefindo.com



PT IDX SOLUSI TEKNOLOGI INFORMASI (IDXSTI)
 Yohanes Liauw, Direktur Utama | President Director
 Asep Permata Suryana, Direktur | Director
 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 3
 Tel : 021-5152266
 contact@idxsti.co.id
 www.idxsti.co.id



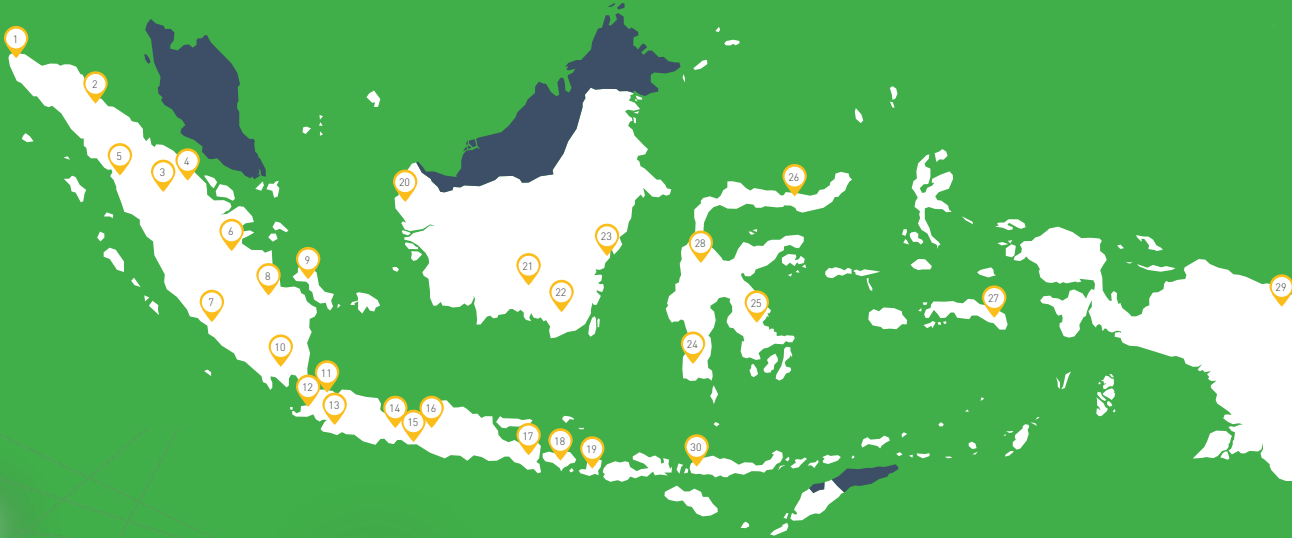
**PT INDONESIA CAPITAL MARKET ELECTRONIC
 LIBRARY (ICaMEL)**
 Mety Yusantiati, Direktur Utama | President Director
 Dwi R Shara Shinta S, Direktur | Director
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1
 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel : +62 21 5152318,
 Toll Free: 0800 100 9000
 Fax : +62 21 5152319
 info@ticmi.co.id
 www.ticmi.co.id



PT PEFINDO Biro Kredit (PBK)
PEFINDO Credit Bureau
 Yohanes Arts Abimanyu, Direktur Utama | President Director
 Djoko Saptono, Direktur | Director
 Mohammad Mukhlis, Direktur | Director
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 1
 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel : 021-5154501,
 Fax : 021-5154503
 corporate.secretary@pefindobirokredit.co.id
 www.lidScore.com

Kantor Perwakilan

Representative Offices



ACEH

Alamat : Jl. T. Imeum Lueng Bata No. 83-84 Banda Aceh, Aceh 23247
Telp : (0651) 35101
Fax : (0651) 35102
E-mail : kantorperwakilan.aceh@idx.co.id

SUMATERA BARAT

Alamat : Jl. Ujung Gurun No. 154B, Ujung Gurun, Padang Barat, Sumatera Barat
Telp : (0751) 811 330
Fax : (0751) 811 340
E-mail : kantorperwakilan.sumaterabarat@idx.co.id

RIAU

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.73, RT 01/RW 01, Kel. Rintis, Kec. Lima Puluh, Pekanbaru, Riau 28141
Bulan Juni 2020 Akan Pindah ke:
Sudirman Business Central Blok B1, Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru, Riau

Telp : (0761) 848 414 / 839 529
Fax : (0761) 849 456
E-mail : kantorperwakilan.riau@idx.co.id

BENGKULU

Alamat : Jl. Asahan, No. 18, Kel. Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu
Telp : (0736) 7313449
Fax : (0736) 7313450
E-mail : kantorperwakilan.bengkulu@idx.co.id

LAMPUNG

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 5D, Bandar Lampung, Lampung 35118
Telp : (0721) 260 188
Fax : (0721) 262 048
E-mail : kantorperwakilan.lampung@idx.co.id

SUMATERA UTARA

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Baru No. A5-6, Medan, Sumatera Utara
Telp : (061) 4290 6297
E-mail : kantorperwakilan.sumaterautara@idx.co.id

JAMBI

Alamat : Jl. Kolonel Abun Jani No.11A dan 11B Kel. Selamat, Kec. Telanaipura, Jambi
Telp : 0741-65788
Fax : 0741-668199
E-mail : kantorperwakilan.jambi@idx.co.id

BANGKA BELITUNG

Alamat : Ruko NIAGA CENTER Blok G Lt.2 Jl. Jend. Sudirman, Kel. Pasar Padi, Kec. Girimaya, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung
Telp : (0717) 431 662
Fax : (0717) 431 882
E-mail : kantorperwakilan.bangkabelitung@idx.co.id

KEPULAUAN RIAU

Alamat : Komplek Mahkota Raya Blok A. No.11 Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Batam, Kepulauan Riau 29456
Telp : (0778) 748 3348
Fax : (0778) 748 3349
E-mail : kantorperwakilan.kepulauanriau@idx.co.id

SUMATERA SELATAN

Alamat : Jl. Angkatan 45, No. 13-14, RT 0014/RW 004 Kel. Demang Lebar Daun Kec. Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan 30137
Bulan Juni 2020 pindah ke :
Jl. Jend. Sudirman No. 36 B, RT 021 RW 007, Kel. Sekip Jaya, Kec. Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan

Telp : (0711) 564 9257; (0711) 564 9259
E-mail : kantorperwakilan.sumateraselatan@idx.co.id

JAWA BARAT

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai 1 Jl. PH.H. Mustofa No. 33, Bandung, Jawa Barat
 Telp : (022) 2052 4208; (022) 2052 4209; (022) 2052 4210
 Fax : (022) 2052 4207
 E-mail : kantorperwakilan.jawabarat@idx.co.id

JAWA TENGAH 1

Alamat : Jl. M.H. Thamrin No.152, Semarang, Jawa Tengah 50134
 Telp : (024) 844 6878
 Fax : (024) 844 6879
 E-mail : kantorperwakilan.jawatengah1@idx.co.id

YOGYAKARTA

Alamat : Jl. P. Mangkubumi No. 84, Yogyakarta
 Telp : (0274) 587 457
 Fax : (0274) 563 054
 E-mail : kantorperwakilan.yogyakarta@idx.co.id

JAWA TIMUR

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia Lantai 7, Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No.21, Surabaya, Jawa Timur 60271
 Telp : (031) 534 0888
 Fax : (031) 534 2888
 E-mail : kantorperwakilan.jawatimur@idx.co.id

KALIMANTAN BARAT

Alamat : Komplek Perkantoran Central Perdana Blok A2-A3 Jl. Perdana, Pontianak, Kalimantan Barat 78124
 Telp : (0561) 734 112
 Fax : (0561) 810 2257
 E-mail : kantorperwakilan.kalimantanbarat@idx.co.id

KALIMANTAN TENGAH

Alamat : Ruko No. 1, Jl. RTA Milono Km. 2,5 Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Palangkaraya, Kalimantan Tengah
 Telp : (0536) 421 5122
 Fax : (0536) 421 5128
 E-mail : kantorperwakilan.kalimantantengah@idx.co.id

SULAWESI SELATAN

Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 124, Makassar, Sulawesi Selatan
 Bulan November 2020 akan pindah ke :
 Ruko Pettarani, Jl. A.P. Pettarani No 9 Kel. Sinri Jala, Kec. Panakkukang Kota Makassar
 Telp : (0411) 8910124
 Fax : (0411) 8910125
 E-mail : kantorperwakilan.sulawesiselatan@idx.co.id

SULAWESI TENGGARA

Alamat : Jl. Ahmad Yani no 12 A, Kendari, Sulawesi Tenggara
 Telp : (0401) 3131266
 Fax : (0401) 3131267
 E-mail : kantorperwakilan.sulawesitenggara@idx.co.id

MALUKU

Alamat : Jl. Philip Latumahina No. 16, Kel. Honipopu, Kec. Sirimau, RT. 001/RW. 003, Ambon, Maluku
 Telp : (0911) 3823838
 Fax : (0911) 3823838
 E-mail : kantorperwakilan.maluku@idx.co.id

DKI JAKARTA

Alamat : Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 2 lantai GF Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
 Telp : (021) 515 0515 ext. 7511
 Fax : NA
 E-mail : kantorperwakilan.jakarta@idx.co.id

JAWA TENGAH 2

Alamat : Gedung Graha Prioritas Lt 1 & Jl. Slamet Riyadi No. 302-304, Surakarta, Jawa Tengah 57141
 Telp : (0271) 745 2818
 Fax : (0271) 745 2442
 E-mail : kantorperwakilan.jawatengah2@idx.co.id

BANTEN

Alamat : Jl. Veteran No. 39-40, Kel. Cipare, Kec. Serang Banten
 Telp : (0254) 791 6161 / 791 5700
 E-mail : kantorperwakilan.banten@idx.co.id

BALI

Alamat : I. Cok Agung Tresna No. 163, Renon, Denpasar, Bali 80239
 Telp : (0361) 472 2145
 E-mail : kantorperwakilan.bali@idx.co.id

KALIMANTAN SELATAN

Alamat : Jl. Ahmad Yani KM 5 RT 003 RW 001 Pemurus Baru , Banjarmasin, Kalimantan Selatan
 Telp : (0511) 325 6985, 3257043
 Fax : (0511) 326 4079
 E-mail : kantorperwakilan.kalimantanselatan@idx.co.id

KALIMANTAN TIMUR

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.33A-B, Balikpapan, Kalimantan Timur
 Telp : (0542) 421 555
 Fax : (0542) 424 333
 E-mail : kantorperwakilan.kalimantantimur@idx.co.id

SULAWESI TENGAH

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 1, Ruko Petak 05 Lolu Utara, Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah
 Telp : (0451) 532414
 Fax : (0451) 5322424
 E-mail : kantorperwakilan.sulawesitengah@idx.co.id

SULAWESI UTARA

Alamat : Ruko Mega Bright Blok 1E1 No.3, Komp. Mega Mas, Jl. Piere Tendean, Boulevard, Manado, Sulawesi Utara
 Telp : (0431) 888 1166
 Fax : (0431) 888 1284
 E-mail : kantorperwakilan.sulawesiutara@idx.co.id

NUSA TENGGARA BARAT

Alamat : Jl. Pejanggik No. 47 C, Mataram, Nusa Tenggara Barat
 Telp : (0370) 750 5383
 Fax : (0370) 750 6529
 E-mail : kantorperwakilan.nusatenggarabarat@idx.co.id

NUSA TENGGARA TIMUR

Alamat : Jl. WJ Lalamentik Blok 01 No. 01 Kupang, NTT 85111
 Telp : (0380) 844 8406
 E-mail : kantorperwakilan.nusatenggaratimur@idx.co.id

PAPUA

Alamat : Komplek Perkantoran Ardipura No. 3 Jl. Ardipura Polimak Jayapura, Papua
 Telp : (0967) 532 414 / 532 430
 Fax : (0967) 532 424
 E-mail : kantorperwakilan.papua@idx.co.id

Informasi Mengenai Karyawan

Employee Information

(GRI 102-8)

Sampai dengan 31 Desember 2019, total karyawan BEI secara keseluruhan berjumlah 573 orang karyawan, tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Total karyawan tersebut meningkat sebesar 4,75% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 547 karyawan. Secara keseluruhan, rata-rata masa kerja karyawan adalah 9,15 tahun dan didominasi oleh karyawan pada rentang usia antara 30 tahun dan 40 tahun dengan komposisi sebesar 37,5%.

Berdasarkan struktur organisasi, komposisi kepegawaian berdasarkan level jabatan terdiri dari Kepala Divisi (26 orang), Advisor (5 orang), Kepala Unit (79 orang), Expert dan Spesialis (36 orang), Staf (392 orang), dan Non-Staf (35 orang).

Berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh karyawan BEI, mayoritas karyawan BEI memiliki tingkat jenjang pendidikan S1 dengan total persentase sebesar 65,1%. Diikuti dengan tingkat S2 sebesar 20,8%, tingkat D4/D3 sebesar 6,6% serta tingkat SMA dan lainnya sebesar 7,5%.

As of December 31, 2019, total number of IDX employees amounted 573 employees, not include the Board of Commissioners and Board of Directors. Total number of employees increased by 4.75% compared to 2018, which amounted to 547 employees. Overall, the average work period of employees is 9.15 years and is dominated by employees in the age range between 30 years and 40 years with a composition of 37.5%.

Based on the organizational structure, staffing composition based on position level consists of Division Heads (26 personnel), Advisor (5 personnel) Unit Heads (79 personnel), Expert and Specialists (36 personnel), Staff (392 personnel), and Non-Staff (35 personnel).

Based on education levels pursued by IDX employees, the majority of IDX employees have S1 education levels with total percentage of 65.1%. Followed by a Masters level of 20.8%, a D4/D3 level of 6.6% and a SMA and other level of 7.5%.

Rantai Pasokan

Supply Chain

(GRI 102-9)

Seluruh proses pengadaan di BEI telah mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, batas persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Pengelolaan pengadaan dan evaluasi kinerja para pemasok, pada dasarnya dilakukan oleh dua Divisi yang berbeda, yaitu Divisi Umum dan Divisi user. Untuk pasokan infrastruktur pasar modal yang berupa produk-produk berteknologi tinggi, baik sistem software maupun hardware, permintaan pasokan tersebut datang dari Direktorat Teknologi dan Manajemen Risiko dan diputuskan melalui pembahasan yang dapat melibatkan Direksi beserta tim pengadaan.

The entire procurement process on IDX has followed the applicable procedures, including authority, approval limits, classification, as well as the division of tasks and responsibilities in the process of procurement of goods and services.

Procurement management and performance evaluation of suppliers is basically carried out by two different divisions, namely the General Affairs Division and the User Division. For the supply of capital market infrastructure in the form of high-tech products, both software and hardware systems, the supply request comes from the Directorate of Technology and Risk Management and is decided through a discussion that may involve the Board of Directors and the procurement team.

Rantai Pasokan

Supply Chain

Program evaluasi kinerja para mitra pemasok dilakukan secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Performance evaluation of supplier partners is carried out regularly. Evaluation is carried out both in the stages of the work process to the end of the work contract, as a basis for assessment for the selection process in order to establish a list of vendors, which is carried out transparently and accountably.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, BEI memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan antara lain melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

In connection with fostering working relationships with partners of suppliers of goods and services, IDX has a policy related to the procurement of goods and services which is the main reference for all procurement activities of goods and services. This policy is a manifestation of the corporate governance process, namely transparency in terms of procurement, where the procurement process is carried out, among others, through a tender process by taking into account several aspects, including:

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan.
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang atau jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh dan pemasok.

- Implementation of the openness principle and avoid conflict of interest.
- Focus on the goal of getting the best level of quality of goods or services and optimal purchasing efficiency through a tender process comparison of quality and price levels offered by and suppliers.

BEI melalui Divisi Umum juga senantiasa melakukan evaluasi serta pengkinian terhadap Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa PT Bursa Efek Indonesia secara berkala.

IDX through the General Affairs Division also constantly evaluates and updates the Policy of Goods and/or Services of PT Bursa Efek Indonesia regularly.

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

(GRI 102-12, GRI 102-13)

Pada 18 April 2019, BEI bergabung dengan inisiatif Sustainable Stock Exchanges PBB. BEI berkomitmen mendukung pembangunan pasar modal yang berkelanjutan, sejalan dengan best practice bursa di tingkat global.

On April 18, 2019, IDX joined the UN Sustainable Stock Exchanges initiative. IDX is committed to supporting the development of sustainable capital markets, in line with the best practices of exchanges at the global level.



Kerangka dan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Framework and Strategy







Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Global Sustainable Development Goals

Dimulai awal tahun 2016 hingga akhir tahun 2030, seluruh negara di dunia telah sepakat untuk mulai menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan skala global sebagaimana dirumuskan dalam Sustainable Development Goals (SDGs), yang dibahas dan ditetapkan oleh hampir seluruh negara dunia yang menjadi anggota PBB. Indonesia menjadi salah satu dari banyak negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berupaya mencapai beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Rumusan tujuan pembangunan dimaksud, disebut juga Global Goals, meliputi tiga aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, yakni 3-P, *Planet, People* dan *Profit*, yang kemudian dijabarkan ke dalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut.












Commencing in early 2016 until the end of 2030, all countries in the world have agreed to implement the concept of global scale sustainable development as formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs), discussed and determined by almost all member countries of the United Nations. Indonesia is one of many countries that have expressed their commitment to achieve the formulations of global scale sustainable development goals in the SDGs. The formulation, which also called the Global Goals, covers three basic aspects in the principle of sustainability, namely 3-P, *Planet, People* and *Profit*, which then expanded into 17 goals, as follows.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

<p>1 NO POVERTY</p> 	<p>Tanpa Kemiskinan No Poverty</p>	<p>Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun diseluruh penjuru dunia. End poverty in all its forms everywhere.</p>
<p>2 ZERO HUNGER</p> 	<p>Tanpa Kelaparan Zero Hunger</p>	<p>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.</p>
<p>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p> 	<p>Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being</p>	<p>Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.</p>
<p>4 QUALITY EDUCATION</p> 	<p>Pendidikan Berkualitas Quality Education</p>	<p>Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang. Ensure inclusive and quality education for all and promote lifelong learning.</p>
<p>5 GENDER EQUALITY</p> 	<p>Kesetaraan Gender Gender Equality</p>	<p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower women and girls.</p>
<p>6 CLEAN WATER AND SANITATION</p> 	<p>Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation</p>	<p>Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. Ensure access to water and sanitation for all.</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Global Sustainable Development Goals

<p>7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> 	<p>Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy</p>	<p>Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.</p>
<p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> 	<p>Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak Decent Work and Economic Growth</p>	<p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua. Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all.</p>
<p>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p> 	<p>Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure</p>	<p>Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation.</p>
<p>10 REDUCED INEQUALITIES</p> 	<p>Mengurangi Kesenjangan Reduced Inequalities</p>	<p>Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun diantara negara-negara di dunia. Reduce inequality within and among countries.</p>
<p>11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</p> 	<p>Keberlanjutan Kota dan Komunitas Sustainable Cities and Communities</p>	<p>Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan. Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.</p>
<p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p> 	<p>Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production</p>	<p>Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi. Ensure sustainable consumption and production patterns</p>
<p>13 CLIMATE ACTION</p> 	<p>Aksi Terhadap Iklim Climate Action</p>	<p>Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.</p>
<p>14 LIFE BELOW WATER</p> 	<p>Kehidupan Bawah Laut Life Below Water</p>	<p>Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources.</p>
<p>15 LIFE ON LAND</p> 	<p>Kehidupan di Darat Life on Land</p>	<p>Mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. Sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, halt biodiversity loss.</p>
<p>16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p> 	<p>Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian Peace, Justice and Strong Institutions</p>	<p>Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak. Promote just, peaceful and inclusive societies</p>
<p>17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS</p> 	<p>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals</p>	<p>Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Revitalize the global partnership for sustainable development</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Global Sustainable Development Goals

Indonesia menunjukkan komitmen tinggi dalam menerapkan agenda pembangunan berkelanjutan, dengan telah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 tentang “Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan” (selanjutnya disebut Perpres 59). Melalui Perpres 59 tersebut seluruh jajaran Pemerintah, Pusat dan Daerah diharapkan dapat mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dengan efisien.

Perpres 59 juga menegaskan perlu dirumuskannya Rencana Aksi Nasional untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maupun Rencana Aksi Daerah untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian SDGs yang sesuai dengan sasaran nasional maupun daerah, dan sesuai dengan potensi masing-masing daerah.

Melalui Perpres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam SDGs. Sebagai bagian dari rencana tersebut, Kementerian Keuangan menargetkan dicapainya 15 rumusan tujuan pembangunan dari 17 rumusan dalam SDGs.

Pada perkembangan lain, Pemerintah Indonesia, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah mengeluarkan Peraturan OJK 51/POJK.03.2017 (POJK 51) tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik”, lengkap dengan target waktu implementasi bagi seluruh perusahaan di bidang keuangan, dan bagi perusahaan yang terdaftar di BEI.

Ada 5 (lima) tujuan utama pemberlakuan POJK 51, yakni:

- terciptanya lingkungan bisnis keuangan maupun non-keuangan di lingkup pasar modal/keuangan yang pro lingkungan dan pro sosial.
- Mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

Indonesia shows a high commitment in implementing the sustainable development agenda, by issuing Presidential Regulation No. 59 of 2017 on “the Implementation of Sustainable Development Goals” (hereinafter referred to as Perpres 59). Through the Perpres 59, all levels of Government, both Central and Regional, are expected to synergize and optimize the management of all available resources in order to efficiently support the achievement of various formulation of development goals in the SDGs.

Perpres 59 also emphasizes the need to formulate a National Action Plan for Sustainable Development Goals, as well as Regional Action Plan for Sustainable Development Goals, a document containing programs and plans for the next five years for the implementation of activities which directly and indirectly support the achievement of SDGs that is in line with the national and regional targets, and in accordance with the potential of each region

Through Perpres 59, the quantitative and qualitative objectives of the achievement targets of national development goals were also affirmed in accordance with various objectives in the SDGs. As part of the plan, the Ministry of Finance targets to accomplish 15 out of 17 goals.

In addition, the Government of Indonesia, through the Financial Services Authority (OJK), has issued OJK Regulation No. 51/POJK.03.2017 (POJK 51) on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, complemented with targets for all companies in the financial sector as well as companies listed on IDX.

There are 5 (five) main objectives of POJK 51 listing, namely:

- The creation of a financial and non-financial business environment in the capital/financial market that is pro-environment and pro-social.
- Support the creation of sustainable economic growth.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Global Sustainable Development Goals

- Mendorong pelaku pasar modal/keuangan menjalankan bisnis berdasarkan prinsip 3P (Profit, Planet, People).
- Mendorong terjadinya proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.
- Mendorong pelaku bisnis di pasar modal/keuangan untuk menerbitkan dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan.
- Encourage the capital market/financial players to perform business based on the 3P principles (Profit, Planet, People).
- Encourage the decision-making process by considering the economic, environmental and social aspects.
- Encourage business people in the capital/financial markets to publish Sustainability Reports.

Seluruh tujuan tersebut, pada hakekatnya selaras dengan tujuan yang terdapat dalam SDGs. Berkaitan dengan penerapan POJK 51 tersebut, Perseroan mendukung penuh dan siap melaksanakan butir-butir ketentuannya sesuai dengan kapasitas dan kegiatan BEI. Perseroan meyakini keselarasan tujuan penerapan POJK51 dengan tujuan penerapan SDGs, dengan telah merintis dan menyelaraskan berbagai kegiatan operasional yang memberi dampak terhadap lingkungan, termasuk dalam merancang dan menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukannya serta merintis pembuatan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari Laporan Tahunan sebagaimana disampaikan dalam Laporan ini.

All of these objectives are aligned with the SDGs. In connection with the implementation of the POJK 51, the Company is fully supporting and ready to implement the stipulations in accordance with IDX's capacity and activities. The Company believes the purpose of applying POJK51 is aligned with the implementation of SDGs, by pioneering and harmonizing operational activities that have an impact on the environment, including designing and implementing corporate social responsibility programs and starting to create a Sustainability Report as part of the Annual Report as stated in this Report.

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY APPROACH

Landasan pencapaian tujuan keberlanjutan adalah terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Identifikasi pemangku kepentingan dilaksanakan melalui pelaksanaan Forum Group Discussion (FGD) dan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk di antaranya dampak potensial yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Aspek lain yang dipertimbangkan adalah kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target kerja BEI.

The foundation for achieving sustainability goals is the fulfillment of stakeholders' expectations. Identification of stakeholders through the implementation of Forum Group Discussion (FGD) is conducted by considering several aspects, including the potential impacts that may be experienced and caused by the Company's operational activities. Another aspect to be considered is the ability of stakeholders to influence the achievement of the IDX's work targets.

Dari hasil identifikasi tersebut, BEI mengelompokkan para pemangku kepentingan ke dalam beberapa grup. Selanjutnya, BEI melakukan analisis untuk mengetahui

From the results of the identification, IDX divides stakeholders into several groups. Then, analysis of their expectations on business activities is conducted to understand,

Tujuan **Pembangunan Berkelanjutan Skala Global**

Global Sustainable Development Goals

ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha yang dijalankan, agar dapat memahami harapan mereka, mengakomodasi, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia.

accommodate, and try to meet the expectations according to available resources.

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS' RELATIONSHIP MANAGEMENT

(GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44)

Perseroan telah mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha, yang terdiri atas: Pemegang Saham, Investor, Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, Karyawan, Pemerintah/OJK, Legislator, Mitra Usaha/Self Regulatory Organization (SRO), Vendor, Masyarakat Luas, dan Media.

The Company has identified key stakeholder groups that have a dominant influence on business continuity, which consists of: Shareholders, Investors, Listed Companies, Exchange Members, Employees, Government/OJK, Legislators, Business Partners/Self Regulatory Organization (SRO), Vendors, Public at large, and the Media.

Perseroan menyelenggarakan komunikasi intensif dan mengelola pelibatan pemangku kepentingan tersebut sesuai dengan karakteristik harapan yang melekat pada masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Mekanisme komunikasi/pelibatan yang dilakukan meliputi pelaksanaan hubungan dengan komunitas, pelaksanaan RUPS, pelaksanaan diskusi Bipartit dengan karyawan, penyelenggaraan program literasi pasar modal/pasar keuangan dan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkualitas. Uraian ringkas mengenai interaksi dan pengelolaan pelibatan kepentingan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

The Company conducts intensive communication and manages stakeholder involvement in accordance with the expectations of each stakeholder group. The communication/ involvement mechanism carried out by maintaining relationships with the community, GMS conventions, Bipartite discussions with employees, capital market/ financial market literacy program and organizing the quality corporate social responsibility programs. A brief description of the interaction and management of the involvement is as follows:

- **Pemegang Saham**
Pemegang saham BEI adalah para Anggota Bursa. Mereka secara rutin mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal 2 (dua) kali dalam setahun untuk menyetujui kinerja perusahaan secara keseluruhan dan penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAT). Dari pembahasan pokok-pokok agenda rapat dalam RUPS, Pemegang Saham menetapkan arah pengembangan dan kebijakan strategis BEI, termasuk strategi pengembangan bursa.

- **Shareholders**
IDX shareholders are Exchange Members. They regularly hold the General Meeting of Shareholders (GMS) at least 2 (twice) a year to approve the company's overall performance and Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAT). From the discussion of meeting agenda in GMS, the Shareholders determine the direction of IDX's strategic development and policies, including the exchange development strategy.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Global Sustainable Development Goals

- **Pemerintah/OJK**

BEI aktif terlibat dalam berbagai pembahasan dengan Pemerintah, melalui OJK maupun Kementerian Keuangan, yaitu merancang dan menyusun program pengembangan industri pasar modal dan pendalaman sektor keuangan termasuk peningkatan peran bursa efek dalam mendukung percepatan pertumbuhan perekonomian.

- **Legislator**

BEI beberapa kali bertemu dengan perwakilan Legislator, yakni DPR melalui Rapat Dengar Pendapat, untuk membahas dan memberikan masukan dalam isu-isu terkait pasar modal dan dampaknya terhadap perekonomian nasional.

- **Investor**

Investor di pasar modal, merupakan pemangku kepentingan yang memegang peranan penting di bursa. Kelangsungan usaha Bursa tidak lepas dari penambahan jumlah investor dan peran aktif investor untuk bertransaksi di Pasar Modal.

BEI secara berkala melakukan literasi umum atau juga membuka program literasi khusus untuk para investor baik secara mandiri maupun melalui pihak ketiga.

BEI juga seringkali menerima kunjungan para investor institusional atau *fund manager* untuk memberikan gambaran Pasar Modal Indonesia beserta strategi pengembangan yang akan dilakukan BEI.

- **Perusahaan Tercatat**

Perusahaan Tercatat merupakan perusahaan yang telah mencatatkan efeknya (saham, obligasi, sukuk serta instrumen lainnya) di Bursa Efek Indonesia. Untuk membina hubungan sekaligus meningkatkan kualitas Perusahaan Tercatat, BEI merealisasikan program-program berkala, di antaranya *capacity building*, kunjungan, dan sosialisasi peraturan baru yang harus dipatuhi oleh Perusahaan Tercatat.

- **Government/OJK**

IDX is actively involved in various discussions with the Government, through OJK and the Ministry of Finance, to create capital market development and financial sector deepening programs including increasing the role of stock exchange in supporting the acceleration of economic growth.

- **Legislators**

IDX has met with the House of Representatives members through Hearing Forums to discuss issues regarding capital market contributions to nation's economic.

- **Investors**

Investors in the capital market are the stakeholders who hold vital role in the exchange. The business continuity of the Exchange is inseparable from the increase in the number of investors and the active role of investors to trade in the Capital Market.

IDX regularly conducts general literacy and also holds special literacy programs for these investors independently or through third parties.

IDX also often receives the visits from institutional investors or fund managers to provide overview on Indonesia Capital Market and development strategies that will be carried out by IDX.

- **Listed Companies**

The Listed Companies are entities that have listed their shares (share, bond, sukuk, and other instruments) in Indonesia Stock Exchange. To foster the relationships and enhance the quality of Listed Companies, IDX holds the regular meetings, among others capacity building, visit, and socialization of new regulations that shall be complied by the Listed Companies.

Tujuan **Pembangunan Berkelanjutan Skala Global**

Global Sustainable Development Goals

- **Anggota Bursa**
 Anggota Bursa (AB) adalah perantara pedagang Efek (Perusahaan Sekuritas) yang telah memperoleh izin dari OJK dan BEI sehingga mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan atau sarana BEI guna melakukan transaksi efek. BEI secara rutin melakukan pembinaan terhadap AB melalui *capacity building*, sosialisasi peraturan, pembinaan dan rapat-rapat lainnya. Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, BEI secara rutin melakukan pemeriksaan ke AB.
- **Karyawan/Sumber Daya Manusia**
 BEI secara rutin mengadakan pertemuan antara pihak manajemen dengan perwakilan karyawan. Melalui forum ini seluruh persoalan menyangkut hubungan kerja dan permasalahan kepegawaian dibahas dan dicarikan penyelesaiannya untuk kepentingan bersama. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan hubungan dengan karyawan, Perseroan menuangkan hak dan kewajiban masing-masing dalam Peraturan Perusahaan sebagai pedoman kedua belah pihak dalam berinteraksi. (GRI 102-41)
- **Mitra Usaha/SRO**
 Bursa saham merupakan sarana perdagangan saham/efek yang dikelola bersama oleh beberapa SRO dengan fungsi-fungsi masing-masing yang spesifik dan independen.

BEI, sebagai SRO yang bertanggung jawab untuk menyediakan media transaksi saham/efek, secara rutin melakukan pertemuan dengan SRO lain, KSEI dan KPEI untuk menyalurkan program-program pengembangan pasar modal di bawah arahan OJK. Pertemuan dilakukan untuk membahas isu tertentu maupun untuk menetapkan sasaran bersama, yakni berkembangnya Pasar Modal Indonesia.
- **Mitra Pemasok (Vendor)**
 BEI memiliki pedoman kerja dan etika dalam melaksanakan kerja sama dengan semua mitra pemasok (Vendor) untuk kepentingan bersama. Setiap
- **Exchange Members**
 Exchange Members (EMs) are Securities traders (Securities Companies) who have obtained licenses from OJK and IDX so that they have the right to use the IDX system and facilities to conduct securities transactions. IDX routinely provides guidance to EMs through capacity building, socialization of regulations, mentoring and other meetings. To ensure compliance with regulations, IDX routinely checks the EMs.
- **Employee/Human Resources**
 IDX regularly holds meetings between the management and employee representatives. Through this forum all issues on work relations and employment are discussed and solutions are sought for common interests. In order to maintain and improve the relationship with employees, the Company lists each rights and obligations in Company Regulations as guidelines for both parties to interact. (GRI 102-41)
- **Business Partners/SROs**
 Stock market is a facility for stocks/securities transaction, jointly managed by several Self-Regulatory Organizations with their specific and independent functions.

As an SRO, IDX is responsible in providing media for stocks/securities transaction, regularly meets with other SROs, KSEI and KPEI to synchronize the capital market development programs under the direction of the OJK. The meetings are held to discuss a particular issue or to set common goals which is aimed for the development of the Indonesia Capital Market.
- **Vendors**
 IDX has in placed the work guidelines and ethics in cooperating with all vendors for common interests. Every issue of cooperation is always discussed and

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Global Sustainable Development Goals

permasalahan kerja sama senantiasa didiskusikan dan dikonsultasikan dengan mengacu pada Pedoman Pengadaan, untuk kemudian dituangkan dalam perjanjian kontraktual yang saling menghormati dan dijalankan untuk mengatur hubungan operasional yang baik dan saling menguntungkan.

- **Masyarakat Luas**

BEI melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan sesuai kebutuhan dan situasi wilayah setempat. Dalam merencanakan program dimaksud Perseroan melibatkan tokoh masyarakat dan Pemerintah Daerah setempat. Adakalanya Perseroan bekerja sama dengan akademisi atau konsultan sebagai tenaga ahli yang dapat memberikan saran demi optimalnya benefit sosial dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan.

- **Konsumen**

Konsumen/pelanggan dari BEI, mencakup beberapa pihak, yakni: Perusahaan Tercatat, AB, dan vendor data. Untuk menjaga kepercayaan konsumen, BEI menyelenggarakan berbagai kegiatan di antaranya: pertemuan langsung, layanan pengaduan pelanggan dan menjaga kualitas jasa pelayanan. Perseroan juga melaksanakan evaluasi dan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan kualitas dan layanan.

- **Media Massa**

Untuk mengomunikasikan kinerja perusahaan kepada publik dan pada seluruh pemangku kepentingan, BEI melakukan berbagai program jumpa pers atau *media gathering* guna menjaga kepercayaan dan hubungan dengan media. Perseroan menyelenggarakan beberapa event tertentu yang berhubungan dengan media massa, seperti: *press conference* maupun *press briefing* yang diselenggarakan sesuai kebutuhan. Selain itu, Perseroan juga secara rutin menerbitkan *press release*.

Adapun rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel ringkas sebagai berikut.

consulted by referring to the Procurement Guidelines to be included in the contractual agreements, which are respected and implemented to create good and mutually beneficial operational relations.

- **Public at Large**

IDX conducts corporate social responsibility programs according to the needs and situation in the region. The Company involves the community leaders and local government to execute the program. Occasionally the Company cooperates with academics or consultants as experts that can provide recommendations for social benefits from the corporate social responsibility programs.

- **Consumers**

Consumers/customers of IDX includes Listed Companies, EM, and data vendors. To maintain the consumers' confidence, IDX organizes various activities including: direct meetings, customer complaint services while maintaining the quality of service. The Company also regularly conducts customer satisfaction evaluations and surveys to obtain feedback on quality and service improvements.

- **Mass Media**

To inform the Company's performance to the public and to all stakeholders, IDX conducts media gatherings to maintain trust and relations with the media. The Company organizes certain events related to mass media, such as: press releases, press conferences and press briefings. In addition, the Company also regularly publishes press release.

The recapitulation of the management of relationships with stakeholders is presented in the table below.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Global Sustainable Development Goals

Pemangku Kepentingan Stakeholders (GRI 102-40)	Basis Penetapan Determination Basis (GRI 102-42)	Pendekatan/Metode Pelibatan Approach/Involvement Method (GRI 102-43)	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation (GRI 102-44)
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> RUPS GMS Pertemuan khusus Special meeting 	<ul style="list-style-type: none"> 2 kali (minimal) Twice (minimum) Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan. Maintain and increase investment value through improving the Company's performance. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham. Fulfillment of shareholders' rights. Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha. Information disclosure on substantial matters and clarity of direction of business development. Pengembangan pasar modal. Capital markets developments.
Pemerintah/ Otoritas Jasa Keuangan Government/ Financial Services Authority	<ol style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependence 	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Koordinasi Coordination meeting Pertemuan khusus Special meeting Kunjungan Kerja Work visit 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 1 kali setahun atau sesuai kebutuhan At least once a year or as required Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Terjalinya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator. Establishing harmonious and constructive relationships with regulators. Perseroan dan segenap karyawannya tunduk dan mematuhi hukum, perundangan dan peraturan. The Company and all employees are subject to and comply with laws and regulations. Keselarasan arah pengembangan pasar modal dengan pembangunan ekonomi nasional. Alignment of the direction of capital market development with national economic development.
Legislator Legislators	<ol style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependence 	<ol style="list-style-type: none"> Rapat konsultasi Consultation meeting Rapat koordinasi Coordination meeting 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Terjalinya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan legislator. Establishing harmonious and constructive relationships with legislator. Masukan bagi komprehensifnya aturan perundangan yang akan disahkan. Input for the comprehensive rules and regulations that will be validated. Keselarasan arah pengembangan pasar modal dengan pembangunan ekonomi nasional. Alignment of direction of capital market development with national economic development.
Investor Investors	<ol style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependence 	<ol style="list-style-type: none"> Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Layanan Pengaduan Complaint Service Temu Pelanggan Customer Gathering Program pertemuan khusus Special meeting program Presentasi prospek investasi di Indonesia Presentation on investment prospect in Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Kualitas dan akurasi sistem perdagangan dan pencatatan transaksi. Quality and accuracy of the trading system and transaction recording. Bebas gangguan sistem perdagangan. No interference with the trading system. Kualitas data informasi yang disampaikan Bursa. Accuracy of data of listed companies. Penyelesaian keluhan. Complaint resolution.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Global Sustainable Development Goals

Pemangku Kepentingan Stakeholders (GRI 102-40)	Basis Penetapan Determination Basis (GRI 102-42)	Pendekatan/Metode Pelibatan Approach/Involvement Method (GRI 102-43)	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation (GRI 102-44)
Perusahaan Tercatat Listed Companies	<ol style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependence 	<ol style="list-style-type: none"> Pertemuan khusus Special meeting Kunjungan Perusahaan Tercatat Listed Companies visit Pertemuan lain-lain Other meetings 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Ringkasnya tata cara penerbitan efek ekuitas (saham) Concise procedures for issuing shares Ringkasnya kewajiban Perusahaan Tercatat pasca go public Concise obligations of the listed companies after go public Kejelasan aturan dan kewajiban para Perusahaan Tercatat Clarity of rules and obligations of listed companies
Anggota Bursa Exchange Members	<ol style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependence 	<ol style="list-style-type: none"> Pertemuan khusus Special meeting Pertemuan lain-lain Other meetings 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Tidak ada gangguan sistem No system disruption Pengembangan sistem dan peraturan yang semakin menunjang kemudahan transaksi Development of systems and regulations that increasingly support the ease of transactions Dukungan Bursa Exchange Support
Karyawan Employees	Tanggung Jawab Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> Melalui pertemuan berkala Through regular meeting Alignment organisasi SDM Alignment of HR organization Training/hearing rutin Regular training/hearing 	Minimal 1 kali setahun atau sesuai kebutuhan At least once a year or as required	<ol style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban Clarity of rights and obligations Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karier dan keseimbangan remunerasi dengan kinerja Clarity of competency assessment, career path and balance of remuneration with performance. Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja Guaranteed work security, safety and health Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja Maintaining the comfort of the working environment
Mitra Usaha/ SRO Business Partner/ SRO	Ketergantungan Dependence	<ol style="list-style-type: none"> Rapat konsultasi Consultation meeting Rapat koordinasi Coordination meeting 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan sesama SRO. Establishing harmonious and constructive relationships with other SROs. Masukan bagi komprehensifnya aturan pasar modal yang akan disahkan. Input for the comprehensive regulation of capital markets that will be legalized. Keselarasan arah pengembangan pasar modal dengan pembangunan ekonomi nasional. Alignment of the direction of capital market development with national economic development.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Global Sustainable Development Goals

Pemangku Kepentingan Stakeholders (GRI 102-40)	Basis Penetapan Determination Basis (GRI 102-42)	Pendekatan/Metode Pelibatan Approach/Involvement Method (GRI 102-43)	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation (GRI 102-44)
Mitra Pemasok (vendor, supplier, konsultan) Vendor, supplier, consultant	<ol style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependence 	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak tender dan pengadaan Tender and procurement contracts Seleksi dan Penilaian kinerja supplier/vendor Selection and assessment of supplier/vendor performance Manajemen Vendor Vendor management 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adjusted Disesuaikan, minimal 1 x setahun Adjusted, at least once a year Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Proses pengadaan secara fair dan transparan Fair and transparent procurement process Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra. Objective selection and evaluation for selecting business partners. Prosedur administrasi pengadaan yang akurat namun ringkas. Accurate but concise procurement administration procedures. Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu. Completion of timely payment of products and services. Hubungan saling menguntungkan. Mutually beneficial relationships.
Masyarakat Community	<ol style="list-style-type: none"> Perwakilan Representative Kedekatan Proximity 	<ol style="list-style-type: none"> Musyawarah dalam perencanaan. Deliberation in planning. Pengawasan realisasi program bersama-sama. Joint supervision of program realization. Kegiatan Filantropi Philanthropic activities Kegiatan literasi tentang pasar modal dan instrument keuangan sebagai salah satu produk pasar modal. Literacy activities concerning capital markets and financial instruments as one of the capital market products. 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis. Establishing harmonious relationships. Meminimalkan dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. Minimizing the impact of the Company's operations on the environment. Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Participate in environmental conservation activities. Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat luas. Positive contributions to the economic, social and environmental for the community. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai peran dan fungsi pasar modal. Increased public knowledge about the role and function of the capital market. Meningkatnya jumlah investor ritel domestik di pasar modal. Increased number of domestic retail investors in the capital market.
Konsumen Customer	<ol style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependence 	<ol style="list-style-type: none"> Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Layanan Pengaduan Complaint Service Temu Pelanggan Customer Gathering Program pertemuan khusus Special meeting program 	<ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Kualitas dan akurasi sistem perdagangan dan pencatatan transaksi. Quality and accuracy of the trading system and transaction recording. Bebas gangguan sistem perdagangan. No interference with the trading system. Pelayanan yang melebihi harapan Services that exceed the expectations Penyelesaian keluhan Complaint resolution
Media massa Mass media	Perwakilan Representative	<ol style="list-style-type: none"> Press release Media gathering Press conference Press briefing 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin setiap minggu Weekly Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted Disesuaikan Adjusted 	<ol style="list-style-type: none"> Akurasi objek pemberitaan. Accuracy of the news object. Informasi terkini. Current information. Penyampaian berita tepat waktu. On-time news delivery. Transparansi kondisi operasional dan finansial. Transparency of operational and financial conditions.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Komitmen

Commitment

Sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia yang bertujuan untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global, BEI berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik tata kelola keberlanjutan terbaik. Komitmen ini juga ditegaskan melalui misi BEI untuk “Menciptakan daya saing untuk menarik Investor dan Perusahaan Tercatat melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance”.

As a capital market facilitator and regulator in Indonesia aiming to become a sound and globally competitive Stock Exchange, IDX is fully committed to implementing the best sustainability governance practices. Such commitment is also further emphasized through BEI's mission of “Creating competitiveness to attract Investors and Listed Companies through empowering Exchange Members and Participants, creation of additional value, cost efficiency and the implementation of good governance”.

Tujuan

Purpose

Dengan menerapkan praktik terbaik GCG, BEI bertujuan untuk menghadirkan:

- Pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan keberlanjutan Perusahaan.
- Pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan keberlanjutan Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.
- Pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI dalam melaksanakan kegiatan keberlanjutan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

By implementing GCG best practices, IDX aims to provide:

- Guideline for the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing suggestions to the Board of Directors in managing the Company's sustainability.
- Guideline for the Board of Directors in carrying out Company's sustainability activities based on high moral values by paying attention to the Articles of Association, business ethics, laws and other applicable regulations.
- Guideline for IDX's management and employees in conducting sustainability activities and tasks in accordance with GCG principles.

Strategi

Strategy

Strategi BEI agar implementasi GCG berjalan dengan baik adalah:

1. **Memelihara Pedoman, Piagam, dan Prosedur Tata Kelola Perusahaan secara konsisten**
BEI melakukan proses review secara berkala terhadap Pedoman, Piagam dan Prosedur. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pedoman, Piagam, dan Prosedur sehingga BEI dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.
2. **Sosialisasi yang berkesinambungan mengenai prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan.**
BEI telah melakukan proses sosialisasi yang berkesinambungan mengenai prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan tersebut kepada seluruh karyawan dan stakeholder. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan kepada seluruh karyawan, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, karyawan selalu patuh terhadap ketentuan tata kelola berkelanjutan.
3. **Penilaian pihak ketiga atas pelaksanaan tata kelola keberlanjutan di BEI**
BEI meyakini bahwa penilaian pihak ketiga akan meningkatkan kualitas tata kelola keberlanjutan.

IDX strategies with regard to GCG proper implementation are as follows:

1. **Consistently maintain Guidelines, Charter and Procedures of the Governance**
IDX conducts periodic review processes of the Guidelines, Charter and Procedures. It aims to improve the quality of the Guidelines, Charter and Procedures hence IDX able to achieve better performance result.
2. **Sustainable socialization on sustainability governance principles**
IDX has conducted a sustainable socialization process regarding the sustainability governance principles to all employees and stakeholders. This socialization aims to embed sustainability governance principles to all employees, thereby the employees always adhere to the sustainability governance stipulations in conducting the Company's operational activities.
3. **Third party assessment of sustainability governance implementation on IDX**
IDX believes that third party assessments will improve the sustainability governance quality.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasi

Governance Policy and Implementation

Kebijakan GCG yang dilaksanakan oleh BEI mengacu pada struktur organisasi yang memadai, proses kerja yang baku, serta prinsip-prinsip universal tata kelola perusahaan yang baik.

BEI mengemban peran-peran khusus Self Regulatory Organization (SRO) sebagai komitmen penuh untuk mematuhi peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama sehubungan dengan fungsi BEI sebagai regulator dan fasilitator pasar modal. Peran-peran khusus tersebut, yaitu:

The governance policy implemented by IDX refers to adequate organizational structure, standardized work processes, and universal principles of good corporate governance.

IDX assumes special roles of Self Regulatory Organization (SRO) as a complete commitment to comply with the rules and regulations of the Financial Services Authority (OJK), particularly on IDX function as a regulator and capital market facilitator. Those specific roles, namely:

Kebijakan **Tata Kelola dan Implementasi** Governance Policy and Implementation

1. Menyusun dan mengubah peraturan Bursa;
2. Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan perdagangan.

Penerapan tata kelola di BEI juga mengacu pada prinsip yang dikeluarkan oleh International Organization of Securities Commissions (IOSCO), sehingga praktik-praktik tata kelola terbaik di bursa internasional dapat diimplementasikan.

1. Formulate and amend the the Exchange regulation;
2. Organize and supervise trading activities.

Governance implementation on IDX also refers to the principles issued by the International Organization of Securities Commissions (IOSCO), hence the governance best practices on international stock exchanges can be implemented.

Prinsip-Prinsip **Tata Kelola Perusahaan**

Corporate Governance Principles

Prinsip-prinsip dasar tata kelola yang dianut BEI mengikuti prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan BEI, penjabaran prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk pelaksanaan pengambilan keputusan. BEI menyediakan informasi secara tepat waktu, jelas, dan akurat, termasuk di dalamnya adalah kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan.
2. **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ Perusahaan untuk dapat beroperasi secara efektif. BEI menjabarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ secara tertulis dan jelas; memastikan adanya *check and balance* yang memadai sebagai bagian dari pengendalian internal yang efektif; memastikan semua pihak memiliki kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya masing-masing dalam pelaksanaan tata

The IDX Corporate Governance principles adhere to the GCG basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Referring to the IDX's Corporate Governance Guidelines, the elaboration of these principles is as follows:

1. **Transparency**, shall means the disclosure in material and relevant information including the implementation of decision making process. IDX provides information in a timely, clear and accurate manner, including the Company's performance and financial condition.
2. **Accountability**, shall means the clarity of functions, duties, and responsibilities of each Company organ to be able to effectively operate. IDX clearly describes the functions, duties and responsibilities of each organ in written format; ensure adequate check and balance as part of the effective internal control; ensures all parties have the ability according to their duties, responsibilities, and respective roles in the implementation of GCG; determines key performance indicator for each

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

GCG Principles

- | | |
|--|--|
| <p>kelola; menentukan key performance indicator untuk setiap unit-unit usaha; mengawasi ketaatan semua pihak terhadap etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conducts).</p> | <p>business unit; oversees the compliance of all parties to business ethics and code of conduct.</p> |
| <p>3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian; serta memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.</p> | <p>3. Responsibility, shall means the conformity of the Company's management with prevailing laws and regulations as well as the principle of prudence; as well as ensuring the implementation of corporate social responsibility.</p> |
| <p>4. Independensi, yaitu pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan, intervensi dan benturan kepentingan (conflict of interest) dalam pengambilan keputusan.</p> | <p>4. Independency, shall means the professional management of the Company without influence or pressure, intervention and conflict of interest in decision making.</p> |
| <p>5. Kewajaran dan kesetaraan, yaitu kewajaran dan kesetaraan hak dan kewajiban pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya.</p> | <p>5. Fairness, shall means the fairness and equality of rights and obligations of the shareholders and other stakeholders.</p> |

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

(GRI 102-18, GRI 102-22)

Struktur tata kelola perusahaan BEI terdiri dari organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang antara lain meliputi Komite-Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Pemeriksa Internal, Komite-Komite Direksi, Pemeriksa Eksternal, dan Manajemen Risiko. Berfungsinya organ-organ tersebut secara efektif didukung dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang optimal menjadi kunci bagi keberhasilan dan kesinambungan penerapan GCG di BEI.

IDX governance structure consists of main organs that include the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as supporting organs amongst others the Committees of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, Committees of the Board of Directors, External Auditor and Risk Management. Effective function of these organs is supported by optimum implementation of governance principles as the key success and sustainability of GCG implementation in IDX.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk mengeluarkan keputusan-keputusan yang menentukan jalannya Perseroan. RUPS memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Selain Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan rutin setiap tahun, jika diperlukan BEI dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for the shareholders to publish resolutions that determine the course of the Company. The GMS has authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners and the Board Directors. Apart from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which shall be convened annually, IDX may convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any time if consider necessary.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Pada tanggal 26 Juni 2019 BEI menyelenggarakan RUPST. Rapat ini telah dihadiri oleh 105 (seratus lima) pemegang saham atau 99,06% pemegang saham yang memiliki hak suara. RUPST 2019 menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Untuk Tahun Buku 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SATRIO BING ENY & REKAN dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2019 No. 00132/2.1097/AU.1/09/0558-2/1/III/2019.
2. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge) kepada para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama

DX convened the AGMS on June 29, 2019. The meeting was attended by 105 shareholders or 99,05% of shareholders with voting rights. The AGMS 2019 resolved the following resolutions:

Agenda 1

1. Approved the Annual Report of the Company which was submitted by the Board of Directors including the Board of Commissioners Supervisory Report for Fiscal Year 2018 as well as ratified the Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2017 that has been audited by Public Accounting Firm SATRIO BING ENY & REKAN with the opinion of fairly in all material respects, as stipulated in its report dated March 19, 2019 No. 00132/2.1097/AU.1/09/0558-2/1/III/2019.
2. Further, upon the abovementioned Annual Report approval and Financial Statements ratification for Fiscal Year 2018, the Meeting granted full release and discharged (volledig acquit et decharge) for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on the management and supervisory duties that has been conducted during the Fiscal Year 2018, as long as such actions

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

are reflected in the Annual Report as well as Financial Statements, except for fraud, embezzlement or other criminal acts.

Agenda 2

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA member dari ERNST & YOUNG GLOBAL (EY), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). Dalam hal Kantor Akuntan Publik tersebut mengalami perubahan nama (restrukturisasi), maka penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut berlaku bagi Kantor Akuntan Publik yang meneruskan hak dan kewajiban Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA yang merupakan member dari ERNST & YOUNG GLOBAL (EY) di Indonesia. Dalam hal Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun juga, maka Rapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratannya.

Agenda 2

Approved the appointment of PURWANTORO Public Accountant Office, SUNGKORO & SURJA member of ERNST & YOUNG GLOBAL (EY), as Public Accounting Firms that will audit the Company's books for Fiscal Year 2019 (two thousand nineteen). In the event that the Public Accounting Firm has changed its name (restructuring), then the appointment of Public Accounting Firm applies to Public Accountant Firm which continues the rights and obligations of PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA Public Accountant Firm which is a member of ERNST & YOUNG GLOBAL (EY) in Indonesia. In the event that the Public Accounting Firm is not able to conduct its duties for any reason, the Meeting authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a substitute Public Accountant Office and determine the terms of appointment.

Agenda 3

Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penambahan penyertaan modal pada PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA sejumlah Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah), dengan ketentuan penambahan penyertaan modal dimaksud akan dilakukan sesuai dengan arahan dan/atau penetapan Otoritas Jasa Keuangan.

Agenda 3

Giving approval to the Board of Directors of the Company to increase capital investment in PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA, amounted to Rp150,000,000,000 (one hundred fifty billion Rupiah), provided that the additional equity participation will be conducted in accordance with the direction and/or stipulation of the Financial Services Authority.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pada 2019, BEI menyelenggarakan satu kali RUPSLB, yaitu pada 24 Oktober 2019 yang dihadiri oleh 105 pemegang saham atau 100% pemegang saham yang memiliki hak suara. RUPSLB menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Agenda Rapat

1. Menyetujui RKAT 2020 (dua ribu dua puluh) sebagaimana telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat.

In 2019, IDX held one EGMS on October 24, 2019 which was attended by 105 shareholders or 100% shareholders who have voting rights. The EGMS has the following resolutions:

Meeting Agenda

1. Approved the 2020 RKAT (two thousand and twenty) as stated by the Board of Directors of the Company in the Meeting.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menugaskan Direksi Perseroan untuk mengajukan RKAT 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan, dalam jangka waktu dan dengan memenuhi persyaratan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: III.A.4 Tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Bursa Efek. 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan RKAT 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah disetujui oleh Rapat atas permintaan dan atau dengan persetujuan OJK. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Assigned the Board of Directors of the Company to submit the 2020 RKAT (two thousand and twenty) to OJK for approval, within a period of time and by meeting the requirements of Bapepam and LK Regulations Number: III.A.4 Regarding Procedures for Preparing and Submitting a Budget and Utilization Plan Stock Exchange Profit. 3. Gave authority to the Board of Directors of the Company with approval of the Company's Board of Commissioners to amend the 2020 RKAT (two thousand and twenty) which has been approved by the Meeting at the request and/or with OJK approval. |
|---|--|

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

(GRI 102-23)

Perseroan memiliki organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran-saran kepada Direksi, yaitu Dewan Komisaris. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS setelah menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dibentuk oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK.

The Company's has an organ with the responsibility to provide supervisory of the Company both in general and/or in particular according to the Articles of Association as well as providing advisory to the Board of Directors, namely the Board of Commissioners. The appointment and/or replacement of the Board of Commissioners members is done by the AGMS after the fit and proper test conducted by the Fit and Proper Test Committee formed by the Executive Chairman of FSA Capital Market Supervisor.

Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Requirements, Membership and Tenure

Tata cara pencalonan, persyaratan, komposisi, dan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman dan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku. Komposisi dan jumlah Dewan Komisaris sesuai kebutuhan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan.

The procedure of nomination, requirements, composition and number of the Board of Commissioners members are based and in accordance with the prevailing FSA regulations. The composition as well as total members of the Board of Commissioners in accordance with the need to conduct independent supervisory function and take into account on the effectiveness of decision making process.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris BEI adalah 3 (tiga) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar BEI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58/POJK.04/2016. Masa

The tenure period of IDX Board of Commissioners members is 3 (three) years, pursuant to the IDX Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 58/

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

jabatan Dewan Komisaris periode 2017-2020 berakhir sampai dengan penutupan RUPS tahun 2020.

POJK.04/2016. The tenure of the Board of Commissioners for 2017-2020 will expire until the closing of AGMS in 2020.

Komposisi Dewan Komisaris Periode 2017-2020

Composition of the Board of Commissioners for the 2017-2020 Period

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	John A. Prasetyo
Komisaris Commissioner	M. Noor Rachman
Komisaris Commissioner	Garibaldi Thohir
Komisaris Commissioner	Hendra H. Kustarjo
Komisaris Commissioner	Lydia Trivelly Azhar

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

(GRI 102-23)

Kegiatan operasional Perseroan merupakan wewenang dan tanggung jawab penuh Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Company's operational activities are the full authority and responsibility of the Board of Directors. In performing its duties, the Board of Directors shall take into account the Company's purposes and objectives. The Board of Directors is also tasked to represent the Company, both in and out of court in accordance with the stipulations of the Articles of Association.

Persyaratan dan Keanggotaan Direksi

Board of Directors Requirement and Membership

Direksi memiliki komposisi dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK.

The Board of Directors has the composition and total member which are adequate to meet the Company's needs. The Board of Directors members appointment and/or replacement are conducted by the GMS following the approval of FSA Fit and Proper Test.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Komposisi Direksi Periode 2018-2021

Composition of the Board of Directors for the 2018-2021 Period

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Inarno Djajadi
Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	I Gede Nyoman Yetna
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	Laksono W. Widodo
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance	Kristian S. Manullang
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	Fithri Hadi
Direktur Pengembangan Director of Business Development	Hasan Fawzi
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Risa E. Rustam

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Committees of the Board of Commissioners

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan dipandang perlu untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris BEI membentuk komite-komite pendukung Dewan Komisaris dengan fungsi dan komposisi keanggotaan sebagai berikut.

In order to meet prevailing stipulations and deemed necessary to assist the Board of Commissioners in conduct its functions, the Board of Commissioners of IDX has formed Committees in supporting the Board of Commissioners with the function and membership composition as follows.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Fungsi Function

Komite Audit (KA) bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, yakni dalam rangka memastikan kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, proses audit

The Audit Committee (AC) assists the Board of Commissioners to conduct the supervision functions, specifically to ensure the quality of financial reporting; the effectiveness of internal control and risk management; ensure

Komite **Pendukung Dewan Komisaris**

Committees of the Board of Commissioners

internal dan eksternal berjalan dengan baik dan kepatuhan BEI terhadap peraturan perundangan yang berlaku. KA dibentuk berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 tertanggal 1 Oktober 2001.

proper internal and external audit; and IDX compliance with prevailing laws and regulations. The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Letter No. S-026/Dekom- BEJ/X/2001 dated October 1, 2001.

Komposisi Keanggotaan

Membership Composition

- Ketua | Chairman : M. Noor Rachman
- Anggota | Member : Hendra H. Kustarjo
- Anggota | Member : Soemarso S. Rahardjo
- Anggota | Member : Togu C. Simanjuntak
- Anggota | Member : M. Chatim Baidaie

KOMITE REMUNERASI

REMUNERATION COMMITTEE

Fungsi

Function

Komite Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris mengkaji kebijakan yang berkaitan dengan sistem dan besaran remunerasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan termasuk metode penentuan yang akan diterapkan.

The Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing the policy relevant with remuneration amount with system and remuneration amount for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees including the determination method.

Komposisi Keanggotaan

Membership Composition

- Ketua | Chairman : John A. Prasetio
- Anggota | Member : Garibaldi Thohir
- Anggota | Member : Lydia Trivelly Azhar

Komite Pendukung Direksi

Committees of the Board of Directors

BEI perlu menjaga kualitas pengambilan keputusan sebagai upaya menjalankan peran Self Regulatory Organization (SRO). Atas pertimbangan tersebut, Direksi dapat membentuk komite-komite tertentu dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi. Komite-komite yang dibentuk oleh Direksi terdiri dari:

IDX shall maintain the quality of decision making as an effort to conduct the role of Self Regulatory Organization (SRO). Based on this consideration, the Board of Directors may establish specific committees to provide input to the Board of Directors. The established Committees are as follows:

KOMITE PERDAGANGAN DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI EFEK TRADE AND SECURITIES TRANSACTION SETTLEMENT COMMITTEE

Fungsi

Function

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek bertugas untuk membantu dan memberikan saran kepada Direksi mengenai berbagai permasalahan seputar pelaksanaan perdagangan dan penyelesaian transaksi efek.

The Trade and Securities Transaction Settlement Committee is tasked to assist and provide recommendation to the Board of Directors on various issues relevant with trading and securities transaction settlement.

Komposisi Keanggotaan

Membership Composition

Nama Name	Institusi Institutions
Heru Handayanto	PT Mandiri Sekuritas
Himawan Gunadi	PT UOB Kay Hian Sekuritas
Octavianus Budiyo	PT Kresna Sekuritas
Jeffrey Hendrik	PT Phintraco Sekuritas
Rudy Utomo	PT Evergreen Sekuritas Indonesia
Wientoro Prasetyo	PT Lotus Andalan Sekuritas
Hamdi Riza Rachbini	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia
Arisandhi Indrodwisatio	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Liu Yin Winnie	PT Nomura Sekuritas Indonesia

Komite Pendukung Direksi

Committees of the Board of Directors

KOMITE PENILAIAN PERUSAHAAN

LISTING COMMITTEE

Fungsi

Function

Komite Penilaian Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan bertugas memberikan pendapat berkaitan dengan pencatatan perusahaan di Bursa, termasuk penyempurnaan peraturan pencatatan secara berkala dan memberikan masukan dalam peningkatan jumlah dan kualitas Perusahaan Tercatat di Bursa. Selain itu, Komite juga bertugas untuk memberikan pendapat kepada Direksi berkaitan dengan penilaian perusahaan (pencatatan efek) di Bursa, termasuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk *delisting* maupun *relisting*, serta penegakan peraturan penilaian perusahaan saat diperlukan.

The Listing Committee responsible to the Board of Directors and has the duty to provide opinion on matters related with the company listing in the Stock Exchange, including the refinement of listing valuation regulations periodically and to provide input in the improvement of quantity and quality of Listed Companies at the Stock Exchange. In addition, the Committee is also tasked with providing opinions to the Board of Directors relating to company appraisal (securities listing) on the Exchange, including providing input in decision making for delisting and relisting, and enforcement of company appraisal regulations when needed.

Komposisi Keanggotaan

Membership Composition

Nama Name	Jabatan & Perusahaan/Lembaga Position & Company/Institution	Perwakilan Representatives
Adikin Basirun	Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk President Director of PT Madusari Murni Indah Tbk	Perusahaan Tercatat Listed Company
Yozua Makes	Founder and Managing Partner Makes & Partners Law Firm	Konsultan Hukum Law Consultant
Djohan Pinnarwan	Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Partner KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Chairman of the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) - Partner of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Akuntan Publik Public Accountant
Sarmiati	Executive Vice President – Capital Market Head PT Bank Mega Tbk	Wali Amanat Trustee
Karman Pamurahardjo	Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Board of Chairpersons of Indonesia Securities Companies Association	Perusahaan Efek Securities Company
Vonny Widjaja	Direktur PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Director of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
Suheri	Direktur Utama Dana Pensiun Astra Satu (Chief Dana Pensiun Astra) – Ketua Asosiasi Dana Pensiun Indonesia President Director of Dana Pensiun Astra Satu (Chief of Dana Pensiun Astra) - Chairman of Indonesian Pension Fund Association	Asosiasi Association

Komite Pendukung Direksi

Committees of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan & Perusahaan/Lembaga Position & Company/Institution	Perwakilan Representatives
E. Agung Setiawati	Direktur Utama PT Datindo Entrycom President Director of PT Datindo Entrycom	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Jefri Rudyanto Sirait	Direktur Utama PT Astra Mitra Ventura - Ketua Umum AMVESINDO (Asosiasi Modal Ventura dan Start-Up Indonesia) President Director of PT Astra Mitra Ventura - Chairman of AMVESINDO (Indonesian Venture Capital and Startups Association)	Asosiasi Association
Iwanho	Direktur Utama PT RHB Sekuritas Indonesia President Director of PT RHB Sekuritas Indonesia	Perusahaan Efek Securities Company

KOMITE DISIPLIN ANGGOTA BURSA

EXCHANGE MEMBERS DISCIPLINARY COMMITTEE

Fungsi Function

Komite Disiplin Anggota Bursa bertanggung jawab kepada Direksi dan bertugas untuk memberikan saran dan tanggapan mengenai penyempurnaan dan penegakan Peraturan Keanggotaan Bursa. Komite ini melakukan rapat secara teratur sekali sebulan dan pelaksanaan kegiatannya didukung oleh Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa dan Partisipan BEI.

The Exchange Members Disciplinary Committee is responsible to the Board of Directors and has the duty to provide recommendations and response on the improvement and enforcement of the Exchange Membership Regulations. This committee conducts regular meeting once a month and the implementation of its activities is supported by the Membership and Participants Management and Monitoring Division of IDX Exchange Members.

Komposisi Keanggotaan Membership Composition

Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representatives
Fathiah Helmi	Notaris Notary	Kantor Notaris Fathiah Helmi Fathiah Helmi Notary Office
John C.P. Tambunan	Direktur Director	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
Rosmini Lidarjono	Direktur Director	PT Panin Sekuritas Tbk
Tjeng Susanty Wijaya	Direktur Director	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
Mardi Henko Susanto	Direktur Utama President Director	PT BCA Sekuritas
Jimmy Sugiarto	Direktur Utama President Director	PT Bosowa Sekuritas

Komite Pendukung Direksi

Committees of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representatives
R. Muhammad Irwan*	Direktur Director	PT Danareksa Sekuritas
Bono Daru Aji*	Konsultan Hukum Legal Consultant	Konsultan Hukum Assegaf Hamzah & Partners

*) Efektif 19 September 2019, Bapak R. Muhammad Irwan mengundurkan diri dari Komite Disiplin Anggota dan digantikan oleh Bapak Bono Daru Aji
Effective as of September 19, 2019, Mr. R. Muhammad Irwan resigned from the Exchange Members Disciplinary Committee and was replaced by Mr. Bono Daru Aji

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN RISIKO

IT AND RISK MANAGEMENT STEERING COMMITTEE

Fungsi

Function

Komite ini mengemban tugas memberikan masukan kepada Direksi untuk hal-hal terkait teknologi informasi dan/atau manajemen risiko. Anggota Komite tidak hanya berasal internal perusahaan, tetapi juga berasal dari eksternal perusahaan dengan syarat memiliki latar belakang pakar dan praktisi di bidang teknologi informasi dan manajemen risiko.

This Committee is tasked to provide recommendation to the Board of Directors on matters related to information technology and/or risk management. The Committee members are not only from the Company's internal, but also from external companies providing they have expert background and practitioners in the area of information technology and risk management.

Komposisi Keanggotaan

Membership Composition

Nama Name	Perusahaan Company
Supranoto Prajogo	PT KSEI
Iding Pardi	PT KPEI
Patricius Sendjojo	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas
Teuku Umar Laksamana	PT FABA Indonesia Konsultan
Heryadi Indrakusuma	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
Sriwidjaja	PT Reliance Sekuritas Indonesia
Muhamad Fajrin Rasyid	PT Bukalapak
Toto Sugiri	PT Indonet
Mas Mokhamad Soedarmaji	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Komite Pendukung Direksi

Committees of the Board of Directors

KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE

Fungsi

Function

Komite Investasi bertugas memberi pendapat dan rekomendasi kepada Direksi dengan tujuan dan kebijakan atas investasi dan divestasi Perseroan, alokasi investasi, dan usulan investasi berdasarkan Pedoman Investasi. Selain itu, Komite ini juga bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi untuk memutuskan pelaksanaan investasi atau divestasi dan mengevaluasi kinerja investasi serta menyampaikannya kepada Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap semester.

The Investment Committee has the duty to provide opinions and recommendations to the Board of Directors regarding the objective and policy on the Company's investment and divestment, investment allocation, and investment recommendations based on the Investment Guideline. In addition, this Committee is also tasked with providing recommendation and consideration to the Board of Directors for the decision on the investment or divestment and evaluating investment performance as well as submitting them to the Board of Directors at least once every semester.

Komposisi Keanggotaan

Membership Composition

Nama Name	Jabatan & Institusi Position & Institutions	Perwakilan Representatives
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resources Director	
I Gede Nyoman Yetna*	Direktur Penilaian Perusahaan Listing Director	Saptono Adi Junarso
Laksono W. Widodo	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Trading and Membership Director	
Poltak Hotradero	Spesialis Pengembangan Development Specialist	
Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division	
Ignatius Denny W.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	
Rusiana Juniati**	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	
Lies Retno Dumilah***	Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi Head of Finance & Accounting Division	

* Kehadiran I Gede Nyoman Yetna diwakili oleh Saptono Adi Junarso sebanyak 1 (satu) kali dalam rapat bulan Desember 2019.
The attendance of I Gede Nyoman Yetna was represented by Saptono Adi Junarso once in a meeting in December 2019.

** Rusiana Juniati menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan hingga 10 Maret 2019
Rusiana Juniati served as Head of the Finance Division until March 10, 2019

*** Lies Retno Dumilah menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi sejak 10 Maret 2019
Lies Retno Dumilah has served as Head of the Finance & Accounting Division since March 10, 2019

Komite Pendukung Direksi

Committees of the Board of Directors

KOMITE ANGGARAN BUDGET COMMITTEE

Fungsi

Function

- Melakukan review atas rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh unit kerja di lingkungan Perusahaan.
- Memberikan pertimbangan dan usulan atas rencana kerja Perusahaan.
- Memberikan pertimbangan dan arahan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- Memberikan pertimbangan, arahan dan rekomendasi langkah-langkah korektif terkait penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) maupun RKAT Revisi serta penyerapan anggaran rencana kerja Perusahaan.
- Menyampaikan laporan hasil kerja Komite kepada seluruh Direksi setiap semester atau enam bulan sekali.
- To review work plans and budgets prepared by work units within the Company.
- To provide considerations and proposals for the Company's work plans.
- To give consideration and direction to improve efficiency and effectiveness.
- To provide consideration, direction and recommendations for corrective measures related to preparation of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) and Revised RKAT as well as absorption of the Company's work plan budget.
- To submit the Committee's work report to Board of Directors every semester or once every six months.

Komposisi Keanggotaan

Membership Composition

Nama Name	Jabatan & Intitusi Position & Institution
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resources Director
Abdul Munim	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi Head of Information Technology Development Division
Moh. Dess Syabar	Kepala Divisi Operasional IT (Bisnis & Perkantoran) Head of IT Operations (Business & Office) Division
Poltak Hotradero	Spesialis Pengembangan Development Specialist
Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division
Ignatius Denny W.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division
Irmawati	Kepala Divisi Inkubasi Bisnis Head of Business Incubation Division
M. Budhi Purwanto	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Digital Transformation and Strategy Division
R. Haidir Musa	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan & Anak Usaha Head of Corporate & Subsidiaries Strategy Management Division
Lies Retno Dumilah	Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi Head of Finance & Accounting Division

Komitee Pendukung Direksi Committees of the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

BEI memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas menjalankan fungsi kesekretarian Perseroan. Termasuk dalam cakupan tugas Sekretaris Perusahaan adalah pengaturan surat-menyurat dan penyimpanan dokumen Perseroan, menjaga citra Perseroan, serta berinteraksi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan divisi-divisi lain untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi serta rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta penyediaan dokumen-dokumen yang menjadi bahan RUPS;
3. Penyediaan tata laksana surat dan kearsipan yang teratur;
4. Pembuatan laporan-laporan perusahaan;
5. Menjaga hubungan baik dengan asosiasi pasar modal;
6. Menjalinkan kerjasama dengan institusi internasional;
7. Penyusunan program pengenalan (induction program) Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Perencanaan dan pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR);
9. Menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan;
10. Menjaga hubungan baik dengan para wartawan Pasar Modal;
11. Mengelola dan mengembangkan website, dan media sosial Perseroan, serta call center;
12. Memastikan setiap event Perseroan dapat berjalan dengan baik.

IDX has a Corporate Secretary who is in charge of conducting the Company's secretarial functions. Within the scope of duties of Corporate Secretary are the arrangement of the Company's correspondence and document retention, maintaining the Company's image, and interacting with shareholders and other stakeholders. Corporate Secretary has direct access to the Board of Directors and synergizes with other divisions to obtain data and information required in connection with implementation of their duties.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Organizing Board of Directors Meetings and coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS as well as the provision of documents and materials for the GMS;
3. Provision of a proper administration of letters and archives;
4. Preparing company reports;
5. Maintaining good relationship with capital market associations;
6. Establish cooperation with international institutions;
7. Compilation of an induction program for the Board of Commissioners and Directors;
8. Planning and implementing Corporate Social Responsibility (CSR);
9. Maintain good relationship with stakeholders;
10. Maintain good relationship with Capital Market journalists
11. Manage and develop the Company's website and social media, as well as call center;
12. Ensure that every Company event runs well.

Sistem Mitigasi

Mitigation System

(GRI 102-11, GRI 102-15)

BEI menerapkan sistem mitigasi yang meliputi konsep dan sistem manajemen sebagai berikut:

IDX implements a mitigation system which includes the following concepts and management systems:

KONSEP COMBINED ASSURANCE

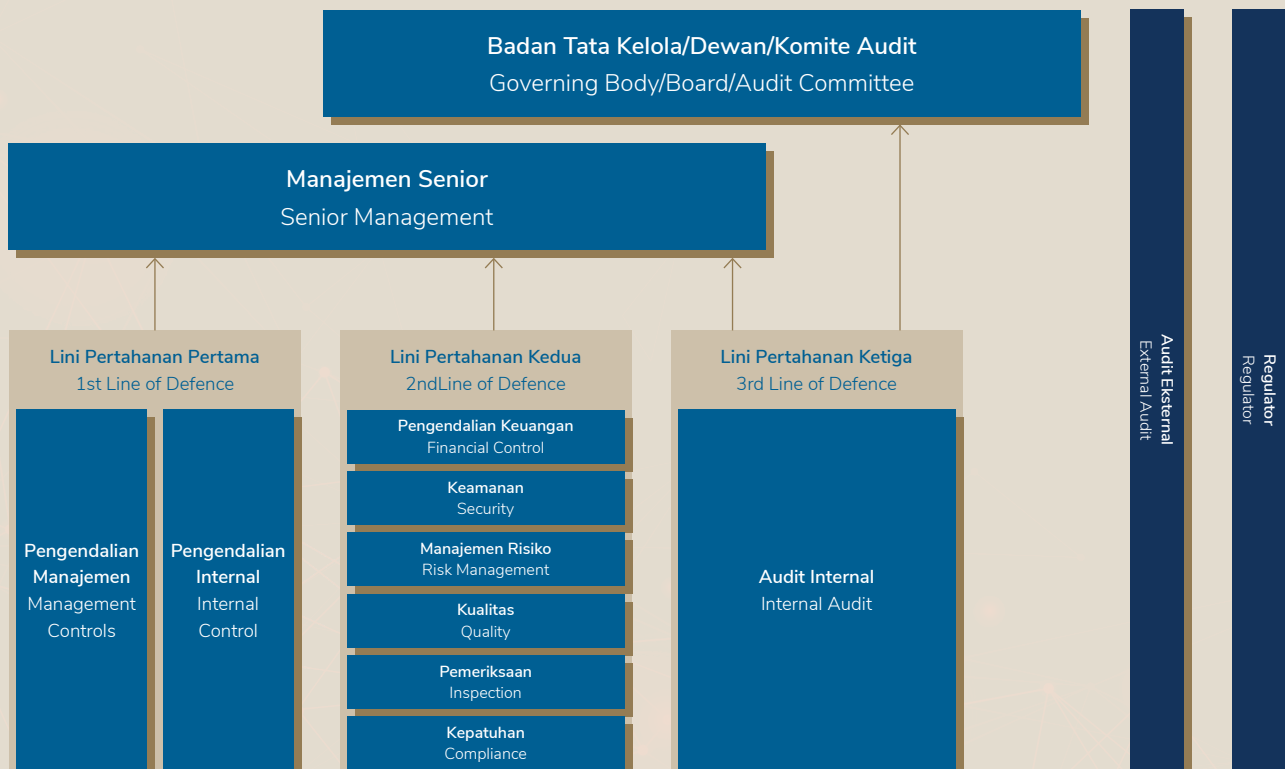
COMBINED ASSURANCE CONCEPT

Konsep Combined Assurance yang diterapkan BEI menggunakan model tiga lini pertahanan. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proses tata kelola, manajemen risiko, kontrol internal, pengendalian kualitas dan kepatuhan.

Combined Assurance concept uses the three lines of defense model. This concept aims to improve the effectiveness and efficiency of governance processes implementation, risk management, internal control, quality control and compliance.

MODEL TIGA LINI PERTAHANAN

THREE LINES OF DEFENCE MODEL



Keterangan: Diadaptasi dari ECIIA/FERMA Guidance on the 8th EU Company Law Directive, pasal 41
Note: Adapted from ECIIA/FERMA Guidance on the 8th EU Company Law Directive, article 41

Sistem Mitigasi Mitigation System

SISTEM MANAJEMEN MANAGEMENT SYSTEM

BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 dan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301.

1. Sistem Manajemen Mutu
2. Sistem Manajemen Keamanan Informasi
3. Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha

IDX has implemented ISO 9001 Quality Management System, ISO 27001 Information Security Management System, and ISO 22301 Business Continuity Management System.

1. Quality Management System
2. Information Security Management System
3. Business Continuity Management System

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN RISK MANAGEMENT

(GRI 102-15)

Manajemen Risiko yang diterapkan berdasarkan ISO 31000:2009. Manajemen risiko diperlukan Perusahaan dalam menghadapi berbagai risiko dan tantangan ketidakpastian di masa mendatang, termasuk risiko dari eksternal yang dapat mempengaruhi dan/atau mengganggu pencapaian tujuan BEI.

- 1) Sistem Manajemen Mutu
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 bertujuan untuk menjamin pencapaian sasaran Perusahaan sesuai dengan persyaratan pelanggan dan peraturan perundang-undangan dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*). Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 diterapkan di seluruh fungsi dan aspek operasional BEI tanpa ada pengecualian.
- 2) Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berdasarkan ISO 27001:2013 secara *corporate wide*. Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi BEI merupakan pedoman dalam sistem keamanan informasi yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan, keutuhan serta ketersediaan informasi baik kepada pihak internal dan eksternal, serta terhadap berbagai macam ancaman (fisik maupun teknologi, seperti penipuan menggunakan komputer, spionase, sabotase, perusakan, kebakaran, banjir, virus, hacker, *denial of service*, dan lain-lain).

The applied Risk Management refers to ISO 31000: 2009. Risk management is needed by the Company in facing various risks and challenges of uncertainty in the future, including external risks that can affect and/or interfere with achievement of IDX objectives.

- 1) Quality Management System
ISO 9001: 2015 Quality Management System aims to ensure achievement of the Company's goals in accordance with customer requirements and legislation in order to increase customer satisfaction. ISO 9001: 2015 Quality Management System is implemented in all functions and operational aspects of IDX without any exceptions.
- 2) Information Security Management System
The Company has implemented an Information Security Management System (ISMS) based on ISO 27001: 2013 on a corporate wide basis. IDX Information Security Management System Guidelines are guidelines in information security systems that aim to maintain the confidentiality, integrity and availability of good information to internal and external parties, also against various types of threats (physical or technological, such as computer fraud, espionage, sabotage, vandalism, fire, flooding, viruses, hackers, denial of service, etc.).

Sistem Mitigasi

Mitigation System

3) Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha

BEI juga telah menerapkan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha berdasarkan standar ISO 22301:2012 guna menjamin ketersediaan layanan kepada Stakeholder apabila terjadi gangguan layanan Perusahaan.

3) Business Continuity Management System

IDX has also implemented Business Continuity Management System based on ISO 22301: 2012 standards to ensure the availability of services to Stakeholders in the event of disruption in the Company's services.

EVALUASI BUSINESS CONTINUITY PLAN (BCP)

BUSINESS CONTINUITY PLAN (BCP) EVALUATION

Dalam rangka pengembangan sistem perdagangan efek yang berkelanjutan, BEI melakukan pengujian berkala terhadap kesiapan BCP. Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya menjaga keandalan infrastruktur dan ketersediaan sistem perdagangan efek serta melakukan preventive maintenance terhadap semua perangkat. Kegiatan pengujian BCP dilakukan dengan cara mengukur kesiapan sistem perdagangan, memastikan bahwa proses aktivasi Disaster Recovery Site tidak lebih dari 2 (dua) jam atau bahkan semakin cepat, serta mengevaluasi kesiapan Anggota Bursa dalam menangani kondisi darurat. Pada 2019, BEI telah melakukan pengujian BCP terintegrasi bersama SRO dan AB sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada tanggal 16 Maret 2019, 18 Mei 2019, 12 Oktober 2019 dengan hasil yang baik di mana semua target pengukuran dapat dicapai.

In terms of developing a sustainable securities trading system, IDX conducts periodic testing of BCP readiness. It is necessary to maintain the reliability of infrastructure and the availability of a securities trading system as well as to conduct preventive maintenance of all devices. BCP testing activities are carried out by measuring the readiness of the trading system, ensuring that the Disaster Recovery Site activation process takes no more than 2 (two) hours or even quicker, and evaluates the readiness of Exchange Members in handling emergency conditions. In 2019, IDX has carried out integrated BCP testing with SRO and AB 3 (three) times, on March 16, 2019, May 18, 2019, October 12, 2019 with good results where all measurement targets were achieved.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Pelaksanaan seluruh inisiatif strategis perusahaan mengacu pada Rencana Strategis Jangka Panjang Perusahaan (RSJPP) BEI periode 2016-2020 serta dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) BEI pada setiap tahunnya. Pada RSJPP BEI 2016-2020, Perseroan beraspirasi “Menjadi Pusat Penyelenggara Perdagangan Efek yang Terpercaya dan Mendukung Pendalaman Pasar Modal Indonesia”.

Untuk mencapai aspirasi ini BEI telah menetapkan sasaran strategis yakni membangun Bursa Efek yang inklusif, berdaya saing dan mempromosikan tata kelola untuk terus tumbuh secara stabil dan berkelanjutan. Strategi ini ditujukan pada 4 (empat) area pengembangan utama Perseroan yakni Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Perusahaan Tercatat, Peningkatan Jumlah dan Partisipasi Investor, Peningkatan Kapasitas Anggota Bursa dan Perluasan Partisipan, serta Pengembangan dan Optimalisasi Infrastruktur Kebursa-an.

Seluruh rangkaian inisiatif yang menjadi budaya keberlanjutan ini memberikan gambaran peran Bursa Efek sebagai agen pembangunan dan memiliki kaitan erat dengan upaya BEI dalam mewujudkan pembangunan ekonomi dan keuangan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) yang diakui di tingkat dunia.

Dalam rangka memperkuat komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan, di akhir tahun 2019 BEI telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BEI 2020 sebagai landasan dan acuan bagi seluruh lapisan insan BEI dalam mendukung terciptanya ekosistem pasar modal yang memberi perhatian terhadap pengembangan keuangan berkelanjutan.

RAKB BEI 2020 disusun dengan prioritas sebagai berikut:

1. Pengembangan kapasitas internal

Dalam tahun perdana penerapan Keuangan Berkelanjutan, BEI memerlukan pembangunan kapasitas internal untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut secara optimal.

Implementation of all the company’s strategic initiatives refers to IDX’s Long-Term Strategic Plan (RSJPP) for 2016-2020 period and is set out in IDX’s Annual Budget Work Plan (RKAT) each year. In the 2016-2020 IDX RSJPP, the Company aspires to “Become the Trusted Securities Exchange and Support the Deepening of the Indonesian Capital Market”.

To achieve these aspirations, IDX has set strategic objectives namely building an inclusive and competitive Stock Exchange, as well as promotes governance to continue to grow stably and sustainably. This strategy is aimed at the 4 (four) main development areas of the Company, namely, Increasing Quantity and Quality of Listed Companies, Increasing Number and Participation of Investors, Increasing Capacity of Exchange Members and Broadened Participant, as well as Development and Optimization of Exchange Infrastructure.

The entire series of initiatives that have become a culture of sustainability provides an overview of the role of Stock Exchange as an agent of development and is closely linked to IDX efforts in realizing sustainable economic and financial development in accordance with the principles of ESG (*Environmental, Social and Governance*) that are recognized at the world level.

In order to strengthen its commitment to sustainable finance, at the end of 2019 IDX has formulated Sustainable Finance Action Plan (RAKB) IDX 2020 as a foundation and reference for all IDX employees to support the creation of capital market ecosystem that pays attention to sustainable financial development.

IDX’s 2020 RKAB is prepared with the following priorities:

1. Internal capacity development

In the first year of the implementation of Sustainable Finance, IDX required to develop internal capacity to support the optimal implementation of Sustainable Finance. The role of IDX in the Indonesian Capital

Peranan BEI di ekosistem Pasar Modal Indonesia sebagai penyelenggara perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien, memiliki eksposur yang sangat luas kepada stakeholder Pasar Modal Indonesia, di antaranya Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa dan Partisipan, asosiasi-asosiasi di Pasar Modal, serta masyarakat secara umum yang telah maupun akan berinvestasi di Pasar Modal melalui Anggota Bursa. Pengembangan kapasitas internal secara terus-menerus dan berkesinambungan diperlukan untuk memastikan seluruh karyawan BEI memiliki pemahaman dan melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam interaksinya dengan berbagai stakeholder Pasar Modal tersebut.

Market ecosystem as an orderly, fairly and efficient securities trading operator, has a very broad exposure to Indonesian Capital Market stakeholders, including Listed Companies, Exchange Members and Participants, Capital Market associations and the public who have or will invest in the Capital Market through Exchange Members. Continuous internal capacity development is needed to ensure that all IDX employees have an understanding and implement the principles of Sustainable Finance in their interactions with various Capital Market stakeholders.

2. Pengelolaan operasional perusahaan yang berkelanjutan

Program ini menjadi prioritas karena tingginya kontrol yang dapat dilakukan BEI dalam menerapkan rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya serta dapat memberikan dampak langsung terhadap Keuangan Berkelanjutan.

2. Sustainable management of company operations

This program is a priority due to the high level of control that IDX could carry out in implementing the planned activities and provide a direct impact on Sustainable Finance.

3. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang berkelanjutan terhadap stakeholder (FS16)

Program ini diusulkan sebagai pemenuhan Prinsip Inklusif yang ada dalam POJK 51/POJK.03/2017. Selain itu, hal ini juga sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bapepam-LK No. III.A.4, BEI diamanatkan untuk melakukan kegiatan pengembangan Pasar Modal melalui kegiatan promosi dan penelitian.

3. Continuous financial literacy and inclusion for stakeholders (FS16)

This program is proposed to comply with the Inclusive Principles in POJK 51/POJK.03/2017. In addition, this is also stated in Bapepam-LK Regulation No. III.A.4, in which IDX is mandated to carry out capital market development activities through promotional and research activities.

4. Pengembangan produk dan layanan ke bursa yang berkelanjutan

Program ini diusulkan sebagai pemenuhan prinsip “Investasi Bertanggung Jawab” dan “Strategi dan Praktik Bisnis yang Berkelanjutan” yang ada dalam POJK 51. Sebagai penyedia penyelenggara perdagangan efek dan produk yang diperdagangkan, BEI memiliki peranan penting dalam mengembangkan produk dan/atau jasa yang mendukung Keuangan Berkelanjutan. Program ini

4. Sustainable exchange products and services development

This program is proposed to comply with the principles of “Responsible Investment” and “Sustainable Business Strategies and Practices” in POJK 51. As an organizer of trading securities and products, IDX has an important role in developing products and/or services that support Sustainable Finance. This program is also a recommendation from the UN Sustainable Stock Exchanges initiative in a report entitled “How

juga merupakan rekomendasi dari inisiatif Sustainable Stock Exchanges PBB dalam laporan berjudul “How Stock Exchanges can Grow Green Finance” dan “How Securities Regulators can Support the Sustainable Development Goals”.

5. Penyesuaian tata kelola yang sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan

Program ini diperlukan untuk memastikan konsistensi penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan serta memastikan terlaksananya evaluasi atas inisiatif berkelanjutan yang akan dijalankan. Program penyesuaian standar operasional prosedur ini akan terus dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya seiring dengan fokus penerapan Keuangan Berkelanjutan.

6. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan, BEI mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan. Implementasi dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan BEI berlandaskan pada konsep berkelanjutan yang mengacu pada penerapan SDG (Sustainable Development Goals) dan selaras dengan pengembangan bisnis BEI.

Keenam program tersebut merupakan prioritas BEI untuk tahun 2020 dan realisasi program tersebut akan dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan 2020.

Stock Exchanges can Grow Green Finance” and “How Securities Regulators can Support the Sustainable Development Goals”.

5. Adjustment to governance in accordance with Sustainable Finance principle

This program is needed to ensure the consistency of the implementation of Sustainable Finance in the Company and to ensure the implementation of ongoing initiatives that will be carried out. The program of operational standard adjustment program will continue to be implemented in the following years along with the focus on the implementation of Sustainable Finance.

6. Social and environmental responsibility

In order to increase added value for all stakeholders, IDX implements the Social and Environmental Responsibility program as an inseparable part of the Company's activities. The implementation of IDX's Corporate Social Responsibility is based on a sustainable concept that refers to the adoption of SDG (Sustainable Development Goals) and is in line with IDX's business development.

These six programs are IDX's priorities for 2020 and the realization of the programs will be reported in the Sustainability Report 2020.



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance

Keberlanjutan usaha bermakna pengelolaan kemampuan perusahaan dalam mencatatkan kinerja ekonomi melalui distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sekaligus kemampuan dalam mendukung percepatan pembangunan ekonomi nasional. Oleh karenanya BEI bertekad mendukung pemenuhan kebutuhan penyediaan dana pengembangan investasi yang lebih bersaing melalui penyediaan sarana transaksi perdagangan saham maupun efek keuangan lainnya yang andal, efisien dan terpercaya agar memberi dampak peningkatan kesejahteraan yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan terus meningkatkan kinerja terhadap keempat pilar bisnis atau sasaran strategis BEI untuk dapat menambah nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada para pemangku kepentingan.

Aktualisasi peran dan pengembangan bisnis BEI mengacu pada 4 (empat) area sasaran strategis, yaitu:

1. Peningkatan Jumlah dan Partisipasi Investor
2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Perusahaan Tercatat
3. Peningkatan Anggota Bursa dan Perluasan Partisipan
4. Pengembangan dan Optimalisasi Infrastruktur Kebursa

(GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3)

Business sustainability means managing the company's ability in recording economic performance through the distribution of economic values to the stakeholders as well as the ability to foster the acceleration of national economic development. As such, IDX is determined to support the fulfillment of a more competitive investment development funding requirements through the delivery of reliable, efficient and trustworthy share transactions and other financial securities facilities in order to provide an optimum impact on welfare improvement for the stakeholders.

The Company continues to improve the performance of the four business pillars or strategic objectives of IDX to be able to add economic value generated and distributed both directly and indirectly to stakeholders.

Actualization of the role and business development of IDX refers to 4 (four) strategic objectives, namely:

1. Increasing Number and Participation of Investors
2. Increasing Quantity and Quality of Listed Companies
3. Increasing Capacity of Exchange Members and Broadened Participant
4. Development and Optimization of Exchange Infrastructure

(GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3)

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

Economic Value Generated Distribution

(GRI 201-1)

MENDUKUNG PERCEPATAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKUALITAS (GRI 203-1)

ACCELERATING THE DEVELOPMENT OF A HIGH-QUALITY ECONOMY (GRI 203-1)

Keberhasilan BEI dalam mencatatkan kenaikan pendapatan membuat total perolehan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan juga meningkat. Adapun gambaran distribusi perolehan nilai ekonomi BEI dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

IDX successfully increased the revenues has led to an increase of total economic value generated to stakeholders. The following is IDX economic value generated in the last two years:

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

Economic Value Generated Distribution

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million rupiah, unless otherwise stated

Kinerja Ekonomi	2019	2018	Perubahan (%) Change (%)	Economic Performance
Perolehan Nilai Ekonomi				Economic Value Generated
Jumlah pendapatan usaha terkait transaksi bursa	1.487.055	1.354.116	9,82	Total revenues relating to stock exchange transactions
Jumlah pendapatan usaha dari bukan transaksi bursa	69.049	30.624	125,47	Total revenues from non-stock exchange transactions
Pendapatan investasi	178.184	108.128	64,79	Investment income
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh	1.734.288	1.492.868	16,17	Total Economic Value Generated
Pendistribusian Nilai Ekonomi				Economic Value Distributed
Biaya Operasional	301.803	275.551	9,53	Operating Expenses
Gaji dan Tunjangan Karyawan	573.569	553.475	3,63	Employee Salaries and Allowances
Biaya Pengembangan Pasar Modal	106.296	102.289	3,92	Capital Market Development
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, royalti, dsb)	104.060	91.505	13,72	Expenses fo Government (tax, royalties, etc)
Pengeluaran untuk Masyarakat (Dana CSR)	2.271	2.942	(22,82)	Expenditures for public (CSR Fund)
Pengeluaran untuk Biaya Kontribusi ke OJK	223.058	203.117	9,82	Annual Contribution to OJK
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan	1.311.056	1.228.879	6,69	Total Economic Value Distributed
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan	423.232	263.989	60,32	Economic Value Retained

Pada tahun 2019, BEI mendistribusikan perolehan nilai ekonomi untuk tahun buku 2019 hingga mencapai Rp1.311,06 miliar kepada para pemangku kepentingan, naik 6,69% dari nilai tahun sebelumnya, sebesar Rp1.288,88 miliar. Bagian terbesar nilai perolehan Perseroan digunakan untuk biaya gaji dan tunjangan karyawan yang mencapai Rp573,57 miliar, naik dari Rp553,48 miliar di tahun sebelumnya.

Dalam upaya pengembangan Pasar Modal Indonesia yang berkesinambungan, Perseroan telah mengeluarkan Biaya Pengembangan Pasar Modal sebesar Rp106,30 miliar pada tahun 2019. Selanjutnya untuk kontribusi kepada negara, berupa pajak sebesar Rp104,06 miliar, naik dari Rp91,51 miliar.

Pada tahun 2019 terdapat pengeluaran untuk masyarakat dalam bentuk realisasi program CSR sebesar Rp2,27 miliar dibandingkan Rp2,94 miliar di tahun sebelumnya.

In 2019, IDX distributed the economic value generated for fiscal year 2019 amounted to Rp1,311.06 billion to the stakeholders, increased by 6.69% from the previous year value of Rp1,288.88 billion. The largest portion of the Company's generated value was for employee salaries and allowance amounted to Rp573.57 billion, increased from Rp553.48 billion in the previous year.

In the effort to develop sustainable Indonesia Capital Market, the Company has incurred Capital Market Development amounted to Rp106.30 billion in 2019. Furthermore, contribution to the state, in the form of taxes reached Rp104.06 billion, increased from Rp91.51 billion.

In 2019, IDX recorded expenditures for the community through CSR program realization amounted to Rp2.27 billion compared to Rp2.94 billion in the previous year. In

Distribusi **Perolehan Nilai Ekonomi**

Economic Value Generated Distribution

Selain itu pada tahun 2019 BEI bersama Masyarakat Pasar Modal Indonesia telah memberikan sumbangan sebesar Rp1,20 miliar melalui OJK Peduli untuk pembangunan Hunian Sementara (HUNTARA) bagi korban gempa di Sulawesi Tengah. Di tahun yang sama telah dilakukan juga koordinasi dengan pihak OJK dan Pemerintah Daerah Lombok untuk pembangunan fasilitas umum masyarakat berupa rumah ibadah dan saluran air bersih untuk korban gempa bumi di Lombok.

Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp423,23 miliar yang ditujukan untuk pengembangan pasar modal.

Perseroan tidak memberikan dividen kepada para pemilik sahamnya, yakni para Anggota Bursa. Oleh karenanya, seluruh keuntungan dari kegiatan operasional pada dasarnya diatribusikan bagi pengembangan pasar modal di Indonesia, termasuk penyediaan dan pengembangan infrastruktur bursa beserta seluruh sarana pendukungnya.

In addition, IDX and Indonesia Capital Market Society donated Rp1,20 billion through OJK Peduli for construction of Transitional Housing (HUNTARA) for Central Sulawesi earthquake victims. In the same year, IDX coordinated with OJK and Lombok local authorities for construction of public facilities such as religious facilities and installation of clean water pipes for Lombok earthquake victims.

The Company recorded economic value retained amounted to Rp423.23 billion that aimed for the capital market development.

The Company does not distribute dividends to its shareholders, which are the Exchange Members. Therefore, all profits from the operations is basically attributed to the capital market development in Indonesia, including the provision and development of stock exchange infrastructure and its supporting facilities.

Kontribusi **pada Negara**

Contribution to the State

Perseroan memberikan berbagai jenis kontribusi kepada negara, yakni dalam bentuk pajak badan, retribusi, dan bea masuk. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, pajak (badan) yang dibayarkan kepada negara pada tahun 2019 adalah sebesar Rp104,06 miliar, naik 13,72% dari pajak tahun 2018 yang sebesar Rp91,51 miliar.

Melalui penyediaan infrastruktur pasar modal yang andal dan dapat dipercaya, Perseroan menunjukkan kontribusi terbesarnya dengan memfasilitasi seluruh calon investor untuk turut menyediakan dana bagi pembangunan ekonomi. Di sisi lain, melalui kegiatan di pasar modal, Perusahaan Tercatat juga mendapatkan dana pembiayaan

The Company provides various contribution to the state, which are corporate taxes, retributions, and custom duty. As previously stated, the corporate taxes paid to the government in 2019 was Rp104.06 billion, increased by 13.72% from the taxes in 2018 amounted to Rp91.51 billion.

Through reliable and trusted provision of capital market infrastructure, the Company presented its largest contribution by facilitating all prospective investors to participate in providing funding for the economic development. On the other hand, through the capital market activities, Listed Companies also received financing to

Kontribusi Pada Negara

Contribution to the State

untuk mendukung program ekspansi pengembangan usahanya. Realisasi program pengembangan usaha atau investasi langsung tersebut pada akhirnya akan meningkatkan skala ekonomi Indonesia dan memberikan tambahan pendapatan pada negara melalui pengumpulan pajak yang semakin meningkat.

Selain itu para investor yang bertransaksi saham di Bursa juga dikenakan pajak pada saat penjualan saham sebesar 0,1% dari nilai transaksi penjualan saham. Hal ini juga merupakan salah satu kontribusi terhadap penerimaan negara dari sisi pajak.

Jika perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa memproduksi barang untuk tujuan ekspor, maka selain membuat potensi pajak meningkat, juga memberi kontribusi pada stabilitas nilai tukar, mengingat melalui produk ekspor tersebut, para Perusahaan Tercatat dimaksud menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk memperkuat cadangan devisa negara, atau untuk "mengganti" kebutuhan devisa untuk mengimpor barang-barang maupun jasa dari luar negeri.

(GRI 203-2)

support their business development expansion program. The realization of business development program or direct investment eventually will increase Indonesia economic scale and provide additional income for the state through increasing tax collection.

In addition, investors who exercise shares trading on the Exchange are also subject to tax of 0.1% of the shares transaction value. This is also one contribution to state revenue from the tax side.

If the listed companies produce the goods for export, apart from making potential tax increase, it also contributes to the exchange rate stability, considering that through the export products, the listed companies are intended to generate foreign exchange that may be used to strengthen the country foreign exchange reserves or to "replace" foreign exchange needs to import goods and services from overseas.

(GRI 203-2)

Membina Hubungan Harmonis dengan Mitra Pemasok

Fostering Harmonious Relations with Vendors Partners

(GRI 102-9)

BEI menyadari makna penting interaksi positif dengan para mitra pemasok. Interaksi positif tersebut akan berdampak positif pula pada kinerja perusahaan, dan penciptaan lapangan kerja, yang pada akhirnya akan mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi.

Hubungan Perseroan dengan para mitra pemasok didasarkan pada asas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja (SMK3), serta sistem manajemen lingkungan (SML). Azas

IDX realizes the important of positive interaction with the vendors. The positive interaction will positively impact to the company's performance and creation of work opportunities, which eventually will foster the acceleration of economic growth.

The Company's relations with its business vendors is based on the principle of professionalism, by taking into account various requirements covering quality standard, occupational health and safety management system (OHSMS), as well as environmental management

Membina Hubungan **Harmonis dengan Mitra Pemasok**

Fostering Harmonious Relations with Vendors Partners

profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra pemasok.

Bagi BEI kegiatan pemasokan kebutuhan barang maupun jasa yang dilakukan oleh para mitra pemasok merupakan satu kesatuan mata rantai pasokan, yang beberapa jenis pasokan barang maupun jasa di antaranya berperan vital dan strategis bagi keberlanjutan Pasar Modal Indonesia. Pasokan dimaksud adalah infrastruktur dan sistem perdagangan maupun sistem perkantoran berbasis Teknologi Informasi terkini yang harus bebas dari kesalahan.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Perseroan menjalankan program evaluasi kinerja para mitra pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan perencanaan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan kualifikasi rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, BEI memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan antara lain melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang atau jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh dan pemasok.

Pengelolaan pengadaan dan evaluasi kinerja para pemasok, pada dasarnya dilakukan oleh 2 (dua) Divisi yang berbeda, yaitu Divisi Umum dan Divisi User. Untuk pasokan infrastruktur pasar modal yang berupa produk-

system (EMS). The professionalism principle also covers the fulfillment of competitive prices, credibility, accountability and timely supply of goods or services from the vendors.

For IDX, the goods and services supply activities conducted by the vendors represent a supply chain, of which several types of supply of goods and services have vital and strategic role for the sustainability of Indonesia Capital Market. The supplies are trading infrastructures and systems as well as office system based on the latest information technology which shall be free of errors.

To ensure the fulfillment of such criteria as well as quality work, the Company implements performance evaluation program for the vendors partners periodically. The evaluation is conducted in stages of work process planning up to the end of work contract, as a basic of assessment for selection process in determining business partner qualification, carried out transparently and with accountability.

In regards to the work relations development with the goods and services vendors, IDX has the policy on goods and services procurement that become a main reference for all goods and services procurement activities. This policy serves as one of the realization of governance process which is transparency in procurement, where the process is conducted among others through tender process by taking into account several aspects, as follows:

- Implementation of transparency principle and prevention of conflict of interest
- Focusing on the objective to attain the best quality of goods and services as well as optimum efficiency of purchase through comparison of quality and price levels offered by the vendors.

The procurement management and performance evaluation of vendors, are basically conducted by 2 (two) different Divisions, which are General Affairs Division and the User's Division. For the supply of capital market infrastructure

Membina Hubungan **Harmonis dengan Mitra Pemasok**
Fostering Harmonious Relations with Vendors Partners

produk berteknologi tinggi, baik sistem software maupun hardware, permintaan pasokan tersebut datang dari Direktorat Teknologi dan Manajemen Risiko dan diputuskan melalui pembahasan yang dapat melibatkan Direksi beserta tim pengadaan.

Seluruh proses pengadaan mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, batas persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Sampai akhir tahun 2019, BEI mencatatkan ada sekitar 53 pemasok yang terdaftar sebagai bagian dari rantai pasok jasa penyediaan pasar modal, sekitar 99,9% di antaranya adalah pemasok barang dan jasa dari dalam negeri. Adapun total transaksi yang terkait dengan pasokan jasa maupun barang di tahun 2019 adalah sebesar Rp123 miliar, dengan 2 (dua) pemasok di antaranya adalah jasa dari luar negeri.

(GRI 204-1)

such as advance technology products, both software and hardware system, the supply request comes from the Technology and Risk Management Directorate and the decision is conducted through discussion that may engage the Board of Directors and procurement team.

All procurement process shall adhere to the existing procedures, including the authority, approval limit, classification, as well as division of duties and responsibilities in the process of goods and services procurement.

As of the end of 2019, IDX recorded a total of 53 vendors listed as part of the capital market service supply chain, of which around 99.9% are local vendors of goods and services. Total transaction of goods and services supply in 2019 amounted to Rp123 billion, with 2 (two) vendors from overseas.

(GRI 204-1)

Pengaduan terkait **Dampak Ekonomi**

Complaints on Economic Impact

Selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap BEI yang berkaitan dengan dampak ekonomi. BEI juga tidak mendapat denda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait dampak ekonomi. Selain itu juga tidak ada keluhan pada periode sebelumnya yang belum terselesaikan pada tahun pelaporan.

(GRI 419-1)

During the reporting period there were no complaints regarding the economic impacts. IDX also did not receive fines due to non-compliance with laws and regulations related to economic impact. In addition, there were no complaints in the previous period that had not been resolved in the reporting year.

(GRI 419-1)



Pengembangan Produk dan Layanan Kebursa-an yang Berkelanjutan

Sustainable Development of Exchange Products and Services

BEI berkomitmen penuh dalam pengembangan produk-produk pasar modal yang berkualitas melalui penerapan seleksi terhadap calon Perusahaan Tercatat sesuai dengan ketentuan berlaku, serta pengawasan kinerja dan kepatuhan Perusahaan Tercatat maupun Anggota Bursa yang ketat, juga pemberian sanksi yang wajar dan adil. BEI turut menyediakan infrastruktur pasar modal berupa sarana dan prasarana media transaksi saham maupun instrumen keuangan lain sehingga mendukung untuk mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat.

BEI berupaya keras untuk mewujudkan kepuasan optimal para pelanggan. Kepuasan para pelanggan salah satunya dipengaruhi oleh kualitas layanan dan sistem yang diberikan oleh BEI, baik dari sisi keandalan, efektivitas serta efisiensi sarana bertransaksi di samping oleh ketersediaan produk yang bervariasi dan berkualitas, yakni saham, obligasi dan/atau sukuk (surat utang), ETF, DIRE, DINFRA, EBA dan produk pasar modal lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing pelanggan.

Selain itu, untuk mengembangkan fasilitas dan layanan kepada Anggota Bursa selaku pemegang saham, BEI berupaya untuk selalu melakukan evaluasi dan pemutakhiran implementasi teknologi. Di samping melakukan pengkinian infrastruktur, BEI juga mengakomodasi pengembangan oleh Anggota Bursa dengan memperkaya channel penyampaian pesanan oleh investor secara *online*.

Sebagai pemenuhan prinsip inklusivitas, “Investasi Bertanggung Jawab” dan “Strategi dan Praktik Bisnis yang Berkelanjutan” yang ada dalam POJK 51 dan rekomendasi dari Sustainable Stock Exchange Initiative dalam laporan berjudul “How Stock Exchanges Can Grow Green Finance” dan “How Securities Regulators”, pada tahun 2019 BEI mengembangkan produk dan/atau jasa yang mendukung Keuangan Berkelanjutan melalui program-program sebagai berikut:

- Seminar untuk Perusahaan Tercatat dan calon Perusahaan Tercatat terkait ESG
- Pengembangan sistem IDXnet yang terintegrasi dengan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK, dengan menyediakan pengumuman dalam 2 (dua) bahasa.

IDX is fully committed in developing quality capital market products through the selection of candidates for Listed Companies in accordance with applicable regulations, as well as strict monitoring of the performance and compliance of Listed Companies and Exchange Members, as well as providing reasonable and fair sanctions. IDX also provides capital market infrastructure in the form of media transactions and stock instruments and other financial instruments so as to support the creation of orderly, fairly, and efficient capital market activities and protect the interests of investors and the public.

IDX strives to achieve optimal customer satisfaction. One of customers satisfaction is influenced by the quality of IDX’s services and systems, both in terms of reliability, effectiveness and efficiency of transaction facilities in addition to the availability of varied and quality products, namely stocks, bonds and/or sukuk (debt securities), ETFs, DIRE, DINFRA, EBA and other capital market products that suit the needs of each customer.

In addition, to develop facilities and services for Exchange Members as shareholders, IDX strives to always evaluate and update technology implementation. In addition to updating infrastructure, IDX also accommodates developments by Exchange Members by enriching the channel for delivering orders by investors online.

To fulfill principle of inclusiveness, “Responsible Investment” and “Sustainable Business Strategies and Practices” in POJK 51 and recommendations from the Sustainable Stock Exchange Initiative in reports titled “How Stock Exchanges Can Grow Green Finance” and “How Securities Regulators”, in 2019 BEI has developed products and/or services that support Sustainable Finance through the following programs:

- Seminar for Listed Companies and Listed Companies candidate regarding ESG
- Development of an integrated IDXnet system with OJK Electronic Reporting System (SPE), by providing announcements in bilingual.

- Pengembangan sistem E-Registration yang terintegrasi dengan sistem SPRINT sebagai fasilitas bagi Perusahaan Tercatat untuk menyampaikan dokumen permohonan pencatatan.
- Penyusunan Indeks terkait ESG
- Penyelenggaraan Perdagangan Efek Bersifat Surat Utang dan Sukuk (EBUS) di Bursa (Pengembangan Electronic Trading Platform (ETP) Tahap II)
- Pengembangan e-IPO
- Sosialisasi terkait Produk Derivatif
- Implementasi Protokol Sistem Perdagangan berstandar global (FIX 5, ITCH & OUCH)
- Pengembangan Notasi Khusus
- Development of E-Registration system that is integrated with the SPRINT system to facilitates the Listed Companies in submitting registration documents.
- Preparation of ESG related Indexes
- Organization of Debt Securities and Sukuk (EBUS) Trading on the Exchange (Development of Electronic Trading Platform (ETP) Phase II)
- Development of e-IPO
- Socialization related to Derivative Products
- Implementation of global standard Trading System Protocol (FIX 5, ITCH & OUCH)
- Development of Special Notation

Selain itu, BEI juga memfasilitasi penggalangan dana melalui penerbitan *green bond/green SUKUK* untuk mendukung *sustainable financing*.

In addition, IDX has facilitated fundraising through the issuance of *green bonds/green SUKUK* to support *sustainable financing*.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

BEI secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik bagi peningkatan kualitas layanan dan memastikan terpenuhinya harapan para pelanggan. Hasil survei dijadikan rujukan bagi perbaikan kualitas layanan BEI dan pengembangan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Survei terakhir dilaksanakan pada tahun 2019 dengan perolehan indeks kepuasan sebesar 82,02% atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 81,23%.

IDX regularly conducts customer satisfaction surveys in order to get feedback on improving service quality and ensuring the fulfillment of customer expectations. The survey results are used as a reference for improving the quality of IDX's services and developing services that meet market needs. The last survey was conducted in 2019 with a result of satisfaction index of 82.02% or an increase from the previous year of 81,23%.

Pengelolaan Pengaduan Pelanggan

Customer Complaint Management

(GRI 418-1)

Sebagai bagian dari upaya Perlindungan Konsumen, yakni investor lembaga, investor ritel maupun Perusahaan Tercatat,

As part of the Consumer Protection, namely institutional investors, retail investors and issuers, IDX has provided a

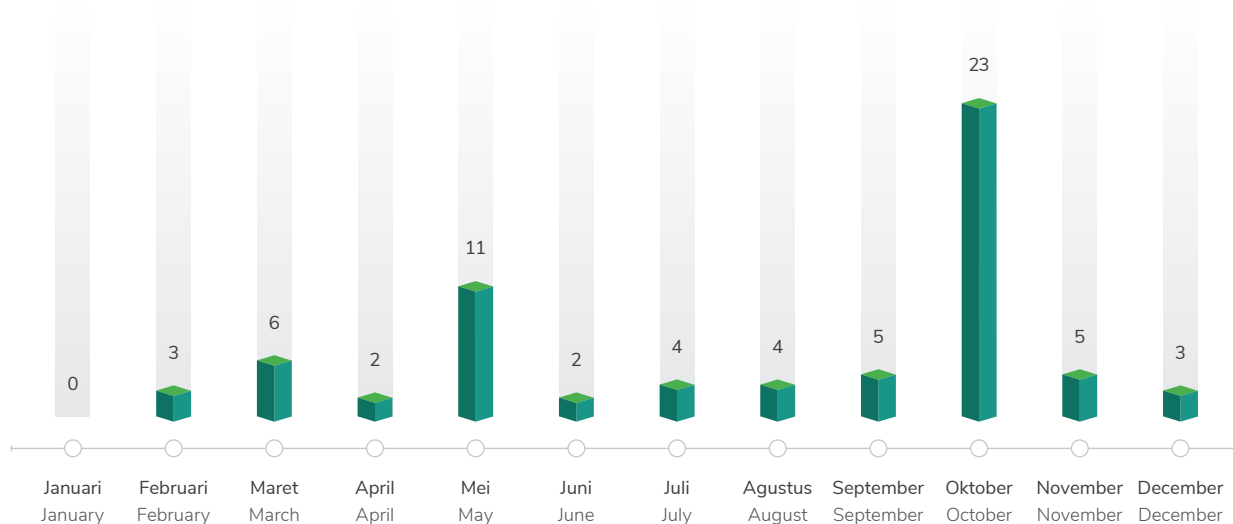
Pengelolaan **Pengaduan Pelanggan**
Customer Complaint Management

BEI telah menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan melalui layanan *Call Center* yang dibuka selama 7 x 24 jam dan bebas biaya melalui telepon maupun email. Seluruh keluhan pelanggan yang masuk akan dicatat dan diselesaikan sebaik-baiknya oleh PIC terkait, yaitu Sekretaris Perusahaan dengan SLA dari pukul 08.00-17.00 WIB untuk ditanggapi kepada customer dan penyelesaian kendala dalam 1 sampai 3 hari kerja.

channel to submit complaints through the Call Center service which is open 24/7 and is free of charge via telephone or email. All incoming customer complaints will be recorded and resolved as well as possible by the relevant PIC, namely Corporate Secretary with SLA from 08.00-17.00 WIB to respond the customers and resolve the issue within 1 to 3 working days.

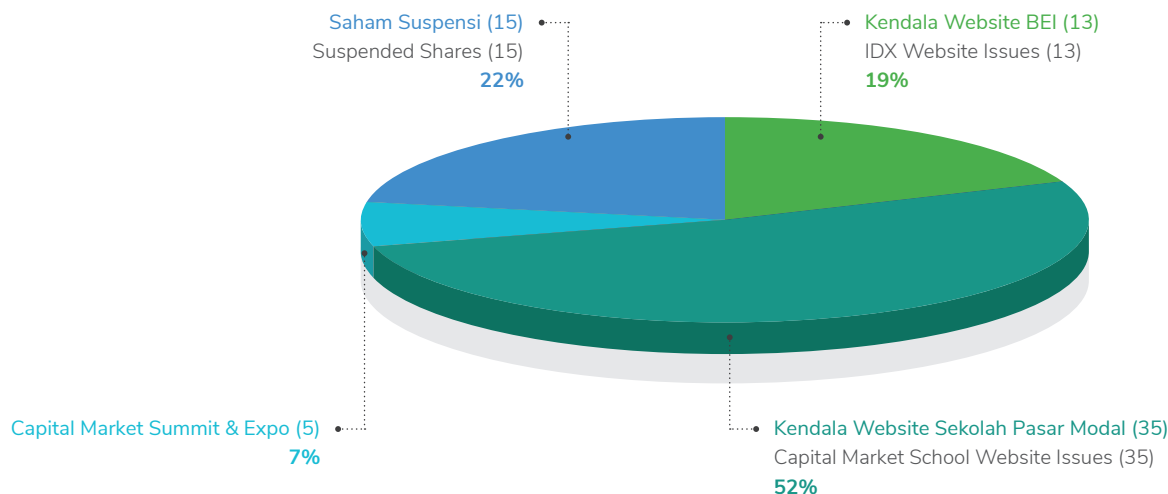
Sampai dengan 31 Desember 2019, terdapat keluhan pelanggan terkait produk dan layanan ke-bursa-an sebanyak 68 keluhan.

As of December 31, 2019, there were 68 customer complaints related to exchange products and services.



Adapun jenis keluhan tersebut dibagi menjadi beberapa kategori yaitu:

The types of complaints are divided into several categories, namely:





Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainability Social Performance

Kemasyarakatan

Community

(GRI 413-1, GRI 203)

BEI senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melaksanakan tanggung jawabnya di bidang sosial melalui inisiatif-inisiatif yang diharapkan dapat memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi pengembangan masyarakat. Inisiatif tersebut juga merupakan bentuk timbal balik positif dari BEI kepada komunitas yang berlandaskan kesadaran bahwa pencapaian BEI selama ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat.

As part of good corporate citizens, IDX always strives to improve life quality of the community and conduct its social responsibilities through initiatives that have direct or indirect impacts on community development. The initiatives are also a form of positive reciprocity from IDX to the community because our achievements is inseparable from public support.

KEGIATAN ACTIVITIES

Sepanjang tahun 2019, BEI melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan di seluruh Indonesia, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan OJK dan SRO lainnya. Beberapa program yang dilaksanakan bersama antara lain mencakup pemberian sembako untuk karyawan nonstaf di Gedung Bursa Efek Indonesia dalam rangka bulan Ramadan. Selain itu BEI bersama dengan OJK dan SRO lainnya juga memberikan bantuan kepada korban gempa bumi di Lombok dalam bentuk pembangunan rumah-rumah ibadah dan hunian sementara. Sedangkan melalui Kantor Perwakilannya, BEI memberikan bantuan dalam bentuk perbaikan sekolah dan fasilitasnya, memberikan santunan kepada anak yatim dan panti asuhan, serta pembangunan dan renovasi fasilitas ibadah. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang diselenggarakan, baik di Jakarta maupun di daerah-daerah, BEI berupaya untuk memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat.

Throughout 2019, IDX carried out corporate social responsibility programs in social and community development throughout Indonesia, both independently and in collaboration with OJK and other SROs. Some of the programs implemented include the provision of basic foods to non-staff employees at the Indonesia Stock Exchange building in the context of Ramadan. In addition, IDX along with other SROs also provided assistance to Lombok earthquake victims in the form of construction of houses of worship and temporary shelters. Through its Representative Office, IDX provided assistance in the form of renovation of school and its facilities, provided assistance to orphans and orphanages, as well as construction and renovation of worship facilities. Through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, both organized in Jakarta and other regions, IDX strives to provide the widest possible benefits to the community.

Praktik Ketenagakerjaan

Employment

Komitmen

Commitment

(GRI 103-2)

Komitmen Perseroan adalah membangun Bursa Efek yang inklusif, berdaya saing dan mempromosikan tata Kelola untuk terus tumbuh secara stabil dan berkelanjutan. Untuk mendukungnya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi SDM.

The Company's commitment is to build an inclusive, competitive Stock Exchange and promote governance to continue to grow stably and sustainably. The Company is committed to continuously support the commitment by improving HR competencies.

Target

Target

(GRI 103-2)

Peningkatan kompetensi SDM Perseroan sebagai upaya untuk menjadi pusat penyelenggara perdagangan efek yang terpercaya dan mendukung pendalaman Pasar Modal Indonesia.

Increasing the competency of the Company's HR as an effort to become a trusted provider of securities trading and support the deepening of Indonesian Capital Market.

Penanggungjawab

Division in charge

(GRI 103-2, GRI 103-3)

Divisi Sumber Daya Manusia.

Human Resources Division.

MENGEMBANGKAN INSAN BURSA EFEK INDONESIA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGERI

DEVELOPING INDONESIA STOCK EXCHANGE HUMAN CAPITAL TO SUPPORT THE DEVELOPMENT OF OUR NATION

Bursa Efek Indonesia senantiasa mengembangkan berbagai inisiatif program dan perbaikan untuk mengembangkan, mengapresiasi, meningkatkan semangat dan motivasi karyawan guna meningkatkan level engagement karyawan.

(GRI 103-1)

Through various program initiatives and continuous improvements, Indonesia Stock Exchange develops, appreciates and energizes its employees to boost our employee engagement level to the company.

(GRI 103-1)

Kesuksesan sebuah organisasi dapat dicapai salah satunya dengan desain organisasi yang merefleksikan visi, misi dan strategi, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan bisnis. Upaya-upaya pengembangan organisasi terkait dengan *improvement* atas strategi, proses bisnis, dan kebijakan SDM terus dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia

The success of an organization can be achieved with organizational design that reflects the vision, mission and strategy, and is able to adapt to business development. Organizational development efforts related to the improvement of HR strategies, business processes and policies continue to be made to ensure that HR management carried out at Indonesia Stock Exchange is always in line

Praktik Ketenagakerjaan Employment

selalu selaras dengan kebutuhan organisasi. Oleh karenanya, BEI menaruh perhatian yang besar terhadap pengembangan karyawan melalui pendekatan Learning through Education serta Learning through Experience & Exposure.

(GRI 103-2, GRI 103-3)

with organizational needs. To that end, IDX puts great attention to people development through the approaches of Learning through Education as well as Learning through Experience and Exposure.

(GRI 103-2, GRI 103-3)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN HUMAN CAPITAL LEARNING & DEVELOPMENT

(GRI 404-1)

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan mencakup pengembangan *behavioral* dan *technical competency*. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara bervariasi dan terbagi dalam 3 (tiga) pendekatan, yaitu:

1. Learning through Education

Learning through education meliputi *public training*, program sertifikasi, *inhouse trainings & programs*, *foreign language development programs*, pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan bagi karyawan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan e-Learning.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan dengan pendekatan Learning through Education yang telah dilaksanakan di tahun 2019 tersaji dalam tabel di bawah ini.

Learning & development activities include both behavioral and technical skills and competencies. These activities are conducted in various ways and are divided into 3 (three) approaches, which are:

1. Learning through Education

Learning through education includes public training, certification programs, inhouse trainings & programs, foreign language development programs, scholarships and educational assistance for employees who continue their education to a higher level and e-Learning.

Employee competency development activities with the Learning through Education approach that have been carried out in 2019 are presented in the table below.

Jenis Kegiatan Type of Activities	2019			2018		
	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Biaya (Rp) Fees (Rp)	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Biaya (Rp) Fees (Rp)
In House Training & In House Program*	36 kegiatan yang terbagi dalam 27 topik 36 activities divided into 27 topics	1.047	3.025.198.777	25	685	2.045.521.266
Public Training	346	252	1.908.469.121 **	291	222	1.527.849.743
Beasiswa & Bantuan Pendidikan Scholarships & Educational Assistance	N/A	55	1.213.148.250	N/A	61	1.259.719.705

* termasuk Leadership Program
include Leadership Program

** total biaya training, termasuk biaya training BOD
total course fee, include course fee for BOD

Praktik **Ketenagakerjaan**

Employment

2. Learning through Experience & Exposure

Learning through experience & exposure meliputi *sharing session* (baik level korporat, direktorat, divisi, ataupun lintas divisi) dan *benchmarking* atau kunjungan ke perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2019 BEI melaksanakan 12 kali *sharing session*, melakukan kunjungan ke The Stock Exchange of Thailand (SET), Japan Exchange Group (JPX), Shenzhen Stock Exchange (SZSE), Bursa Istanbul, dan kunjungan kerja sekaligus *benchmarking* ke Bursa Malaysia, serta menjalankan 2 (dua) Community of Practice (IDX Book Club dan Belajar Baca Qur'an).

2. Learning through Experience & Exposure

Learning through experience & exposure includes *sharing sessions* (corporate level, directorate, division or cross division) and *benchmarking* or visits to other companies both domestically and abroad.

In 2019 IDX were held 12 *sharing sessions*, visited The Stock Exchange of Thailand (SET), the Japan Exchange Group (JPX), the Shenzhen Stock Exchange (SZSE), Bursa Istanbul, and work visits as well as *benchmarking* at the Bursa Malaysia, and ran 2 (two) Community of Practice (IDX Book Club and Learning to Read the Qur'an).

STRENGTHENING THE EMPLOYEE ENGAGEMENT

STRENGTHENING THE EMPLOYEE ENGAGEMENT

Peningkatan Employee Engagement merupakan salah satu aspek yang penting dalam mengukur keberhasilan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di Bursa Efek Indonesia. Berbagai upaya *corrective actions* dan *continuous improvement* dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan peningkatan kinerja Karyawan secara optimal, sehingga dalam jangka panjang dapat mendorong pencapaian strategi perusahaan.

- **HR Best Place to Work**

Pada tahun 2019, BEI kembali mendapatkan penghargaan sebagai salah satu Best Companies to Work for in Asia untuk yang ketiga kalinya. Penghargaan tersebut diselenggarakan oleh HR Asia Magazine yang merupakan salah satu media publikasi untuk para CEO, Senior Manager, dan Senior Profesional di bidang SDM yang diterbitkan oleh Business Media International.

- **Competitive Rewards**

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas, serta mempertahankan retensi Karyawan, BEI telah menjalankan filosofi Total Reward agar *reward* yang diberikan dapat menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan secara menyeluruh.

Increasing Employee Engagement is an important aspect in measuring the success of the management and development of human resources on the Indonesia Stock Exchange. Various *corrective actions* and *continuous improvement* efforts are carried out on an ongoing basis to ensure an increase in employee performance optimally, so that in the long run it can drive the achievement of the company's strategy.

- **HR Best Place to Work**

In 2019, BEI was again awarded as one of the Best Companies to Work for in Asia for the third time. The award was organized by HR Asia Magazine which is one of the media publications for CEOs, Senior Managers, and Senior Professionals in the field of HR published by Business Media International.

- **Competitive Rewards**

In an effort to improve performance and productivity, and maintain employee retention, the IDX has adopted the philosophy of Total Reward so that rewards can attract, retain and motivate employees thoroughly.

Praktik **Ketenagakerjaan**

Employment

Tidak hanya rewards berupa cash, BEI juga secara konsisten menyediakan beragam benefit bagi karyawan seperti layanan *employee assistance program* (*financial clinic*, konsultasi psikologi, *career coaching*) secara gratis bagi karyawan yang membutuhkan. Di samping itu BEI menyediakan program dan fasilitas kesehatan yang lengkap bagi karyawan antara lain asuransi jiwa, asuransi kesehatan, benefit kesehatan, *health membership*, *medical check up* tahunan, *health talk*, dokter gratis di kantor setiap hari Rabu dan Jumat, fasilitas ruang laktasi di kantor dan program vaksinasi bagi karyawan.

BEI juga memberikan program Perjalanan Ibadah Umroh dan *Holy Trip* kepada 9 (sembilan) orang karyawan yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan salah satunya hasil *performance appraisal*. Di samping itu, pada saat pelaksanaan Hari Raya Idul Adha 10 Zulhijah 1440 Hijriah, BEI mengadakan program penyediaan hewan kurban kolektif berupa 4 (empat) ekor sapi yang diberikan masing-masing kepada 7 (tujuh) karyawan sehingga total karyawan yang memperoleh program ini adalah sebanyak 28 karyawan.

Pada tahun 2019, BEI juga melakukan review atas ketentuan terkait cuti dan fasilitas rawat jalan bagi karyawan dalam rangka melakukan perbaikan pelaksanaan kebijakan dan memberikan rewards yang lebih baik kepada karyawan.

- **Balancing and Empowering through Community of Interest (COI)**
BEI secara aktif menyediakan wadah untuk menampung minat karyawan di bidang olahraga dan kesenian. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan pelaksanaan *work-life balance* berjalan dengan baik. Untuk itu dibentuklah komunitas-komunitas karyawan yang memiliki kesamaan minat dan hobi di lingkungan Perusahaan. Beberapa komunitas yang aktif berkegiatan pada tahun ini, antara lain, Futsal, Basket, Fitness, Tenis, Yoga, Bulutangkis, Biliard, Fotografi, Tenis Meja, Wulung Bikers, Golf,

Not only cash rewards, IDX also consistently provides a variety of benefits for employees such as *employee assistance program services* (*financial clinic*, *psychological counseling*, *career coaching*) for free for employees in need. In addition, IDX provides a complete program and health facilities for employees including life insurance, health insurance, health benefits, annual health membership, medical check-up, health talk, free doctors at the office every Wednesday and Friday, lactation room facilities at the office and vaccination programs for employees.

IDX also provides a program for the Worship of Umrah and *Holy Trip* to 9 (nine) employees who are selected based on predetermined criteria, one of which is the performance appraisal results. In addition, during the implementation of Idul Adha 10 Zulhijah 1440 Hijri, IDX held a program of providing collective sacrificial animals in the form of 4 (four) cows given each to 7 (seven) employees so that the total employees who received this program were as many as 28 employees.

In 2019, IDX also reviewed the provisions related to leave and outpatient facilities for employees in order to improve the implementation of policies and provide better rewards to employees.

- **Balancing and Empowering through Community of Interest (COI)**
IDX actively provides a place to accommodate the interests of employees in sports and arts. This is an effort to ensure that the work-life balance runs well. For this reason, a community of employees was formed who shared a common interest and hobby within the Company. Some communities that are active in activities this year include Futsal, Basketball, Fitness, Tennis, Yoga, Badminton, Billiards, Photography, Table Tennis, Wulung Bikers, Golf, e-Sport, IDX Band, Choir, Chess, Chess, Cycling, Paintball and fishing. In the end

Praktik **Ketenagakerjaan**

Employment

e-Sport, IDX Band, Paduan Suara, Catur, Cycling, Paintball dan Memancing. Pada akhirnya kegiatan positif yang dilakukan komunitas-komunitas ini diharapkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan semangat karyawan dalam bekerja dan berkarya.

- **Employee Collaboration Activities**

Sepanjang tahun 2019, BEI telah menyelenggarakan beragam kegiatan yang melibatkan Karyawan seperti *Team Building*, Kegiatan Ramadhan, IDX Anniversary dimana karyawan dan keluarga ikut serta dalam kegiatan *fun walk* dan *fun run* bersama, *IDX Championship*. Semua kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan *teamwork*, kolaborasi, dan kebersamaan karyawan dan Direksi serta seluruh keluarga besar BEI dan SRO.

the positive activities carried out by these communities are expected to contribute to increasing employee morale in working and working.

- **Employee Collaboration Activities**

Throughout 2019, IDX has organized various activities involving employees such as *Team Building*, Ramadhan Activities, IDX Anniversary where employees and families participate in fun walk and fun run activities together, *IDX Championship*. All activities are carried out to improve teamwork, collaboration, and togetherness of employees and Directors and the entire BEI and SRO extended family.

PROGRAM INISIATIF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS INITIATIVE PROGRAM

Sebagai bentuk dukungan penuh terhadap pembangunan berkelanjutan, BEI bergabung dengan Sustainable Stock Exchanges (SSE) pada 18 April 2019. SSE merupakan Program Kemitraan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang diselenggarakan oleh United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), United Nations Global Compact, United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP-FI), dan Principles for Responsible Investment (PRI). Misi SSE adalah menyediakan platform global untuk mengeksplor bagaimana bursa-bursa, bekerja sama dengan investor, perusahaan penerbit, regulator, pembuat kebijakan dan organisasi internasional yang relevan, dapat meningkatkan kinerja di bidang ESG (lingkungan, sosial dan tata kelola) mengeluarkan dan mendorong investasi berkelanjutan, termasuk pendanaan Pembangunan Global Berkelanjutan (SDG) PBB. SSE menyediakan platform pembelajaran multi-stakeholder untuk bursa saham, investor, regulator, dan perusahaan.

Melalui kerja sama dengan beberapa divisi dan instansi/ lembaga terkait, BEI telah melakukan beberapa inisiatif keberlanjutan pada tahun 2019 di antaranya:

As a form of full support for sustainable development, IDX joined the Sustainable Stock Exchanges (SSE) on April 18, 2019. SSE is a United Nations (UN) Partnership Program organized by the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), the United Nations Global Compact, the United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP-FI), and the UN-supported Principles for Responsible Investment (PRI). The SSE's mission is to provide a global platform for exploring how exchanges, in collaboration with investors, companies (issuers), regulators, policymakers and relevant international organizations, can enhance performance on ESG (environmental, social and corporate governance) issues and encourage sustainable investment, including the financing of the UN Sustainable Development Goals. SSE provides a multi-stakeholder learning platform for the stock exchanges, investors, regulators, and companies.

In collaboration with several divisions and related institutions, IDX has carried out several sustainability initiatives in 2019 including:

Praktik Ketenagakerjaan Employment

- Pelaksanaan *Corporate Sharing Session* untuk sosialisasi mengenai Sustainable Stock Exchanges Awareness yang difasilitasi oleh GRI.
- *Green office implementation and campaign* dengan memberikan tumbler untuk mengurangi penggunaan gelas dan botol plastik, reusable tote-bag untuk mengurangi penggunaan kantong plastik serta *internal campaign* sebagai upaya untuk meningkatkan awareness kepada seluruh karyawan untuk lebih menghargai lingkungan sekitar.
- *Empowering Corporate Citizenship*: sejalan dengan semangat Perusahaan untuk menjadi bagian dari Sustainable Stock Exchanges sekaligus memperkuat peranan sebagai *corporate citizenship*, BEI bekerja sama dengan Forum Peduli Mangrove Bali melakukan inisiatif penanaman 600 bibit mangrove yang melibatkan seluruh karyawan BEI di Tanjung Benoa pada tanggal 23 Maret 2019.
- Implementation of *Corporate Sharing Session* for socialization on Sustainable Stock Exchanges Awareness facilitated by GRI.
- *Green office implementation & campaign* by providing tumblers to reduce the use of plastic cups and bottles, reusable tote bags to reduce the use of plastic bags and internal campaigns as an effort to increase awareness of all employees to better respect the surrounding environment.
- *Empowering Corporate Citizenship*: in line with the Company's spirit to be part of the Sustainable Stock Exchanges while at the same time strengthening its role as corporate citizenship, BEI in collaboration with the Bali Mangrove Care Forum conducted an initiative to plant 600 mangrove seedlings involving all BEI employees in Tanjung Benoa on March 23, 2019.

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

EQUALITY AND DIVERSITY

(GRI 405-1)

BEI selalu menerapkan asas kesetaraan dalam memperlakukan setiap karyawan di mana tidak dilakukan pembedaan atau diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku dan ras. Perseroan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak.

IDX always applies the principle of equality in treating each employee regardless of gender, religion, ethnicity, and race. The Company has never been hiring forced employee or under aged employee.

Kesetaraan Remunerasi Pria dan Wanita

Equal Remuneration for Male and Female Employees

(GRI 405-2)

BEI selalu memastikan telah mentaati seluruh aturan yang berlaku dan berupaya untuk selalu memberikan kesetaraan remunerasi bagi pegawai baik pria maupun wanita dan agar tidak terjadi gap.

IDX always ensures that it has complied with all applicable regulations and strives to always provide equal remuneration for employees, both men and women, and to avoid gaps.

Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan

The standardization of compensation and compensation systems applied by the Company aims to increase employee motivation in improving performance competencies. The Company is committed to implementing a fair and equal

Praktik **Ketenagakerjaan**

Employment

kebijakan remunerasi secara adil dan setara bagi kedua gender (pegawai laki-laki dan perempuan) tanpa perlakuan berbeda, di seluruh level jabatan.

remuneration policy for both genders (male and female employees) without different treatment, at all levels of position.

Rasio Remunerasi

Remuneration Ratio

Posisi Position	Pria Male	Wanita Female
Manajerial Eksekutif Executive Management	1,13	1,00
Manajerial Senior Senior Management	1,02	1,00
Manajerial Madya Middle Management	1,00	1,11
Manajerial Junior Junior Management	1,00	1,18
Staf/Pelaksana Staff	1,08	1,00

Catatan : Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki untuk setiap kategori karyawan.

Note : The ratio of basic salary and remuneration for women compared to men for each employee category.

MASA PERSIAPAN PENSIUN

RETIREMENT PREPARATION PERIOD

(GRI 201-3)

Pada tahun 2019, BEI membentuk dan melaksanakan 2 (dua) program besar untuk masa persiapan pensiun, yaitu "50 Rocks" dan "2 Years to Perfection". 50 Rocks merupakan program untuk karyawan dengan usia 50 tahun ke atas dan 2 Years to Perfection adalah program untuk karyawan yang 2 (dua) tahun lagi akan memasuki usia pensiun. Secara umum, kedua program bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada karyawan yang akan pensiun, baik dari sisi persiapan psikologis, finansial, dan kesehatan. Selain itu, dilaksanakan juga diskusi dan sharing dari perwakilan Direksi ke karyawan mengenai persiapan pensiun, peluang usaha, dan lain-lain.

In 2019, IDX were formed and implemented 2 (two) major programs for retirement preparation, namely "50 Rocks" and "2 Years to Perfection". 50 Rocks is a program for employees aged 50 years and over and 2 Years to Perfection is a program for employees who are 2 (two) years away from entering retirement age. In general, both programs aim to provide supplies to employees who will retire, both in terms of psychological, financial, and health preparation. In addition, there was also discussion and sharing from representatives of the Directors to employees regarding retirement preparation, business opportunities, etc.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Bagi BEI, kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja terbaik, yang diwujudkan dengan capaian zero accident dan rendahnya tingkat absensi, akan meningkatkan produktivitas karyawan dan pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja operasional serta kinerja keuangan Perseroan, selain mengandung arti terpenuhinya harapan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan strategis. Kinerja K3 terbaik bagi BEI, juga bermakna terjaminnya keamanan infrastruktur pasar modal yang memiliki makna vital dan strategis bagi pembangunan nasional, khususnya bagi berkesinambungannya kegiatan transaksi di lantai bursa yang juga akan menjaga kepercayaan investor dan pemilik dana di seluruh dunia akan keamanan, keandalan dan efektivitas Pasar Modal Indonesia.

Penerapan aspek K3 sendiri tercakup dalam tujuan pembangunan global berkelanjutan (SDGs), yakni butir ke-3 “Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan” dan oleh karenanya, BEI berkepentingan untuk mencatatkan kinerja aspek K3 terbaik.

KEBIJAKAN K3

OHS POLICY

(GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-1)

BEI menerapkan kebijakan terkait aspek K3 sesuai ketentuan peraturan perundangan di bidang keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja pada objek vital dan strategis. Perseroan menetapkan pemenuhan aspek K3 di setiap bidang kegiatan operasional dengan mensosialisasikan slogan “Safety First”. Target pengelolaan K3 adalah mencapai tingkat kecelakaan nihil atau zero accident di seluruh tahapan kegiatan operasional BEI.

Untuk memastikan pencapaian kinerja aspek K3 tersebut, BEI menetapkan beberapa kebijakan dasar, mencakup:

1. Terpenuhinya seluruh sistem keamanan maupun kelengkapan pendukung seluruh bangunan-bangunan dan kantor utama BEI sebagai objek dengan kategori vital dan strategis.
2. Terpenuhinya pengamanan lengkap dengan entry gate di seluruh fasilitas utama BEI.

For IDX, the best Occupational Health and Safety (OHS) performance, which is achieving zero accident and low level of absent, will increase employees' productivity and ultimately support the improvement of the Company's operational and financial performance, apart from fulfilling employee expectations as a stakeholder with a strategic position. The best OHS performance for IDX also means guaranteed capital market infrastructure security that has vital and strategic meaning for the national development, particularly for the continuation of transaction activities on the trading floor which also protects the trust of investors and financiers around the world for a secure, reliable and effective Indonesia Capital Market.

The implementation of OHS aspects is included in sustainable global development goals (SDGs), namely goal 3 “Good Health and Well-Being” and as such, IDX has an interest to record the best OHS performance.

IDX applies policies related to OHS aspects in accordance with regulations on safety, health and security of the work environment on vital and strategic objects. The Company determines the fulfillment of OHS aspects in each operational activity by promoting the slogan of “Safety First”. The target of OHS management is achieving zero accident in all stages of the IDX's operational activities.

To ensure the achievement of OHS performance, IDX sets out several basic policies, including:

1. Fulfillment of all security systems and supporting facilities for all IDX's main buildings and offices as objects of vital and strategic category.
2. Complete security with entry gates throughout IDX's main facilities.

Keselamatan dan **Kesehatan Kerja (K3)**

Occupational Health and Safety (OHS)

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Terpenuhinya perlengkapan standar K3 dan APAR dalam kondisi siap pakai dan mudah dijangkau. 4. Denah emergency exit yang memadai di seluruh area kerja, yang saat ini sedang diperbarui bersamaan pekerjaan renovasi area kerja pada semester 2 tahun 2019. 5. Terlaksananya pelatihan-pelatihan dasar yang berhubungan dengan aspek K3. 6. Terpenuhinya sertifikasi dasar terkait aspek K3. 7. Terpenuhinya seluruh aspek-aspek dasar terkait K3 seluruh jajaran karyawan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Fulfillment of OHS standard equipment and fire extinguisher in ready-to-use conditions and easy to reach. 4. Adequate emergency exit plans in all work areas, which are currently being updated with work area renovation in the second semester of 2019. 5. Implementation of basic training related to OHS aspects. 6. Fulfillment of basic certification related to OHS aspects. 7. Fulfillment of all basic aspects related to the OHS for all employees according to the prevailing laws and regulations. |
|--|---|

ASPEK K3

OHS ASPECTS

BEI tidak memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dalam struktur pengelolaan aspek K3. Sebagai pengganti fungsi P2K3, BEI memiliki Divisi Manajemen Risiko yang telah menetapkan beberapa ketentuan umum mengenai aspek K3 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional yang aman dari risiko insiden kecelakaan kerja.

Sementara untuk menjalankan beberapa fungsi khusus terkait aspek kesehatan, BEI menetapkan Divisi Sumber Daya Manusia untuk mengelola dan memastikan terpenuhinya berbagai ketentuan terkait aspek kesehatan karyawan.

IDX does not have the Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3) in the OHS aspect management structure. As the replacement of the P2K3 function, IDX has Risk Management Division that has endorsed general rules on OHS aspects which will be implemented as a guideline for operations activity save from incident risk of occupational accident.

Whereas, to implement specific function related to health aspect, IDX establishes the Human Resources Division to manage and ensure the fulfillment of several stipulations regarding the employees' health aspects.

PROGRAM-PROGRAM K3

OHS PROGRAMS

Berbagai kegiatan yang dijalankan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan di bidang K3, antara lain:

- **Simulasi Tanggap Darurat Bencana**
Dilakukan secara rutin untuk kegiatan dan lokasi operasional yang memiliki risiko kecelakaan dan keselamatan kerja. Jenis simulasi yang dilakukan mempertimbangkan hasil analisis risiko, seperti simulasi kebakaran, huru-hara, dan gempa bumi.

Below are activities conducted to improve the Company's performance in OHS field, among others:

- **Disaster Emergency Response Simulation**
The simulation is routinely conducted in operational locations and activities that have both accidents and emergency risks. The type of simulation considers the results of risk analysis, such as fire, riot, and earthquake.

Keselamatan dan **Kesehatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)

Untuk tahun 2019, dilakukan simulasi penanggulangan bencana kebakaran di kantor pusat Jakarta, dengan melibatkan pemilik dan pengelola Gedung BEI.

In 2019, a fire disaster prevention simulation is carried out at the Jakarta head office, involving the owner and manager of IDX Building.

- **Sosialisasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan**
Tujuan dilaksanakan sosialisasi P3K adalah untuk melatih kesiapan karyawan menolong sesama ketika terjadi kecelakaan di lingkungan kerja karyawan akibat terjadinya bencana kebakaran, bencana alam atau resiko pekerjaan sebelum ditangani lebih lanjut oleh Tim Medis atau dokter.
- **First Aid Information Dissemination**
The objective of first aid information dissemination is to train the employees' readiness in helping others before being treated by Medical Team or doctor when an accident occurs in the workplace due to fire, natural disaster or occupational risk.
- **Sarana dan Keselamatan Kerja**
Dalam rangka menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, Perseroan secara rutin memelihara lingkungan dan fasilitas kerja agar senantiasa bersih, aman, dan terawat, dengan memerhatikan faktor kesehatan dan pencegahan risiko kerja.
- **Work Facility and Safety**
In order to maintain the safety and comfortable work environment, the Company always keeps clean, safe and well-maintained environment and work facilities while taking into account the health factors and prevention of work risks.
- **Penyediaan P3K di Ruang Kerja**
Perseroan menyediakan peralatan atau perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan. Beberapa perlengkapan minimal yang dipersiapkan dalam usaha memberikan pertolongan, antara lain: Kasa pembalut (perban), Kasa Steril, Plester, Plester obat, Pembalut Segitiga, Kapas, Gunting, Lampu senter dan jepitan. Seluruh perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan tersebut mengikuti standar higienis pengobatan yang ditetapkan. Selain itu, BEI juga menginventarisasi data kondisi Kantor Perwakilan untuk kebutuhan Escape Route serta Box Emergency.
- **First Aid Kits at Workplace**
The Company provides first aid kits for administering first aid for injuries with basic equipment, including: bandage, sterile gauze, plaster, drug plaster, triangular bandages, cotton, scissors, flashlight, and tweezers. All first aid kits follow the set hygienic standard of treatment. In addition, IDX also compiles data on the condition of the Representative Office for the needs of Escape Route and Emergency Box.
- **Inhouse Training: First-Aid Training (Certified)**
Meningat pentingnya pengetahuan dan penerapan yang benar terkait pertolongan pertama dalam kondisi darurat, maka Perseroan memfasilitasi First Aid Training dengan tujuan agar karyawan dapat memberikan pertolongan pertama di BEI dan lingkungan sekitarnya, sehingga dengan tindakan sederhana dan peralatan yang ada akan dapat mengurangi dampak yang tidak diinginkan sebagai akibat dari kecelakaan kerja. Selama tahun 2019, First Aid Training ini sudah diikuti oleh beberapa petugas
- **Inhouse Training: First-Aid Training (Certified)**
Given the importance of knowledge and the correct application of first aid in an emergency situation, the Company facilitates First Aid Training with the aim that employees can provide first aid in IDX and its surrounding environment, thus with simple actions and existing equipment they will be able to reduce unwanted impacts as as a result of workplace accidents. During 2019, the First Aid Training was participated by several security personnels and floor wardens in each division of IDX. In addition, all IDX Representative Offices have

Keselamatan dan **Kesehatan Kerja (K3)**

Occupational Health and Safety (OHS)



keamanan dan juga floor wardens tiap divisi di BEI. Selain itu, seluruh Kantor Perwakilan BEI juga sudah mengikuti pelatihan tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, BEI bekerjasama dengan SOS International dan juga Palang Merah Indonesia (PMI khusus untuk Kantor Perwakilan BEI). Jumlah total karyawan BEI yang sudah mengikuti pelatihan tersebut adalah sebanyak 226 karyawan.

also participated in the training. In carrying out these activities, IDX collaborates with SOS International and the Indonesian Red Cross (PMI specifically for the IDX Representative Office). The total number of IDX employees who have attended the training was 226 employees.

KINERJA ASPEK K3

OHS ASPECT PERFORMANCE

(GRI 403-2)

Sepanjang 2019, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di Perseroan maupun Entitas Anak (Zero Accident).

Throughout 2019, no work accident occurred in the Company or Subsidiaries (Zero Accident).

Keselamatan dan **Kesehatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)

JAMINAN KESEHATAN KERJA
INSURANCE FOR OCCUPATIONAL HEALTH

BEI menyediakan jaminan kesehatan rawat jalan dan rawat inap bagi Karyawan aktif maupun Karyawan yang telah pensiun beserta keluarga inti dengan mengacu pada ketentuan layanan kesehatan yang disediakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan atau asuransi yang telah bekerja sama dengan Perseroan. Mengingat terdapat korelasi yang erat antara peningkatan kesejahteraan, tingkat kesehatan karyawan dan perbaikan produktivitas perusahaan, setiap tahun BEI menyelenggarakan *medical check-up*, untuk melihat kondisi kesehatan karyawan.

Perseroan menindak lanjuti hasil *medical check-up* tersebut, dengan merancang program-program peningkatan kesehatan, baik melalui tindakan pencegahan, misalnya melalui *Health Talkshow*, *Inhouse Clinic*, program pekan sehat, maupun tindakan pengobatan yang diperlukan sesuai rekomendasi dokter atau rumah sakit rujukan.

IDX provides outpatient and inpatient health insurance for active employees and retired employees including their main families by referring to the health services provided by Social Security Provider – Healthcare (BPJS Kesehatan) or insurance companies that have cooperated with the Company. Considering a close correlation between welfare improvement, the employees' health and improved productivity of the Company, an annual medical check-up is conducted to determine the employees' health status.

The Company follows up the health status data by developing health improvement programs, both through preventive measures, for example through *Health Talkshow*, *Inhouse Clinic*, health weekly program, as well as necessary treatment as recommended by doctors or referral hospitals.

Pengaduan terkait **Dampak Sosial**

Complaints on Social Impact

Selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap BEI yang berkaitan dengan dampak sosial. BEI juga belum pernah didenda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait dampak sosial. Selain itu juga tidak ada keluhan pada periode sebelumnya yang belum terselesaikan pada tahun pelaporan.

(GRI 419-1)

During the reporting period there were no complaints regarding the social impacts. IDX also had never been fined due to non-compliance with laws and regulations related to social impact. In addition, there were no complaints in the previous period that had not been resolved in the reporting year.

(GRI 419-1)



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance



Sekalipun kegiatan operasional BEI tidak memberi dampak substansial langsung terhadap kelestarian lingkungan, namun Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan berbagai program terkait lingkungan untuk mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Kegiatan di bidang lingkungan tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi praktik *green office*.

Even though IDX operational activities do not have a direct impact on environmental sustainability, the Company is fully committed to implementing various environmental related programs to support the creation of a better life in the future. The activities related to the environment are carried out as part of the implementation of *green office*.

KEBIJAKAN DAN TARGET PERLINDUNGAN LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL PROTECTION POLICY AND TARGET**

(GRI 103-1)

BEI menetapkan dukungan pencapaian target aspek perlindungan lingkungan melalui implementasi kegiatan operasional ramah lingkungan.

IDX provides support in achieving targets for the environmental protection through the implementation of eco-friendly operational activities.

TARGET KEGIATAN TERKAIT ASPEK LINGKUNGAN

ACTIVITIES RELATED TO ENVIRONMENTAL ASPECTS

(GRI 103-2, GRI 103-3)

BEI merealisasikan berbagai program operasi ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai sistem prosedur operasional. Program-program tersebut bermuara pada beberapa tujuan di bidang lingkungan, yakni:

- Mencegah pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan aset demi memastikan keandalan sistem operasional perdagangan.
- Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air, dan reduksi emisi gas rumah kaca.
- Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3.
- Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

IDX realizes the eco-friendly operation programs by implementing various operational procedure systems. These programs lead to several objectives in environmental field, namely:

- Prevent the environmental pollution and damage to assets in order to ensure the reliability of the trading operating system.
- Participate in conserving energy and water as well as reducing greenhouse gas emissions.
- Reduction and utilization of B3 (hazardous and toxic) and Non-B3 waste.
- Increased operational efficiency as a positive result of implementing environmentally friendly operational programs.

Program-Program Lingkungan

Environmental Programs

BEI meyakini kegiatan penyediaan fasilitas perdagangan saham yang dijalankan tetap dapat memberi kontribusi optimal terhadap upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang tengah giat diupayakan oleh Pemerintah Indonesia bersama-sama warga dunia lainnya, agar gejala perubahan iklim skala global dapat dimitigasi.

Beberapa program terkait lingkungan yang dijalankan oleh BEI antara lain mencakup hal sebagai berikut:

- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Pengurangan Emisi CO₂
- Pengelolaan Konsumsi Air
- Pengelolaan Limbah

IDX believes that providing securities transaction facilities can optimally contribute to the environmental protection and preservation that are being actively pursued by the Government of Indonesia together with other world citizens to mitigate the global climate change.

Some environmental related programs carried out by IDX include the following:

- Energy Consumption Management
- CO₂ Emissions Reduction
- Water Consumption Management
- Waste Management

Program-Program Lingkungan Environmental Programs

PENGELOLAAN KONSUMSI ENERGI ENERGY CONSUMPTION MANAGEMENT

(GRI 302-1, GRI 302-4)

BEI menggunakan 2 (dua) jenis sumber energi utama dalam mendukung kegiatan operasionalnya, yakni: pemakaian energi listrik di kantor dan konsumsi BBM untuk transportasi. Untuk mengendalikan konsumsi kedua jenis energi tersebut, BEI menerapkan kebijakan memberlakukan pengaturan terkait penggunaan ruangan dan Pemasangan Light Emitting Diode (LED) pada sistem pencahayaan.

Untuk mengelola penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas. Penerapan kebijakan ini relatif berhasil mengendalikan konsumsi kedua jenis energi tersebut, seperti tergambar dari tabel konsumsi energi berikut.

IDX applies 2 (two) types of energy sources to support its operational activities; electricity in the office and fuel for transportation. To control the consumption of two energies, IDX applies policies that regulate the room utilization installment of Light Emitting Diodes (LEDs) in lighting systems.

To manage the use of fuel for transportation, the Company uses fuel-efficient vehicles and controls the usage. The policy implementation is relatively successful in controlling the energies consumption, as illustrated in the following energy consumption table.

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2019	2018
BBM Bensin Fuel	liter	23.226,63	33.026,23
Listrik Electricity	KWH	2.042.224,60	2.056.837,01

PENGURANGAN EMISI CO2 CO2 EMISSION REDUCTION

(GRI 305-2)

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung program pengurangan emisi CO2 adalah dengan mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM. Listrik dihasilkan dari pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar, baik berupa minyak diesel, batubara maupun gas, sehingga mengurangi pemakaian listrik berarti mengurangi emisi CO2.

Berdasarkan realisasi konsumsi energi tersebut diatas, perkiraan emisi CO2 yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The approach taken in supporting CO2 emission reduction programs is by managing the use of energy sources, both electricity and fuel. Electricity is generated from power plants that use diesel, coal, and gas, thereby, reducing electricity consumption means reducing CO2 emissions.

Based on the realization of energy consumption above, the estimation of CO2 emissions produced by the Company are as follows:

Program-Program Lingkungan

Environmental Programs

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	Konversi Emisi CO2	Emisi CO2	2019	2018
BBM Bensin Fuel	liter	5.117	Kg eq CO2	118.850.665,71	168.995.218,91
Listrik Electricity	KWH	1.515	Kg eq CO2	3.093.970.269,00	3.116.108.070,15

Catatan : Dihitung dari data konsumsi energi sesuai Indeks Konversi menurut EIA

Note : Calculated from energy consumption data according to the EIA Conversion Index

PENGELOLAAN KONSUMSI AIR

WATER CONSUMPTION MANAGEMENT

(GRI 303-1)

Konsumsi air di BEI terbatas untuk kegiatan di dalam kantor seperti cuci umum dan pembilas toilet. Perseroan tetap berupaya menghemat jumlah konsumsi air. Penghematan dilakukan melalui penggunaan kran yang dapat membatasi konsumsi air dan pemasangan stiker dan banner berisi imbauan untuk menghemat air. Sumber air yang digunakan umumnya adalah pasokan dari PDAM. Adapun gambaran penggunaan air di BEI adalah sebagai berikut.

Water consumption in IDX is limited for activities in the office such as general washing and toilet flush. The Company continues to limit water consumption. Savings are made by using faucets that can limit water consumption and install stickers or banners to encourage water saving. The source of water used in general is supplied by the regional water company (PDAM). The description of water usage in IDX is as follows.

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2019	2018
Konsumsi Air Water Consumption	M3	2.548,00	2.937,00

PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

(GRI 306-2)

Kegiatan penyediaan sarana perdagangan efek umumnya menghasilkan limbah padat. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk ke dalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti toner bekas, dan barang elektronik bekas, sementara lainnya merupakan bahan non-B3, seperti kertas bekas.

The activities of securities trading facilities produce solid waste. Some of the waste was hazardous and toxic material (B3), such as used toner and used electronic devices while other waste are non-B3 such as used paper.

Program-Program Lingkungan Environmental Programs

BEI mengelola limbah-limbah tersebut melalui kerja sama dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. BEI menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non-B3, sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala. Selain itu, BEI melalui Divisi Umum juga telah melakukan kajian manajemen limbah pada area kerja PT Bursa Efek Indonesia lantai 9 Tower 1 dan lantai 1 Tower 2, selanjutnya akan menyusul berdasarkan jadwal renovasi area kerja Tower 1 lantai LL, lantai 4, dan Lantai 6.

IDX manages these wastes through collaboration with certified and independent waste management companies. IDX provides temporary shelter for B3 and non-B3 waste before being taken and managed by the waste management company on a regular basis. In addition, IDX through the General Affairs Division has also conducted a waste management study in the work area of PT Bursa Efek Indonesia floor 9 Tower 1 and floor 1 Tower 2, which will then follow based on the schedule for renovating the work area of Tower 1 floor LL, floor 4, and floor 6.

Pengaduan terkait **Dampak Lingkungan**

Complaints on Environmental Impact

Selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap BEI yang berkaitan dengan dampak lingkungan. BEI juga tidak mendapat denda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan. Selain itu juga tidak ada keluhan pada periode sebelumnya yang belum terselesaikan pada tahun pelaporan.

(GRI 307-1)

During the reporting period there were no complaints regarding the environmental impacts. IDX also did not receive fines due to non-compliance with environmental laws and regulations. In addition, there were no complaints in the previous period that had not been resolved in the reporting year.

(GRI 307-1)

Daftar Indeks GRI Standard – Core

Index of GRI Standard – Core

GRI Standard	No. Indeks Index No.	Judul Subject	Halaman Page
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosure	Profil organisasi Organization profile		
	102-1	Nama organisasi Name of the organization	23, 24
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	23
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	23
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	25, 30
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	23
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	25, 30
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	30
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja Lain Information on employees and other workers	23, 34
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	34, 77
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	9
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	66
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiatives	35
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	23, 35
Strategi Strategy			
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	17
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	66, 67
Tata Kelola Governance			
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	52
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Chair of the highest governance body and its committees	52

Daftar Indeks GRI Standard – Core

Index of GRI Standard – Core

GRI Standard	No. Indeks Index No.	Judul Subject	Halaman Page
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	55, 56
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement			
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	41, 45
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	43
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	41, 45
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	41, 45
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	41, 45
Praktik pelaporan Reporting practice			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	10
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	11, 13, 14
	102-47	Daftar topik material List of material topics	13, 14
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	9
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	9
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	10
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	10
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	10
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	16
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	9
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	104
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	N/A

Daftar Indeks GRI Standard – Core

Index of GRI Standard – Core

GRI Standard	No. Indeks Index No.	Judul Subject	Halaman Page
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
Dampak Ekonomi Economic Impact			
Kinerja ekonomi Economic performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	74
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	74
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	74
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	74
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	92
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	74
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	74
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	74
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	74
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	77
Pengadaan Procurement			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	74
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	74
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	74
GRI 204: Pengadaan Procurement	204-1	Proporsi belanja barang lokal Proportion of local goods expenditure	79
Dampak Lingkungan Environmental Impact			
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	99
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	100
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	100

Daftar Indeks GRI Standard – Core

Index of GRI Standard – Core

GRI Standard	No. Indeks Index No.	Judul Subject	Halaman Page
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	5, 101
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	5, 101
Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	99
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	100
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	100
GRI 303: Air Water	303-1	Konsumsi dan sumber air Water consumption and source	5, 102
Emisi Emission			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	99
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	100
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	100
GRI 305: Emisi Emission	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	101
Efluen dan limbah Effluent and waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	99
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	100
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	100
GRI 306: Efluen Dan Limbah Affluent and waste	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	102
Dampak Sosial Social Impact			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	86
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	86, 87
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	86, 87

Daftar Indeks GRI Standard – Core

Index of GRI Standard – Core

GRI Standard	No. Indeks Index No.	Judul Subject	Halaman Page
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	93
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	96
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	86
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	86, 87
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	86, 87
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	87
Keberagaman dan persamaan kesempatan Diversity and equal opportunity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	86
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	86, 87
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	86, 87
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	91
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	91-92
Masyarakat setempat Local Community			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	86
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	86, 87
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	86, 87
GRI 413: Masyarakat Setempat Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	85

Daftar Indeks GRI Standard – Core

Index of GRI Standard – Core

GRI Standard	No. Indeks Index No.	Judul Subject	Halaman Page
Privasi Pelanggan Customers' Privacy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	86
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	86, 87
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	86, 87
GRI 418: Privasi Pelanggan Customers' privacy	418-1	Pelanggaran terhadap privacy pelanggan dan kehilangan data anggota bursa/ investor Violation of customer privacy and loss of data on stock/investor members	82
Sosial Ekonomi Socioeconomic			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	86
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	86, 87
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	86, 87
GRI 419: Sosial Ekonomi Socioeconomic	419-1	Insiden ketidakpatuhan terhadap ketentuan di bidang ekonomi dan sosial Incidents of non-compliance with economic and social provisions	79, 97
Suplemen Sektor Financial Service Financial Service Sector Supplement			
	FS16	Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus Initiatives to organize and support financial literacy or special financing activities	71

Formulir **Tanggapan Laporan Keberlanjutan**

Feedback Form of Sustainability Report

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for reading Sustainability Report 2019 of Indonesia Stock Exchange. To achieve a better quality of reporting in the coming years, we welcome suggestions, criticisms, and advices from readers and users of this report. We are committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.

PROFIL PROFILE

Nama

Name

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

Email

Email

Telp/HP

Phone/HP

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholders Category

- Pemerintah | Government
- LSM | NGO
- Perusahaan | Company
- Masyarakat | Community
- Media | Media
- Akademik | Academic
- Lain-lain | Others
(_____)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

Please choose the most appropriate answer.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | Don't Know

Formulir **Tanggapan Laporan Keberlanjutan**

Feedback Form of Sustainability Report

2. **Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?**

Is this report useful to you?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | Don't Know

3. **Apakah laporan ini mudah dimengerti?**

Is this report easy to understand?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | Don't Know

4. **Apakah laporan ini menarik?**

Is this report interesting?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | Don't Know

Mohon isi jawaban anda.

Please fill in your answers.

1. **Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:**

Which part of information that is the most useful and interesting for you:

2. **Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:**

Which part of information that is less useful for you:

3. **Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:**

Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner:

4. **Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:**

Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.
Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

PT Bursa Efek Indonesia | Indonesian Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia | Indonesian Stock Exchange Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Jakarta - 10190
P: (62-21) 515-0515
F: (62-21) 515-0330
Call Center: 0800-100-9000 (Bebas Pulsa)
callcenter@idx.co.id
www.idx.co.id

2019

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Bursa Efek Indonesia


Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

www.idx.co.id
0800-100-9000 (Bebas Pulsa)
callcenter@idx.co.id



RECYCLED



 @indonesiastockexchange

 @idx_bei

 Indonesia Stock Exchange

 indonesiastockexchange